

MOESLIM CHOICE

EDISI 008 / JULI 2018

JOKOWI PILIH KUNING ATAU BIRU? WALLAHU A'LAM

PILKADA SERENTAK 2018 BARU USAI, PDIP PUN
GAGAL HAMPIR DI SEMUA DAERAH PEMILIHAN.
APAKAH FENOMENA INI, CERMIN PERUBAHAN PADA
KEPEMIMPINAN NASIONAL TAHUN DEPAN?

MOESLIM
TRENDY

TAMPIL MODIS
DENGAN GAMIS
SYAR'I

#2019
GANTI
PARTAI

ISSN_2614-2783



Rp 50.000

CAHAYA ISLAMI DI NEGERI
GAJAH PUTIH

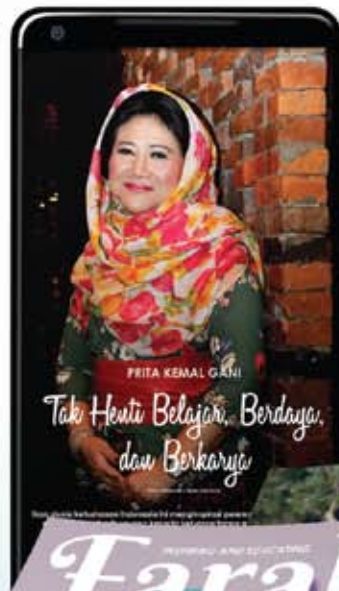


www.farahmagazine.com

inspiring & educating

Farah

M A G A Z I N E



Jangan lewatkan isu tentang perempuan-perempuan islami indonesia jaman now!

Layanan Pelanggan Hubungi: +62 87 8080 23077
atau lewat email: redaksifarah@gmail.com

**PENDIRI**

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

REDAKTUR KHUSUS

Djono W Oesman

REDAKTURAgus Jauhari, Saiful B,
Herlina Arsyad,
Ardhi Ardiansyah,
Zulfa**REPORTER**M.Kamel, Widodo Bogiarto, Abdul
Mukhtar, Sudjatmiko,
Rio Hasan Sumantri**FOTOGRAFER**

Daniel

DESAIN GRAFIS

Fonda Lapod

TATA LETAK

Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Dinaria Raulina

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Rudi Wowok – Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

S Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang M , Denny J

ALAMAT REDAKSI/IKLANPT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12750

Telepon : (021) 791 96781

FAX : (021) 791 96786

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

SALAM REDAKSI

Koalisi

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

M

ajelis pembaca yang terhormat, apakah Anda berpartisipasi dalam Pemilihan Kepala Daerah serentak pada Rabu, 27 Juni 2018 lalu? Berbahagialah jika berpartisipasi, karena sebagai manusia merdeka dan berdaulat kita dapat menentukan pilihan secara bebas, terlepas apakah pilihan kita kalah atau menang.

Yang tak mengikuti Pilkada serentak, mungkin sudah mengikutinya pada tahun-tahun sebelumnya sejak 2015 silam. Begitu pun, kita sebagai warga negara yang memiliki hak pilih

akan mengikuti Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Presiden secara bersamaan pada April 2019 mendatang.

Nah dengan konteks itulah redaksi menampilkan laporan utama tentang kemungkinan koalisi partai-partai politik pasca Pilkada 2018 dalam menyongsong Pilpres 2019. Meskipun Pilpres baru berlangsung pada tahun depan, pendaftaran pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden berlangsung tak lama lagi, antara 4-10 Agustus 2018.

Selain mendesak, waktu pendaftaran yang hanya empat hari pun terasa sempit. Maka, tak pelak lagi bahwa koalisi partai politik menjelang pendaftaran pasangan calon untuk Pilpres sangat relevan menjadi laporan utama

Sedangkan ketika majalah ini terbit, Juli 2018 setidaknya sudah memasuki minggu kedua. Hasil Pilkada sudah diketahui, dan masa pendaftaran pasangan Capres-Cawapres semakin dekat.

Apakah hasil Pilkada berkaitan dengan format koalisi yang akan terbentuk? Ada yang mengatakan ya, ada juga yang bilang tidak. Jawabannya boleh jadi tergantung pada kepentingan masing-masing. Yang menginginkan perubahan cenderung akan menjawab ya, sebaliknya bagi jawaban tidak.

Terlepas dari jawaban ya atau tidak, partai-partai politik akan bertemu membicarakan format koalisi menjelang pendaftaran pasangan Capres-Cawapres. Sebenarnya sebelum Pilkada pun aktor-aktor politik utama di partai-partai itu pun kerap bertemu. Bukankah menjelang Pilkada pun para pasangan calon memerlukan pencalonan dari satu atau lebih partai sehingga membentuk koalisi?

Harap diingat bahwa pengertian koalisi di sini adalah kesepakatan antara dua atau lebih pihak untuk bekerja sama mencapai target politik, kekuasaan, katakanlah dalam Pilkada dan Pilpres.

Jadi, ketika koalisi belum terbentuk, aktor dan partai politik mungkin berbeda pandangan dan mengupayakan kepentingannya terpenuhi lebih dulu. Itulah yang terjadi dengan manuver-manuver pembentukan koalisi menjelang pendaftaran Capres dan Cawapres. Yang menjadi kepentingan dalam pembentukan koalisi itu terutama adalah siapa yang akan menjadi cawapres.

Dengan aturan ambang batas pencapresan berupa 20 persen suara pemilih atau kursi parlemen hasil Pemilu 2014, maka sejauh ini Jokowi memang sudah memastikan dapat menjadi petahana. Yang juga berpeluang maju sebagai Capres namun belum mendapat koalisi yang pasti adalah Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto. Muncul pula Koalisi Umat Madani.

Jadi bagaimana Majelis Pembaca? Silakan buka halaman-halaman berikutnya. Sampai jumpa di edisi selanjutnya. ♦



06 | LAPORAN UTAMA

Pilkada serentak memang belum tuntas benar. Namun, angin koalisi langsung berhembus. Ke mana arahnya?

20 | LAPSUS

Salah satu rangkaian Pilkada serentak 2018 adalah soal kesahihan dan kehandalan hasil survei pra pilkada dengan hitung cepat terutama dalam pemilihan gubernur Jawa Barat. Selalu ada penjelasan.



32 | EKONOMI SYARIAH

Bank Indonesia (BI) bakal melonggarkan aturan terkait pembayaran uang muka atau down payment lewat relaksasi loan to value (LTV/FTV) yang akan diluncurkan dalam waktu dekat.



38 | METROPOLITAN

Rabithah Ulama wa Duat Janub Syarqi Asia atau Persatuan Ulama dan Dai se-Asia Tenggara bekerja sama dengan Yayasan Al-Manarah Al-Islamiyah kembali menggelar multaqo ulama dan dai se-Asia Tenggara, Afrika, Eropa, dan perwakilan Amerika.



42 | FASHION

Gamis Syar'i kini telah menjadi model busana muslim yang wajib dimiliki oleh wanita-wanita modern. Pakaian Gamis kini tak hanya dipakai untuk menghadiri acara-acara keagamaan (pengajian) ataupun untuk dikenakan sehari-hari di rumah.



58 | KEMENAG

Menag mengawali arahannya dengan meminta ASN di lingkungan Ditjen PHU menyampaikan 3 hal yang menyenangkan (hal positif) dan 3 hal yang menyedihkan dan disesalkan (hal negatif) menjadi bagian dari Ditjen PHU.



66 | TRAVEL

Thailand yang dikenal dengan Negara Gajah Putih terletak di kawasan Asia Tenggara. Thailand berbatasan dengan Malaysia, Myanmar, Laos, dan Kamboja.



88 | KESEHATAN

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bakal kembali menggelar peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas).



44 | SUMSEL GEMILANG

Gubernur Sumsel Alex Noerdin didampingi Bupati Ogan Komering Ulu Timur Kholid Mawardi meletakkan batu pertama pembangunan asrama Pondok Pesantren Mardhatillah. Lokasi ponpes ini berada di Desa Margo Dadi, Semendawai Suku III, OKU Timur.



84 | ISLAMICTAIMENT

Momen Hari Raya selalu dinanti-nantikan. Libur Lebaran biasanya menjadi ajang untuk berkumpul bersama keluarga besar. Sehingga, tak sedikit yang memanfaatkannya dengan melakukan perjalanan ke kampung halaman atau mudik.

3 | DARI REDAKSI

16 | SAMPUL

30 | OPINI

36 | MUALAF

70 | VIRAL

74 | PEDULI UMAT

76 | KOLOM

78 | JURU DAKWAH

92 | RESENSI

94 | DUNIA ISLAM

98 | HUMOR SUFI

GOLKAR DI TANGAN KANANKU, NASDEM DI TANGAN KIRIKU

Pilkada serentak memang belum tuntas benar. Namun, angin koalisi langsung berhembus. Ke mana arahnya?

Baru hitung cepat (quick count) sebenarnya. Tapi banyak yang sudah percaya bahwa hasil Pilkada serentak di 17 provinsi, 115 kabupaten, dan 39 kota pada 27 Juni tak akan terlalu meleset dari hitung cepat itu. Malah hasil hitung cepat mulai memicu dinamika koalisi.

Hitung cepat sejatinya tetap survei yang mengambil sampel, biasanya maksimal lima persen, dari total jumlah Tempat Pemungutan Suara. Yang melakukannya pun lembaga survei biasa yang selama ini kerap merangkap menjadi tim pemenangan pasangan calon, baik di Pilkada maupun Pilpres.

Apapun, kompilasi hasil hitung cepat, terutama di 17 provinsi di Indonesia pada Pilkada 2018 itulah yang turut menghembuskan angin koalisi. Maklum sajalah, meskipun Pilkada 17 provinsi hanya separuh dari 34 provinsi di Indonesia, jumlah pemilih yang terdaftar mencapai 152 juta jiwa atau sekitar 81 persen dari total 186 juta pemilih dalam Pilpres 2019 yang masuk Daftar Pemilih Sementara.

Dari hasil hitung cepat di hari pencoblosan, terlihat bagaimana pemilih menjatuhkan pilihan kepada pasangan calon yang diusung oleh partai-partai politik. Meskipun penghitungan real count Komisi Pemilihan Umum belum final, sejumlah lembaga survei sudah memberikan gambaran pasangan calon kepala daerah mana yang menang dalam Pilkada Serentak 2018.

Berdasarkan perhitungan itu, terlihat sejumlah partai yang terbilang sukses menjadi partai pengusung dalam Pilkada Serentak 2018. Partai Nasdem bisa dikatakan meraih banyak kemenangan dalam pilkada tingkat provinsi. Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh mengklaim memenangi pilkada di 11 provinsi.

Paloh bilang awalnya DPP Partai Nasdem hanya menargetkan menang di 10 provinsi. Ternyata pasangan cagub-cawagub yang diusung Nasdem menang di Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Riau, Kalimantan Barat, NTT, Sulawesi Tenggara, Papua, dan Maluku.

Sedangkan Partai Golkar mengklaim memenangi Pilgub di sembi-



lan provinsi. Wakil Koordinator Bidang Pratama Golkar Bambang Soesatyo (Bamsoet) yang juga Ketua DPR mengkalkulasi, dengan berhasil di sembilan Pilgub maka Golkar meraih persentase kemenangan hingga 52,94 persen.

"Prediksi Partai Golkar dari 17 Provinsi, pasangan calon gubernur yang diusung dan didukung oleh Partai Golkar, sembilan Pasangan Calon Partai Golkar lolos berdasarkan quick count per-pukul 14.30 WIB. Yaitu: Sumut, Lampung, Jateng, Jatim, NTT, Kalbar, Sultra, Maluku Utara dan Papua," ujar Bamsoet.

Partai Amanat Nasional dan Partai Hanura ikut berhasil masing-masing dengan memenangi sembilan dan delapan provinsi.

si.
Jumlah ini masih mengesampingkan hasil Pilkada Papua dan Pilkada Maluku Utara yang simpang-siur.

Merujuk hasil hitung cepat, terdapat kejutan di beberapa daerah yang menggelar Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur. PDI Perjuangan sebagai partai pemenang Pemilu 2014 boleh dibilang kurang bergembira dengan hasil hitung cepat Pilkada 2018. Duet jagoan yang diusung partai berlambang banteng moncong putih itu banyak yang kalah. Ambil contoh pasangan calon yang diusung PDIP di Pilgub Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, serta Jawa Timur tumbang dari pesaingnya.

Secepat hasil hitung cepat, dinamika politik Pilkada langsung larut dengan hitung-hitungan poros koalisi untuk Pemilihan Presiden 2019. Arah koalisi untuk Pilpres 2019 diprediksi masih bisa berubah sebelum pendaftaran pasangan calon presiden dan wakil presiden pada 4-10 Agustus 2018. Dengan waktu kian mendesak, efektif sekitar sebulan, partai-partai politik sudah pasti semakin intens dalam penajakan koalisi.

Melihat dinamika ini, Ketua Umum DPP Partai Amanat Nasional (PAN) Zulkifli Hasan mengatakan hasil Pilkada 2018 akan berpengaruh terhadap arah koalisi Pilpres 2019. Bagi dia, penajakan poros koalisi akan makin menguat pasca Pilkada 2018. Saat ini, status PAN masih sebagai salah satu partai yang belum memutuskan dukungan arah koalisi.

“Hasil jelas berpengaruh, tentu berpengaruh. Nah, sekarang kembali lagi dalam kombinasi capresnya kayak apa dan partai pendukungnya seperti apa?” ujar Zulkifli, Kamis, 28 Juni 2018.

Zulkifli merespons hasil quick count Pilkada 2018 memperlihatkan perebutan basis dukungan menuju 2019. Ia menganalisis contoh seperti persaingan di Pilgub Jateng dengan kandidat yaitu Ganjar Pranowo melawan Sudirman Said. Ganjar merupakan jagoan PDIP yang mendukung Joko Widodo maju lagi sebagai capres 2019.

Di mata pengamat politik dari Universitas Islam Negeri Jakarta Ali Munhanif, kinerja PDI Perjuangan dalam Pilkada 2018 dapat memicu fenomena baru pada tahun politik 2019 mendatang. Fenomena itu adalah kelompok pemilih yang mengatakan yes kepada Jokowi, tapi no untuk PDI Perjuangan.

Ali bilang, fenomena tersebut tak lepas dari hasil buruk PDIP dalam pilkada tahun ini. Nilai tawar partai pemenang Pemilu 2014 itu jadi merosot tajam.

“Jadi kita lihat, calon-calon (kepala daerah) yang didukung partai kecil yang

mendukung Jokowi menang, tapi belum tentu itu mereka mendukung PDIP,” ungkap Ali, Senin, 2 Juli 2018.

Dia menjelaskan, dalam konteks tersebut hubungan antara parpol menjadi panas. Ali menduga akan ada partai dari koalisi pendukung Jokowi yang memanfaatkan situasi untuk mengurangi pengaruh PDIP.

“Sehingga kalau dimanfaatkan oleh lawan politiknya, dia akan strategis untuk mengangkat isu, bahwa kita memilih

Jokowi tapi kita tidak ingin PDIP menjadi parpol dominan baik di parlemen maupun di lingkaran Jokowi,” ujar Ali.

Ali juga mengungkapkan, di arus bawah banyak yang memilih Jokowi tapi tidak mendukung partai besutan Megawati Soekarnoputri ini.

Meski begitu, menurutnya, potensi untuk Jokowi melepaskan diri dari PDIP akan sulit. Karena mantan Wali Kota Solo itu telah dikenal sebagai politisi PDIP. “Untuk (Jokowi) melepaskan secara formil agak susah,” tandasnya.

Nah, konteks dinamika politik Jokowi yes PDIP no ini segera mengarah ke penentuan calon Wakil Presiden yang akan menjadi agenda pasca Pilkada. Dengan hasil hitung cepat yang menunjukkan kinerja Partai Nasdem dan Partai Golkar dalam Pilkada 2018, kedua partai ini memiliki posisi tawar lebih baik dibandingkan dengan PDIP.

Peneliti Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Arya Fernandes berpendapat posisi tawar PDIP dan Megawati sedang lemah pasca Pilkada 2018. “Dengan berkurangnya kekuatan PDIP di Jabar dan Jateng, posisi PDIP mulai melemah di hadapan Jokowi. Bargaining Mega dengan Jokowi mulai melemah,” kata Arya, Senin, 2 Juli 2018.

Tak mengherankan jika politisi yang juga Anggota Dewan Pakar di Partai Golkar Firman Soebagyo bilang akan mengganggu jika cawapres Jokowi dari PDIP. “Kalau PDIP memaksakan cawapres Pak Jokowi, ini akan sulit buat kebersamaan koalisi,” tukasnya.

Toh Wakil Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Utut Adianto mengatakan, proses pencarian pendamping Jokowi tetap di bawah ketua umumnya Megawati Soekarnoputri. “Nanti

itu wilayahnya ibu ketua umum (Megawati Soekarnoputri). Ini kan sedang dalam proses,” ujar Utut di Gedung DPR, Jakarta, Senin, 2 Juli 2017.

Sedangkan peneliti di Pusat Penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Wasisto Rahardjo memperkirakan bisa saja Joko Widodo (Jokowi) meninggalkan PDIP di pilpres 2019 mendatang, jika partai banteng moncong putih itu memaksakan calon Wapres yang harus segera ditunjuk karena pendaftaran pasangan 4-10 Agustus 2018 semakin mendesak.

“Ini bisa terjadi. Jokowi melepas jika dipaksa berdampingan dengan BG misalnya. Ter- lebih melihat performa PDIP di Pilkada serentak 2018 ini,” kata Wasisto Raharjo Jati, Senin, 2 Juli 2018.

Dia bilang, Jokowi juga berusaha untuk melepaskan diri sebagai kader PDIP. Selain kekalahan PDIP di sejumlah daerah pada pilkada 2018, juga pertimbangan sejumlah calon kepala daerah yang tidak didukung PDIP, namun dekat dengan Jokowi, banyak meraih kemenangan di pilkada 2018.

“Saya kira Jokowi mulai pelan-pelan ingin berusaha membangun citra politiknya. Ini terlepas dari Jokowi sebagai kader PDIP,” sambung Wasisto.

Bagaimana dengan Nasdem yang juga memiliki posisi tawar menguat pasca Pilkada 2018? Sejauh ini Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Nasdem Surya Paloh menyerahkan sepenuhnya nama calon Wakil Presiden RI kepada Joko Widodo pada Pemilihan Presiden 2019.





“Kalau soal calon Presiden sudah pasti Pak Jokowi. Tapi untuk posisi pendampingnya, NasDem menyerahkan penuh ke Jokowi,” ujarnya pada awal April 2018, jauh hari sebelum Pilkada.

Ketika disinggung namanya sendiri yang

masuk bursa untuk berduet dengan Jokowi, pemilik Media Grup itu mengaku dirinya sudah tua. Sehingga sudah bukan saatnya dicalonkan karena sudah terlambat.

Selain itu, saat ini ia mengaku, hanya ingin berperan mengorganisasi, memimpin dan

membesarkan partainya. Untuk menyumbang kebaikan bagi Indonesia.

Nah, tiket Pilpres 2019 untuk Jokowi dari Golkar dan Nasdem tanpa syarat atau tuntutan terkait posisi cawapres. Maka, posisi tawar Jokowi sangat tinggi dan cukup strategis di kedua partai itu. Terlebih dengan dukungan Nasdem dan Golkar saja, Jokowi sudah cukup mengantongi tiket untuk bertarung di 2019.

Di sisi lain, PDIP justru lebih aktif dalam mendikte penentuan siapa cawapres Jokowi. Posisi tawar Jokowi di PDIP pun coba dikerdilkan di sejumlah kesempatan dengan sebutan bahwa dia hanya seorang petugas partai.

Upaya Jokowi menetralsir kendali PDIP pun bukan tak terlihat. Dalam Pilkada Jatim misalnya.

Menjelang pencoblosan di Jatim, Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto ujuk-ujuk

Di mata pengamat politik dari Universitas Islam Negeri Jakarta Ali Munhanif, kinerja PDI Perjuangan dalam Pilkada 2018 dapat memicu fenomena baru pada tahun politik 2019 mendatang. Fenomena itu adalah kelompok pemilih yang mengatakan yes kepada Jokowi, tapi no untuk PDI Perjuangan.

menyebut Jokowi mendukung Khofifah Indar Parawansa untuk jadi gubernur. Jelas ini membuka front dengan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri yang turun gunung mengerahkan pengaruhnya untuk memenangkan Gus Ipul dan Puti Soekarno.

Karuan saja insiden di Pilkada Jatim ini memicu PDIP menuding Airlangga sedang mengadu domba Jokowi dan Mega. Tapi, apakah Jokowi pernah membantah pernyataan Ketua Umum Partai Golkar itu

Maka, jelas terlihat bahwa Jokowi tengah menetralsir cengkeraman partainya sendiri pasca Pilkada menjelang pendaftaran Capres dan Cawapres yang kian dekat.

dalam kebijakan politik. Jokowi juga melihat, mesin politik Nasdem dan Golkar sudah panas dan siap mendukungnya pada 2019.

Jadi jelas, pasca Pilkada 2018, Partai Nasdem dan Golkar menjadi sayap penting kekuatan Jokowi di Pilpres 2019. Golkar di tangan kananku, Nasdem di tangan kiriku. ♦



PDIP YAKIN JOKOWI BANTENG SETIA

Sudah muncul perkiraan Jokowi akan meninggalkan PDI Perjuangan jika partai tempat ia dibesarkan memaksanya berdampingan dengan Calon Wakil Presiden yang bukan pilihannya sendiri. Terlebih lagi, Jokowi dalam setahun belakangan ini tampak akrab dengan sejumlah ketua umum partai yang berada dalam barisan koalisi pendukungnya.

Di mata Ketua DPP PDI Perjuangan Hendrawan Supratikno, tak ada yang aneh dengan gerak-gerik politik Jokowi itu. Menurut dia, partai-partai pendukung memang ingin merapat ke Jokowi, dan kader PDIP juga memang sebaiknya dekat dengan petinggi partai-partai pendukung koalisinya.

Hendrawan bilang, Jokowi sebagai Presiden bukan hanya milik PDIP saja, melainkan juga partai koalisi. Bahkan, sambungnya, Jokowi pun milik partai-partai lain yang berdada di luar koalisi pemerintahan.

“Jadi tidak perlu cemburu. Apa memang ada partai lain yang mau mengklaim Pak Jokowi sebagai kader partainya? Kalau ada, tidak usah malu-malu supaya lebih clear,” ungkap Hendrawan, Minggu 1 Juli

2018.

Ia sangat yakin partainya tak akan ditinggalkan oleh Jokowi. Menurut Hendrawan, sejak awal DNA (deoxyribonucleic acid, molekul inti makhluk hidup) mantan Wali Kota Solo itu sudah merah dan berkomitmen akan berjuang bersama dengan PDIP karena Jokowi dan Banteng Moncong Putih adalah pasangan serasi yang memang sulit dipisahkan.

“Casing (dudukan) Pak Jokowi lebih dekat ke PDIP. Beliau kader PDIP,” tukasnya.

Hendrawan juga mengacungkan dua jempol kepada partai-partai yang setia berada dalam satu barisan dengan PDIP. Partai-partai politik itu ikut merasakan kerja-kerja nyata pemerintahan Jokowi-JK selama ini.

Setelah menilai hasilnya, kata dia, partai-partai itu lalu tetap mendukung Jokowi untuk berlanjut di periode kedua. “Koalisi sekarang semakin kompak dan kuat,” tandas Hendrawan.

Hal senada dikemukakan oleh Direktur Indonesian Public Institute Karyono Wibowo. Kedekatan Jokowi dengan partai-partai lain dan para elitnya tidak serta-merta akan memicu Jokowi berpindah

partai.

“Tidak semudah itu bagi Jokowi untuk menyeberang ke partai lain. Sebab, belum tentu partai barunya nanti akan mempertahankan bahkan meningkatkan elektabilitas dirinya,” kata Karyono.

Dia melihat hingga saat ini belum ada alasan kuat yang membuat Jokowi harus meninggalkan PDIP. Lagi pula, sambungnya, nyaris tak terdengar ada gesekan atau perbedaan pandangan yang muncul ke permukaan dan menjadi wacana publik.

Selain itu, ujar Karyono, Jokowi yang memastikan akan maju sebagai petahana dalam Pilpres 2019 memang harus mendekati semua kelompok pendukungnya. “Ini adalah keniscayaan bagi seorang kepala pemerintahan yang dibangun atas dasar koalisi,” ucapnya.

Jadi, kata dia, jika ada kesan Jokowi dekat ke sana-sini, maka itu adalah bagian dari strategi akomodasi untuk memperkuat dukungan pada tahun depan. Karyono justru melihat kedekatan Jokowi dengan partai-partai lain merupakan kelaihaannya dalam berpolitik.

“Jokowi terlihat sangat lihai dalam menjaga irama politik. Dia jaga kelenturan sampai tidak patah,” tandasnya. ♦

MENANG DAN KALAH VERSI HITUNG CEPAT



Pilkada serentak memang belum tun-tas benar. Namun, setidaknya gambaran siapa menang dan kalah sudah terlihat dalam hitung cepat hasil Pilkada 2018.

Hitung cepat (quick count) bukanlah perhitungan hasil sesungguhnya (real count). Namun, hasil survei di TPS secara acak itu biasanya tidak akan meleset jauh dari perhitungan sebenarnya. Apapun, hitung cepat untuk Pilkada serentak 2018 menunjukkan siapa yang menang dan kalah.

Melihat hasil hitung cepat Pilkada serentak 2018, Direktur Lembaga Survey dan Polling Indonesia (SPIN) Igor Nainggolan menyebut, penentu menang kalahnya cagub dan cawagub adalah logistik, kinerja mesin partai politik, agresivitas relawan, isu-isu yang dimainkan, dan figur atau ketokohan calon maupun yang mencalonkan pasangan kepala daerah itu.

“Contohnya dari hasil sementara quick count berbagai lembaga survei hari ini telak mengunggulkan paslon yang didukung oleh Prabowo Subianto, yaitu pasangan Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah di Sumatra Utara, Isran Noor-Hadi Mulyadi di Kalimantan Timur, dan Murad Ismail-Barnabas Orno di Maluku Utara,” ujar Igor, Kamis, 28 Juni 2018.

Dia menyebut, figur Prabowo Subianto masih merupakan magnet elektoral bagi ke-

unggulan masing-masing pasangan calon di Pilkada 2018. Fenomena ini sekaligus sebagai prakondisi menguatnya Prabowo untuk kembali menjadi capres potensial 2019 menghadapi petahana Presiden Joko Widodo atau Jokowi.

Faktor figur ini jugalah, kata Igor, yang menjadi penentu kemenangan Ridwan Kamil di Pilkada Jabar. Sekalipun mesin partai lawan bergerak, seperti yang ditunjukkan PKS dan Gerindra yang mampu mengantarkan pasangan Sudrajat dan Ahmad Syaikh sebagai runner up, namun ketokohan dan figur Ridwan Kamil mampu menghentikan langkah mereka.

Faktor popularitas, kinerja, dan figur sebagai penentu kemenangan di Pilkada serentak 2018 juga diungkapkan Ketua Pusat Studi Politik dan Keamanan (PSPK) Universitas Padjadjaran, Bandung, Muradi. Dia mengatakan, ide-ide kreatif Ridwan Kamil mampu menjadi magnet bagi pemilih di Jawa Barat.

“Saya kira yang lebih serius, lebih bisa mendekatkan pemilih. Misalnya merasa dipimpin oleh Emil karena dia kreatif punya visi dan sebagainya. Dianggap ingin juga merasakan dibangun seperti di Bandung,” kata Muradi, Rabu, 27 Juni 2018.

Faktor lainnya adalah usia. Usia Ridwan Kamil dan Uu yang lebih muda dibanding tiga pesaingnya, yang kemudian dikemas dengan gagasan dan ide kreatif, sukses menarik suara

generasi milenial di Jabar. Ridwan Kamil juga berhasil mengumpulkan banyak dukungan berkat media sosial yang dijadikan sebagai ajang berkampanye. Lewat dunia maya, Ridwan Kamildinilai mampu menggapai para pemilih muda dengan visi-visinya yang bisa lebih diterima para kaum milenial.

Faktor penentu yang tak kalah penting yakni mengikuti pilihan rakyat dan anti politik uang. Strategi ini diterapkan oleh Partai Nasdem dalam menentukan calon yang akan diusung di Pilkada. Dan terbukti, meski bukan partai lama, sebagian besar calon yang diusung Nasdem berhasil memenangkan Pilkada. Bahkan partai besutan Surya Paloh ini, mampu menjadikan 3 kadernya sebagai gubernur dan 1 kadernya sebagai wakil gubernur (wagub).

“Banyak faktor, tapi menurut kami yang paling disukai rakyat adalah apa, secara konsisten kami juga menerapkan politik tanpa mahar untuk Pilkada, jadi rakyat tahu nih. Memang politik Indonesia itu harus bersih dari money politics, sehingga masyarakat memberikan endorsment, dukungan, bahwa politik tanpa mahar itu betul, dan Nasdem konsisten dalam hal ini,” ujar Sekjen Nasdem Johnny Plate, Kamis, 28 Juni 2018.

Simak saja informasi peta dukungan partai politik terhadap pasangan calon yang menang versi hitung cepat lembaga survei pada 15 provinsi:

PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM):

1. Pilkada Provinsi Sumatera Utara (pasangan Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah)
2. Pilkada Provinsi Sumatera Selatan (pasangan Herman Deru-Mawardi)
3. Pilkada Provinsi Riau (pasangan Syamsuar-Edy Nasution)
4. Pilkada Provinsi Jawa Barat (pasangan Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum)
5. Pilkada Provinsi Jawa Tengah (pasangan Ganjar Pranowo-Taj Yasin)
6. Pilkada Provinsi Jawa Timur (pasangan Khofifah Indar Parawansa-Emil Dardak)
7. Pilkada Provinsi Kalimantan Barat (pasangan Sutarmidji-Ria Norsan)
8. Pilkada Provinsi Sulawesi Tenggara (pasangan Ali Mazi-Lukman Abunawas)
9. Pilkada Provinsi Maluku (pasangan Murad Ismail-Barnabas Ornoyang)
10. Pilkada Provinsi Nusa Tenggara Timur (pasangan Viktor Laiskodat-Josef)

PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN):

1. Pilkada Provinsi Sumatera Utara (pasangan Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah)
2. Pilkada Provinsi Sumatera Selatan (pasangan Herman Deru-Mawardi)

3. Pilkada Provinsi Riau (pasangan Syamsuar-Edy Nasution)
4. Pilkada Provinsi Lampung (pasangan Arinal-Chusnunia)
5. Pilkada Provinsi Jawa Timur (pasangan Khofifah Indar Parawansa-Emil Dardak)
6. Pilkada Provinsi Bali (pasangan Wayan Koster-Tjokorda Oka Artha Ardhana)
7. Pilkada Provinsi Kalimantan Timur (pasangan Isran Noor-Hadi Mulyadi)
8. Pilkada Provinsi Sulawesi Selatan (pasangan pasangan Nurdin Abdullah-Andi Sudirman Sulaiman)
9. Pilkada Provinsi Maluku (pasangan Murad Ismail-Barnabas Ornoyang)

PARTAI HATI NURANI RAKYAT (HANURA):

1. Pilkada Provinsi Sumatera Utara (pasangan Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah)
2. Pilkada Provinsi Sumatera Selatan (pa-

1. Pilkada Provinsi Sumatera Utara (pasangan Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah)
2. Pilkada Provinsi Riau (pasangan Syamsuar-Edy Nasution)
3. Pilkada Provinsi Kalimantan Barat (pasangan Sutarmidji-Ria Norsan)
4. Pilkada Provinsi Kalimantan Timur (pasangan Isran Noor-Hadi Mulyadi)
5. Pilkada Provinsi Sulawesi Selatan (pasangan pasangan Nurdin Abdullah-Andi Sudirman Sulaiman)
6. Pilkada Provinsi Nusa Tenggara Barat (pasangan Zulkiefflimansyah-Siti Rohmi).

PARTAI GOLONGAN KARYA (GOLKAR):

1. Pilkada Provinsi Sumatera Utara (pasangan Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah)
2. Pilkada Provinsi Lampung (pasangan Arinal-Chusnunia)
3. Pilkada Provinsi Jawa Timur (pasangan

5. Pilkada Provinsi Maluku (pasangan Murad Ismail-Barnabas Ornoyang)

PDI PERJUANGAN:

1. Pilkada Provinsi Jawa Tengah (pasangan Ganjar Pranowo-Taj Yasin)
2. Pilkada Provinsi Bali (pasangan Wayan Koster-Tjokorda Oka Artha Ardhana)
3. Pilkada Provinsi Sulawesi Selatan (pasangan pasangan Nurdin Abdullah-Andi Sudirman Sulaiman)
4. Pilkada Provinsi Maluku (pasangan Murad Ismail-Barnabas Ornoyang)

PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (PPP):

1. Pilkada Provinsi Jawa Barat (pasangan Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum)
2. Pilkada Provinsi Jawa Tengah (pasangan Ganjar Pranowo-Taj Yasin)
3. Pilkada Provinsi Jawa Timur (pasangan



- sangan Herman Deru-Mawardi)
3. Pilkada Provinsi Jawa Barat (pasangan Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum)
4. Pilkada Provinsi Jawa Timur (pasangan Khofifah Indar Parawansa-Emil Dardak)
5. Pilkada Provinsi Bali (pasangan Wayan Koster-Tjokorda Oka Artha Ardhana)
6. Pilkada Provinsi Kalimantan Barat (pasangan Sutarmidji-Ria Norsan)
7. Pilkada Provinsi Maluku (pasangan Murad Ismail-Barnabas Ornoyang)
8. Pilkada Provinsi Nusa Tenggara Timur (pasangan Viktor Laiskodat-Josef)

PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS):

- Khofifah Indar Parawansa-Emil Dardak)
4. Pilkada Provinsi Kalimantan Barat (pasangan Sutarmidji-Ria Norsan)
5. Pilkada Provinsi Nusa Tenggara Timur (pasangan Viktor Laiskodat-Josef)

PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB):

1. Pilkada Provinsi Lampung (pasangan Arinal-Chusnunia)
2. Pilkada Provinsi Jawa Barat (pasangan Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum)
3. Pilkada Provinsi Bali (pasangan Wayan Koster-Tjokorda Oka Artha Ardhana)
4. Pilkada Provinsi Kalimantan Barat (pasangan Sutarmidji-Ria Norsan)

Khofifah Indar Parawansa-Emil Dardak)

PARTAI DEMOKRAT:

1. Pilkada Provinsi Jawa Tengah (pasangan Ganjar Pranowo-Taj Yasin)
2. Pilkada Provinsi Jawa Timur (pasangan Khofifah Indar Parawansa-Emil Dardak)
3. Pilkada Provinsi Nusa Tenggara Barat (pasangan Zulkiefflimansyah-Siti Rohmi)

PARTAI GERINDRA:

1. Pilkada Provinsi Sumatera Utara (pasangan Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah)
2. Pilkada Provinsi Kalimantan Timur (pasangan Isran Noor-Hadi Mulyadi) ♦



Uji Coba dilakukan untuk menguji perangkat sekaligus kesiapan SDM (Sumber Daya Manusia) kami sekaligus menjadi bahan evaluasi sehingga pada hari H.

PELAJARAN PENTING DARI PILKADA 2018

Meski jadi bahan perdebatan, Pilkada serentak 2018 akan terkait arah koalisi. Secara lugas hasil Pilkada akan menjadi konteks untuk menentukan siapa Cawapres Jokowi.

Masih dalam proses hitung cepat Pilkada serentak 2018, kinerja Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang pasangan calonnya memenangi empat (Jawa Tengah, Bali, Sulawesi Selatan, dan Maluku) dari 17 Pilkada Gubernur, memicu dinamika koalisi yang mengarah pada penentuan Cawapres. Inilah pelajaran pentingnya.

Jika selama ini PDIP kuat mengingat sebagai pemenang Pemilu Legislatif dan motor koalisi Pilpres 2014, menjelang Pilpres 2019, mulai muncul dinamika baru. Apa tanggapan PDIP? “Kami kan sudah lihat ini banyak pihak juga yang ingin memecah, ingin memecah koalisi ini bahkan ingin memecah hubungan PDIP dengan Pak Jokowi,” ujar Wakil Sekjen DPP PDIP, Eriko Sotarduga di DPP PDIP, Jakarta Pusat, Jumat, 29 Juni 2018.

Untungnya, ujar Eriko, kelompok-kelompok ini tidak berhasil merusak hubungan Jokowi dengan partai koalisi. Dia menilai upaya memecah belah koalisi ini merupakan hal wajar, sebab, elektabilitas partai yang mendukung Jokowi pada pemilihan presiden 2019 memang cukup baik.

Hingga saat ini, beberapa partai memang sudah mendeklarasikan diri bakal mendukung Jokowi dalam pilpres 2019. Selain PDIP, partai yang sudah mendeklarasikan bakal mengusung Jokowi adalah Partai Golongan Karya, Partai NasDem, dan Partai Hati Nurani Rakyat.

Nah, Eriko bilang, wacana Partai Golkar akan mengambil alih komando koalisi petahana Joko Widodo, misalnya, sengaja dimunculkan oleh pihak-pihak yang merasa tidak nyaman dengan solidnya koalisi Jokowi. Eriko mengaku tidak masalah dengan penilaian pihak lain yang ingin memecah PDIP dengan Jokowi karena PDIP tidak akan terpengaruh dengan penilaian seperti itu.

Menurut Eriko, PDIP sudah memiliki komunikasi yang baik dengan Golkar dan partai lainnya yang mendukung Jokowi di pemerintahan. “Silakan saja pihak di luar yang berprasangka seperti itu tapi kami tidak terpengaruh dengan hal seperti itu selama ini komunikasi dengan Golkar juga baik. Kami tidak akan terpengaruh upaya memecah belah hubungan di koalisi dan antara juga hubungan dengan Pak Jokowi dan PDIP,” tandasnya.

Eriko menyebut sebagai sesama pendukung Jokowi untuk Pilpres 2019, hubungan PDIP dan Golkar masih erat. Terlebih, kedua partai banyak berkoalisi di daerah dalam



Eriko Sotarduga

gelaran Pilkada. “Komunikasi dengan Golkar juga baik. Kami juga banyak koalisi di daerah dan coba nanti dianalisa di daerah bahkan sampai tingkat kabupaten,” jelasnya.

Toh ia menyatakan PDIP akan menjadikan hasil pilkada serentak 2018 sebagai bahan evaluasi demi memperkuat kemenangan pemilu legislatif dan pemilihan presiden (pilpres) 2019. “Pilkada ini menjadi cara kita mengevaluasi semuanya menjelang pileg dan pilpres. Kita akan nilai juga sejauh apa efektivitas koalisi (pendukung Jokowi) nantinya dalam memenangkan calon kita,” kata Eriko.

Dia bilang, sebenarnya sejak awal, para calon gubernur-wakil gubernur yang maju di pilkada serentak 2018, khususnya yang di Pulau Jawa, adalah mereka yang dikenal dekat dengan Jokowi. Baik yang diklaim menang melalui hasil quick count lembaga survei, maupun yang kalah.

Karena itu, siapapun yang menang, yang justru lebih penting saat ini adalah menilai gambaran kerja koalisi untuk pilpres mendatang. “Ini menjadi catatan bagi parpol dan pendukung pemerintah, jadi satu gambaran, seperti apa ke depan. Kami melihatnya sebagai hal positif. Lebih baik tahu posisi seka-

rang daripada nanti di 2019 kita tahunya telat,” kata Eriko.

“Ini akan membuat kita waspada akan hal apa saja yang harus diperhatikan, seperti misalnya di Jateng yang kita tak maksimal,” kata Eriko.

Sedangkan Ketua DPP PDIP Andreas Hugo Pareira memandang koalisi di Pilkada 2018 tidak bisa dikaitkan langsung kepada Pilpres 2019. Dia mengatakan, suasana dan kepentingan yang menyertai berbeda.

Dia mengungkapkan, hasil Pilkada 2018 antara lain menunjukkan, para calon yang menang menunjukkan dukungan kepada Jokowi di Pilpres 2019. Padahal, calon tersebut tidak didukung PDIP.

“Misalnya di Jawa barat, Pak Ridwan Kamil yang non-partisan tapi dia mempunyai afiliasi dan kedekatan dengan Presiden. Dan wakilnya juga dari PPP. Begitu juga di Jateng. (Jatim) Ibu Khofifah juga langsung menyatakan bahwa dia bersedia menjadi jubiir Presiden,” ungkapnya di kantor DPP PDIP, Jakarta, Kamis, 28 Juni 2018.

Pareira bilang setiap partai mempunyai kepentingan berbeda-beda, karena realita politik di daerah memang seperti itu. “Tentu ini akan berbeda di pilpres nanti, banyak par-

tai sudah menyatakan dukungan untuk kerja sama mendukung Jokowi,” kata dia.

“Oleh sebab itu, saya katakan bahwa untuk tingkat pilpres suasana dan komposisi kerja sama itu pasti berbeda dengan apa yang terjadi di tingkat pilkada,” tukasnya.

Dia memandang isu bahwa Pilkada 2018 berkaitan dengan Pilpres 2019 untuk memecah belah koalisi Jokowi. Namun, dirinya mengingatkan bahwa partai koalisi Jokowi mempunyai kepentingan yang sama.

“Kami tahu ini upaya untuk memisahkan dan memecah koalisi dan soliditas dukungan terhadap Presiden yang sudah berlangsung dan berproses selama ini. Partai-partai ini mempunyai pandangan yang sama. Antara para sekjen selalu berkomunikasi, duduk, mempersiapkan diri menghadapi kontestasi pilpres ke depan,” tandasnya.

Baiklah. Pokok persoalannya, siapa Cawapres untuk Jokowi dari koalisi yang terpicu dinamika hasil Pilkada serentak 2018?. Eriko memastikan dalam waktu dekat setelah dibeberakan bersama koalisi sambil menunggu KPU mengumumkan hasil resminya. “Tentu kami selesaikan masalah ini dulu, setelah semua rekap masalah pilkada, (cawapres) akan diumumkan,” ujarnya. ♦

MUNGKINKAH FORMAT ULANG KOALISI

Apa yang dikemukakan PDI Perjuangan mengenai upaya memecah belah koalisi partai-partai pendukung Jokowi bisa saja benar. Jika benar, apa yang sedang dan akan terjadi pasca Pilkada menjelang pendaftaran pasangan Capres dan Cawapres Agustus mendatang?

Sejauh ini ada tujuh partai politik yang tergabung dalam koalisi pendukung Jokowi. Lima antaranya partai lama yang sudah punya jagoan dalam Pilkada dan dua partai baru.

Partai lama terdiri dari PDI Perjuangan, Partai NasDem, Hanura, Golkar, dan PPP. Dua partai baru adalah Perindo dan Partai Solidaritas Indonesia (PSI).

Nah, di mata pengamat politik dari Universitas Padjajaran Bandung Muradi, hasil pilkada serentak 2018 bisa saja mengubah format peta politik dalam penyusunan pasangan Capres dan Cawapres yang masa pen-

daftarannya semakin mepet antara 4-10 Agustus 2018.

Peta kemenangan Pilkada di daerah, ujar Muradi, sangat boleh jadi akan membuat koalisi partai pendukung Jokowi akan berpikir ulang. "Karena partai pemenang pilkada di provinsi dengan populasi banyak, memperbesar potensi menang dalam pemilihan presiden," kata Muradi, Rabu, 27/6/18.

Menurut Muradi ada tujuh provinsi yang menjadi kunci karena punya jumlah penduduk yang banyak, antara lain, Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Selatan.

Sedangkan hasil hitung cepat Pilkada Serentak 2018 ternyata menunjukkan beberapa kejutan. Dua partai politik yang kerap berseberangan di politik nasional ternyata hanya memenangi sedikit pemilihan di daerah. Gerindra, hanya sebagian koalisi pemenang di tiga provinsi. Sedangkan PDI Perjuangan, tergabung dalam koalisi pemenang di empat provinsi.

Bila ada satu saja partai koalisi Jokowi yang keluar, kata Muradi, maka semakin terbuka kemungkinan adanya capres ketiga di luar Jokowi atau Prabowo. Sedangkan Prabowo, baru Gerindra yang jelas mendukungnya maju nyapres lagi.

Beberapa partai yang belum secara tegas mendukung adalah Partai Demokrat, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Amanat Nasional (PAN) dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

PAN dan Demokrat sebelumnya menyatakan, akan menentukan arah koalisi Pilpres usai Pilkada. Hasil Pilkada menunjukkan koalisi pilihan PAN berhasil menang di sembilan provinsi. Sedangkan Demokrat merebut Jawa Timur yang dianggap incaran PDIP di samping menunjukkan keberhasilan penting di NTB bersama PKS.

Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan menyatakan hasil Pilkada Serentak 2018 hanya salah satu faktor yang mempengaruhi arah koalisi di Pemilu 2019 mendatang. Ada faktor lain yang turut membentuk.

Dalam Pilkada, ungkapnya, masyarakat cenderung memilih figur pemimpin daerahnya tapi mengesampingkan partai politik pengusungnya. "Bisa saja gubernurnya ini, presidennya bisa lain. Partai milih A. Kandi-





datnya bisa beda,” ujarnya.

PAN masih menjajaki koalisi dengan sejumlah partai. Salah satunya dengan Gerindra. Tapi PAN belum memutuskan sikap.

Sedangkan Partai Demokrat menjajaki peluang baru: menggandeng Golkar. Mereka ingin memasang Jusuf Kalla (JK) dengan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY).

Sekretaris Jenderal Partai Demokrat Hinca Panjaitan mengatakan pertemuan JK dan Ketua Umum Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Senin, 25 Juni 2018 membuka peluang terbentuknya koalisi alternatif dalam pilpres 2019. “Kemungkinan itu terbuka. Pertemuan silaturahmi Lebaran semalam tentu diharapkan berpeluang juga membentuk koalisi alternatif antara Golkar dan Demokrat untuk pilpres 2019 mendatang,” ujar Hinca.

Sementara belum mendapat kepastian berkoalisi dengan PAN dalam Pilpres, Gerindra ternyata berkomunikasi juga dengan Golkar. Prabowo pun tidak membantah jika disebut melobi JK. “Saya mengatakan, bahwa kami membangun komunikasi dengan semua pihak,” kata Prabowo, Rabu, 27 Juni 2018.

Nah, koalisi pendukung Jokowi juga tak mau kecolongan. Mereka meminta jago-jagonya yang menang dalam Pilkada menyatakan dukungannya kepada Jokowi.

Partai Nasdem yang menang banyak dalam Pilkada Serentak ini, meminta Ridwan Kamil, calon gubernur jagoannya di Jawa Barat, agar menyatakan dukungannya kepada Jokowi. Padahal, PDIP, sebagai pendukung Jokowi dalam Pilpres, tak mendukung Ridwan dalam Pilkada Jawa Barat.

“Ya saya kira logika sederhana ya, partai-partai pendukung sudah menyatakan deklarasi untuk pilpres. Partai-partai pendukung saya semua sudah, NasDem, Hanura, PPP, dan seterusnya. Tentulah arah dukungan dari kami, calon berdua ini tidak akan jauh berbeda,” ujar Ridwan Kamil, Rabu, 27 Juni 2018.

Namun, di mata pengamat politik Direktur Manilka Research and Consulting Herzaky Mahendra Putra, keunggulan paslon RK-Uu terhadap paslon Sudrajat-Syaikhul sangat tipis. Bahkan, suara yang diperoleh RK-Uu, menurun drastis dibandingkan dengan hasil berbagai survei jelang pemungutan suara.

“Ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa kuatnya faktor personal RK dan seberapa solid sebenarnya partai-partai pendukung Jokowi di kubu RK. Terlebih jika mengingat kubu RK tidak mampu membendung penurunan suara tersebut saat RK-Uu diserang jelang pemungutan suara, ujarnya.

Modal 30-an persen suara RK pun, sambungnya, masih berkisar captive market Jokowi di Jabar pada Pilpres 2014 lalu. Ini sejalan dengan hasil berbagai survei, ada irisan yang sangat kuat antara pendukung Jokowi dan pendukung RK.

Dengan demikian, kata Zaky, angka 30-an persen suara RK belum cukup tinggi untuk dikapitalisasi buat meningkatkan elektabilitas Jokowi di Jawa Barat. “Jadi, hasil pilgub Jabar kali ini belum bisa dibilang aman untuk Jokowi,” tukasnya.

Khofifah, calon yang unggul di Jawa Timur juga menyatakan dukungannya kepada Jokowi. Walau saat maju Khofifah tak

didukung PDIP. “Iya, Insya Allah begitu.”

Di Lampung, pasangan Arinal Djunaidi dan Chusnunia Chalim yang diusung PKB serta Partai Golkar dan ber hasil menang versi hitung cepat juga menyatakan dukungannya kepada Joko Widodo di Pilpres 2019. “Bahwa tidak ada lain, Presiden kita ke depan adalah Jokowi,” kata Arinal di Bandar Lampung, Minggu, 1/7/18.

Sebelumnya, Arinal mengaku mendapatkan ucapan selamat langsung dari Presiden Jokowi setelah ditetapkan sebagai pemenang pilkada versi hitung cepat sejumlah lembaga survei. “Benar, tadi malam Pak Jokowi telepon langsung. Intinya mengucapkan selamat atas hasil Pilkada Lampung,” kata Arinal Djunaidi.

Ucapan selamat Jokowi ini, ucapnya, terasa khusus bagi Arinal yang juga merupakan Ketua DPD Golkar Lampung. Menurut dia, ini adalah bukti Lampung adalah daerah strategis.

Nah, jika Jokowi menelpon Arinal yang Ketua DPD Golkar Lampung, banyak sekali tafsir yang dapat keluar, antara lain ia merasa nyaman dengan Golkar dan PKB.

Pertanyaannya, apakah Partai Golkar dan PKB juga nyaman dengan Jokowi mengingat kedua partai ini sama-sama ingin figurnya menjadi Cawapres, di samping PDIP yang punya keinginan serupa.

Perbedaan pandangan tentang Cawapres Jokowi itu belum menemukan konsensus meski Pilkada tinggal menunggu hasil hitungan resmi Komisi Pemilihan Umum, sementara waktu pendaftaran calon kian mendesak. Simpulannya, format ulang koalisi masih mungkin terjadi. ♦



KEMUNGKINAN PASANGAN ANIES-AHY

Partai Demokrat masih belum menentukan koalisi dalam Pilpres 2019. Kemungkinan pasangan Anies-Agus Harimurti Yudhoyono maju sebagai pasangan Capres-Cawapres dalam Pilpres 2019 perlu memperhitungkan faktor Prabowo dan menunggu putusan MK menghapus Presidential Threshold, ambang batas perolehan kursi untuk nyapres.

Partai Demokrat mengklaim hasil hitung cepat Pilkada serentak 2018 menunjukkan Partai Demokrat berpotensi menggalang 55 persen suara dalam Pilpres 2019 dengan konstelasi suara dan kemenangan koalisinya di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Dengan modal itu, Wakil Sekjen Partai Demokrat, Didi Irawadi Syamsudin, mengaku serius membentuk poros ketiga dalam Pilpres 2019.

"Hasil kami cukup baik dan ini menjadi modal bagi kami (buat poros baru). Tinggal

kami serahkan kepada parpol atau pihak yang menginginkan adanya poros ketiga," kata Didi, Sabtu, 30 Juni 2018.

Di sisi lain, hasil riset internal partai menyebutkan masih banyak masyarakat yang menghendaki adanya calon alternatif dalam gelaran Pilpres yang akan datang. "Kami berkeliling masih banyak rakyat yang menginginkan adanya sosok alternatif," katanya.

Kendati siap untuk membentuk poros ketiga, Demokrat masih terus membangun komunikasi kepada parpol maupun pihak yang memiliki satu visi, untuk mematangkan komitmen dan program apa yang nantinya bisa didorong bersama.

"Kerja sama apa timbal balik apa yang bisa dibangun dan intinya itu untuk rakyat. Kalau kita berkoalisi tentunya apa yang bisa kita dapatkan poinnya take and give itu memberikan kesejahteraan bagi rakyat tidak hanya sekadar

membicarakan kekuasaan saja," tukasnya.

Senada dengan Didi, Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Demokrat Hince Panjaitan menyebut pilkada serentak 2018 ini sebagai momen pesta demokrasi pra-pemilihan presiden (pilpres). Karena itu, partainya akan menghitung betul-betul sebelum melangkah ke pilpres berdasarkan hasil penghitungan suara pilkada 2018.

"Jadi kalkulasi ini akan sangat penting, malam hari ini menjadi salah satu batu ujian siapa berkoalisi dengan siapa, karena akan terlihat siapa menang di pilgub, siapa menang di kabupaten kota," ujarnya.

Hince pun memandang, seluruh parpol akan menghitung dengan cermat hasil penghitungan suara pilkada kali ini. Sebab, hasilnya akan menjadi salah satu landasan untuk menghadapi Pilpres 2019 mendatang.

"13 kader terbaik kami diterjunkan di 13 pilgub. Harusnya 14 tapi kami gagal di Sumut.



Parpol pun akan menghitung dengan cermat, berapa yang menang di pilgub sekarang, berapa yang menang di kabupaten yang 115 itu dan 39 di kota,” katanya.

Menurut Hinca, pilkada serentak 2018 ini juga merupakan pesta demokrasi paling mulia di dunia karena ini menjadi yang ketiga kalinya dilakukan. “Ini lebih dari 72 persen pemilih untuk pilpres terjun dalam Pilkada serentak, jadi kalau mau disebut ini pra pilpres lah kalau melihat suasananya,” ucapnya.

Sejauh ini, Partai Demokrat tampaknya masih membuka peluang agar bisa berkoalisi dengan Partai Gerindra. Hanya saja, Partai Demokrat tetap ingin mengedepankan agar putra sulung Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) bisa maju di Pilpres 2019.

“Partai Demokrat semakin memastikan tekad kami untuk terus berikhtiar mendukung dan mendorong Mas AHY sebagai bagian dari kader Demokrat, menjadi bagian kompetisi Pilpres 2019. Mas AHY sosok pemimpin muda yang negarawan, berkarakter, visioner,

cakap dan kuat secara leadership,” kata Ketua DPP Partai Demokrat Didik Mukrianto.

Jalan tengahnya, di mata awam, tentulah koalisi Gerindra dan Demokrat yang memisahkan AHY sebagai Cawapres dan Gubernur DKI Anies Baswedan sebagai Capres. Dari hitungan quick count Pilkada serentak 2018 dan perolehan kursi di DPR (Gerindra 73 dan Demokrat 61, total 23 persen lebih) memungkinkan untuk menjadi pasangan Capres dan Cawapres. Tinggal kesediaan Prabowo menjadi King Maker tanpa menjadi Capres di Pilpres 2019

Pandangan lebih realistis datang dari Komandan Komando Satuan Tugas Bersama (Kogasma) Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). Ia memperkirakan peta koalisi baru benar terlihat di detik akhir.

Alasannya, sampai mendekati waktu pendaftaran calon presiden Agustus mendatang, arah koalisi masih belum kelihatan, termasuk Partai Demokrat. “Saya menduga ini akan menjadi last minutes semuanya. Saya mengatakan, kabutnya tebal,” kata AHY.

Ia menuturkan awalnya dia mengira arah koalisi Demokrat bakal kelihatan mendekati bulan Agustus. “Kita hari ini berharap semakin dekat Agustus semakin terang, ternyata tidak,” imbuhnya.

Dia menjelaskan saat ini partai politik punya calonnya masing-masing. Setiap partai bakal menghitung untung rugi dalam mencalonkan. Karena itu, untuk terjadinya koalisi ketiga pesimis terjadi.

Sementara untuk menghasilkan calon alternatif dinilai sulit karena ambang batas 20 persen. Demokrat sendiri bersikap berusaha realistis dengan kondisi ini, meski sekarang ambang batas tengah digugat.

“Karena sekali lagi kompleks, setiap parpol punya jagoannya. Kalau berkoalisi antara tiga parpol misalnya, kalau cuma 2 parpol

mungkin lebih mudah, 1 dan 2 begitu. Kalau tiga terus yang ketiga dapat apa? Dan lain sebagainya. Itulah dalam konteks politik praktis,” kata dia.

Kendati demikian, Demokrat masih mengusahakan membentuk koalisi alternatif. AHY menyebutkan terus mengintensifkan komunikasi dengan elite partai lain demi terjalin kesamaan visi dan misi.

“Saya memiliki optimisme dan semangat untuk terus membangun koalisi yang berdasarkan atas kesamaan visi, misi, dan program-program prorakyat. Dan kami tentunya terus membangun chemistry dengan para tokoh, dengan parpol-parpol lain,” tandasnya.

Toh tetap ada kemungkinan lain. Peneliti Lembaga Survei Indikator, Mochamad Adam Kamil, menilai, peta koalisi Pilpres 2019 masih harus menunggu putusan Mahkamah Konstitusi (MK). Jika putusan MK membatalkan presidential threshold (PT), peta koalisi akan berubah dengan banyak kemungkinan.

“Jika dikabulkan, artinya tidak ada threshold, dan jika PT dihilangkan, maka akan banyak poros (muncul),” kata Adam, Jumat, 30 Juni 2018.

Tanpa PT, Adam bilang, setiap partai akan leluasa mengusung jagoannya sekaligus berharap jagoannya akan menang dalam Pilpres 2019. Oleh sebab itu, dia berpandangan bahwa peta koalisi kemungkinan besar masih menunggu putusan MK tentang PT.

Dengan kondisi saat ini, Adam menilai, putusan MK memang menentukan segala kemungkinan, apakah akan bertambah atau justru berkurang. “Jika PT dihilangkan, akan banyak poros, tapi jika poros yang saat ini stabil, kemungkinan poros ketiga akan dipimpin Demokrat dan atau PKB,” ucapnya

Jika tak ada PT, pasangan Anies-AHY juga bisa maju dong... ♦



WARNA-WARNI KOALISI SIAPA PILIHAN JOKOWI?

Entah apa perhitungannya, Koalisi Umat Madani mendeklarasikan Amien Rais sebagai Calon Presiden dalam Pilpres 2019. Tetap memerlukan dukungan partai politik pasti.

Partai politik pendukung Presiden Joko Widodo memang berwarna-warni, baik dari simbol maupun ideologi. Persoalannya, siapa pilihan Jokowi untuk mendampinginya sebagai calon Wakil Presiden dalam Pilpres 2019 mendatang.

Di sisi lain, waktu pendaftaran pasangan calon Presiden dan wakilnya semakin mendekati hari-hari H, antara 4-10 Agustus 2018. Memperhitungkan hasil akhir Pilkada serentak dari Komisi Pemilihan Umum pada 9 Juli 2018 (mengingat banyak partai baru menentukan pilihan koalisinya pasca Pilkada), waktu efektif untuk membentuk koalisi menjelang Pilpres efektif hanya 30 hari.

Sampai hitung cepat pada hari H Pilkada 27 Juni 2018, belum ada tanda-tanda jelas mengenai kesepakatan koalisi partai politik pendukung Jokowi untuk menentukan Cawapresnya. Yang lebih mencolok, malah Presiden Jokowi sendiri tampak sibuk dengan agenda kenegaraan seperti menerima kedatangan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad hingga meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu di Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan.

Tapi, benarkah Jokowi lebih sibuk dengan acara kenegaraan dan kurang hirau dengan konstelasi politik pasca Pilkada serentak? Nanti dulu, Jokowi setidaknya menelpon tiga pemenang Pilkada Gubernur.

Calon gubernur Lampung Arinal Djunaidi mengaku mendapatkan ucapan selamat langsung dari Presiden Joko Widodo atas keunggulannya di Pemilihan Gubernur Lampung 2018. Ucapan selamat itu disampaikan Jokowi lewat sambungan telepon.

"Tadi malam sekitar jam 19.00 WIB, Pak Jokowi telepon langsung. Intinya mengucapkan selamat atas hasil Pilkada di Lampung ini," kata Arinal, Kamis, 28 Juni 2018.

Arinal yang Ketua DPD Golkar Lampung ini mengaku terharu atas atensi Presiden Joko Widodo. Di tengah kesibukannya sebagai kepala negara, kata Arinal, ia masih menyempatkan waktu untuk menelepon dan

mengucapkan selamat kepada dirinya dan Nunik Chusnunia, bupati Lampung Timur yang menjadi pasangannya di Pilkada Lampung.

"Ini adalah awal yang membuat kami semangat," kata Arinal. Maka, ia memastikan dirinya siap membawa Lampung ke arah yang lebih baik. Ia yakin Lampung di bawah kepemimpinannya bisa berkontribusi untuk perekonomian nasional.

Pemenang pilkada lainnya yang mendapat ucapan selamat dari Jokowi adalah Nurdin

Presiden Joko Widodo memberikan selamat kepadanya melalui sambungan telepon karena telah meraih kemenangan dalam Pilgub Kalbar 2018 versi quick count."Iya memang benar, Pak Jokowi menghubungi saya lewat telepon dan mengucapkan selamat atas kemenangan saya di Pilgub Kalbar," tutur Sutarmidji.

Abdullah yang menurut hasil hitung cepat berhasil memenangi Pilkada Gubernur Sulawesi Selatan.

Malah percakapan Jokowi dengan Nurdin Abdullah dalam telepon singkat itu beredar di media sosial, Kamis, 28 Juni 2018 pagi. Nurdin pun membenarkan kontak telepon langsung dari Presiden.

Dalam telepon berdurasi 38 detik itu,

15 kali NA menyatakan "Siap...". Sedangkan Jokowi empat kali menyebut "Selamat...".

Secara khusus, Jokowi meminta NA menyampaikan ucapan selamatnya kepada Sudirman. "Sampaikan juga ucapan selamat saya ke Pak Wakil (Sudirman)," ujar Jokowi.

Nah, pemenang Pilkada Kalimantan Barat, Sutarmidji, juga mendapat telepon ucapan selamat pada Rabu, 27 Juni 2018. Setelah perhitungan quick count usai, Presiden Jokowi menelepon langsung Sutarmidji.

Sutarmidji mengungkapkan Presiden Joko Widodo memberikan selamat kepadanya melalui sambungan telepon karena telah meraih kemenangan dalam Pilgub Kalbar 2018 versi quick count."Iya memang benar, Pak Jokowi menghubungi saya lewat telepon dan mengucapkan selamat atas kemenangan saya di Pilgub Kalbar," tutur Sutarmidji.

Saat itu Jokowi juga berpesan agar Sutarmidji dan Ria Norsan turut membantu percepatan pembangunan infrastruktur di Kalimantan Barat. Menurut dia, hal ini membuktikan dirinya dapat berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk mewujudkan Kalbar yang maju dan sejahtera.

"Pak Jokowi juga mengajak saya untuk sama-sama mempercepat pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan, dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa ke depan akan terjalin sinergi yang baik antara Pemerintah Provinsi Kalbar dan Pemerintah Pusat," kata Sutarmidji.

Selain percepatan pembangunan infrastruktur, Sutarmidji juga mengatakan bahwa Presiden Jokowi juga berpesan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat. Dia mengaku siap untuk mewujudkan hal tersebut.

"Tidak hanya soal percepatan infrastruktur, Pak Jokowi juga mengajak saya dalam mengembangkan ekonomi Kalimantan Barat ke depannya. Komitmen saya maju pilgub ya memang untuk memajukan Kalbar, dan mensejahterahkan masyarakat Kalbar melalui pertumbuhan dan pemerataan ekonomi," kata Sutarmidji.

Ia menjelaskan bahwa apa yang diinginkan Presiden itu sesuai dengan visi dan misinya dalam mengemban tugas sebagai seorang gubernur Kalimantan Barat.

"Apa yang diminta Presiden memang sejalan dengan visi dan misi saya menjadi Gubernur Kalbar. Fokus saya akan membenahi di sektor infrastruktur, pendidikan dan kesehatan serta pelayanan publik. Dengan demikian kesejahteraan masyarakat meningkat dan Kalbar juga akan meningkat soal pertumbuhan ekonominya," tandasnya.

Baiklah, jika melihat pemenang Pilkada yang ditelepon, semuanya mewakili partai pendukung Presiden Jokowi selama ini. Arinal-Nunik di Lampung mewakili Partai



Golkar dan Partai Kebangkitan Bangsa.

Sedangkan pasangan Nurdin Abdullah-Andi Sudirman Sulaiman jelas merupakan calon yang diusung PDI Perjuangan. Lantas Sutarmidji adalah figur Partai Persatuan Pembangunan terkemuka di Kalimantan Barat dan pasangannya, Ria Norsan, merupakan kader Partai Golkar.

Yang mungkin agak mengherankan, belum terdengar pengakuan kader Partai Nasdem yang memenangi Pilkada diberi ucapan selamat oleh Jokowi melalui telepon. Setidaknya, dua kader Partai Nasdem yang memenangi Pilkada Gubernur adalah Viktor Bungtilu Laiskodati di Nusa Tenggara Timur, dan Ali Mazi di Sulawesi Tenggara.

Ini belum menghitung pemenang Pilkada tempat Nasdemberkoalisi sehingga secara total Nasdem bisa mengklaim memenangi 10 Pilkada Gubernur, terbanyak di antara partai-partai lainnya. Sebut saja misalnya pasangan Herman Deru-Mawardi Yahya di Sumsel.

Sejauh ini Nasdem juga tak terlalu menonjol dalam upaya memperebutkan posisi Cawapres di koalisi Jokowi dibandingkan dengan PKB, Golkar, dan PPP. Dalam masa

menjelang pendaftaran pasangan Capres dan Cawapres, hal seperti ini mungkin layak dianalisis.

Apakah itu tanda-tanda Partai Nasdem tenggelam oleh partai-partai yang selama ini memperebutkan posisi Cawapres Jokowi seperti PKB, Golkar, dan PPP? Belum tentu juga, karena pasangan Wayan Koster-Ardhana di Bali atau Ganjar-Taj Yasin dari koalisi PDIP-PPP pun tak terendus mendapat telepon dari Jokowi.

Wacana berikutnya malah muncul gagasan agar PDIP berpikir ulang mengusung calon petahana, Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) dalam Pilpres tahun 2019 nanti. Presidium Persatuan Pergerakan, Andrianto mengatakan pertimbangan itu merujuk pada hasil Pilkada serentak 2018 yang diselenggarakan pada Rabu 27 Juni lalu saat mayoritas kader PDIP justru kalah telak jika dibandingkan dengan lawan mereka.

Padahal, selama kampanye, sosok Jokowi selalu diidentikkan dengan para kader partai berlambang banteng moncong putih itu. Jika memang kalah, maka itu artinya masyarakat menilai kepemimpinan Jokowi telah gagal

membawa keadaan bangsa ini ke arah yang lebih baik.

“Saya rasa pilkada itu sebuah resonansi publik terhadap kinerja Jokowi yang gagal sehingga terimbas pada Pilkada yang diusung PDIP. Sebagai partai utama pengusung PDIP paling kena getahnya. Rakyat tahunya Jokowi itu PDIP, begitu sebaliknya,” tandasnya, Senin, 2 Juli 2018.

Kekecewaan masyarakat yang merasa Jokowi tak berhasil pada pemerintahan periode pertama, menurut dia bakal berimbas dengan banyaknya calon anggota legislatif dari PDIP tumbang dengan caleg lain. Ujung-ujungnya, PDIP bisa saja tidak lolos Parliamentary Threshold (PT) atau tak lolos ke Senayan.

“Haqul yakin Jokowi kalah dan PDIP bisa tidak lolos PT,” sebutnya.

Maka, lanjut Andrianto, sangat riskan bagi PDIP untuk tetap bersikukuh ingin mengusung Jokowi di ajang pesta rakyat lima tahunan itu. “Baiknya mereka berpisah,” pungkasnya.

Lantas, koalisi pecah? Tapi, Jokowi dalam posisi memilih Cawapres di tengah warnawarni koalisi yang mendukungnya. ♦

ANTARA HITUNG CEPAT DAN SURVEI SEBELUMNYA

Salah satu rangkaian Pilkada serentak 2018 adalah soal kesahihan dan kehandalan hasil survei pra-pilkada dengan hitung cepat terutama dalam pemilihan gubernur Jawa Barat. Selalu ada penjelasan.

Pilkada Jabar mendapat banyak perhatian komunitas politik karena sejumlah alasan. Sebut saja misalnya, provinsi ini merupakan lumbung suara potensial dalam Pilpres 2019 karena jumlah pemilih paling banyak.

Sebagai gambaran, berdasarkan jumlah

DPT hasil pleno Pilkada 2018 yang dirilis Komisi Pemilihan Umum, Daftar Pemilih Tetap terbanyak ada di Provinsi Jawa Barat, dengan jumlah DPT 31.730.042 pemilih. Terdiri atas 15.784.543 pemilih perempuan, 15.945.499 pemilih laki-laki dengan jumlah TPS 74.954. Selanjutnya Provinsi Jawa Timur, dengan jumlah DPT 30.155.719 pemi-

lih. Terbagi menjadi jumlah pemilih perempuan sebanyak 15.315.366 pemilih dan jumlah pemilih laki-laki 14.840.353. Jumlah TPS 67.644.

Posisi provinsi tertinggi ketiga terdapat di Provinsi Jawa Tengah, dengan jumlah DPT 27.068.500 pemilih. Dengan total perempuan sebanyak 13.589.496 pemilih, jumlah pemilih laki-laki 13.479.004, dan 63.973 jumlah TPS. Provinsi dengan jumlah DPT tertinggi keempat adalah Provinsi Sumatera Utara, dengan total DPT 9.050.622 pemilih. Terdiri atas jumlah pemilih perempuan 4.566.639, jumlah pemilih laki-laki 4.483.983, dan jumlah TPS sebanyak 27.478.

Jumlah DPT tertinggi kelima adalah Sulawesi Selatan, dengan total DPT 6.022.987 pemilih. Terbagi menjadi 3.100.746 pemilih perempuan, 2.922.241 pemilih laki-laki, dengan jumlah TPS sebanyak 17.140.

Dengan jumlah pemilih 31 juta lebih, dibandingkan dengan total pemilih Pilpres 2019 dalam DPS KPU yang mencapai 186 juta, maka hampir 17 persen suara ada di Jabar, 16 persen di Jateng, dan 14,5 persen di Jatim. Meraup separuh pemilih di Jawa, apalagi termasuk DKI Jakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta, berarti 25 persen suara Pilpres di tangan.

Nah, khusus mengenai Jawa Barat, kelompok masyarakat yang beragam membuat hampir semua partai berlomba mendulang suara di provinsi ini. Tak mengherankan pula



PEMERIKSAAN KESEHATAN BAKAL PASANGAN CALON KEPALA DAN WAKIL KEPALA DAERAH DI JAWA BARAT

RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG

11-12 JUNI 2018



jika hasil hitung cepat Pilkada Jabar 2018, bukan kemenangan sapu bersih (landslide) yang muncul, melainkan persaingan ketat antarpasangan.

Meski begitu, setidaknya ada dua hal menarik terjadi dalam Pilkada Jabar 2018. Pertama, pasangan Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum menempati peringkat pertama hasil hitung cepat, tetapi selisihnya sangat tipis dengan urutan setelahnya.

Kedua, pasangan Sudrajat-Ahmad Syaikhul ("Asyik") secara mengejutkan melewati Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi yang lebih diunggulkan, dan perolehan suaranya meningkat pesat dibandingkan dengan berbagai hasil survei jelang hari pemungutan suara.

Salah satu implikasi dari dua hal di Jawa Barat itu menimbulkan pertanyaan terhadap kesahihan atau ketepatan hasil survei dan kehandalan lembaga-lembaga itu dalam melaksanakan pekerjaan rutinnya selama ini.

Sebagai contoh, pada survei terakhir Lembaga Saiful Mujani Research & Consulting (SMRC) yang digelar 22 Mei-1 Juni, elektabilitas Ajat-Syaikhul masih rendah, namun Ridwan-Uu melambung:

1. Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum: 43,1%
2. Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi: 34,1%
3. Ajat-Syaikhul: 7,9%
4. Tb Hasanuddin-Anton Charliyan: 6,5%

Bagaimana dengan hasil quick count lembaga yang sama? SMRC menunjukkan selisih suara paling tipis antara pasangan Ajat-

Syaikhul dan Ridwan Uu, berkisar 2,68 persen saja. Bandingkan misalnya dengan selisih terbesar dari lembaga survei Indikator yang mencapai 5,05 persen.

Toh SMRC punya penjelasan. "Misalnya survei SMRC dilakukan di Jabar tanggal 2 Juni. Tidak bisa kita umumkan karena laporan baru siap tanggal 10 Juni, lalu Lebaran. Jadi mengumumkan waktu Lebaran nggak ada poinnya. Yang penting patokannya kapan dilaksanakan," ujar Direktur Eksekutif SMRC Djayadi Hanan dalam diskusi bertajuk 'Pilkada, Kotak Kosong, dan Pilpres' di Warung Daun, Jl Cikini Raya, Jakarta Pusat, Sabtu, 30 Juni 2018.

Menurut SMRC, naiknya perolehan suara Ajat-Syaikhul mungkin karena upaya keras yang dilakukan Gerindra-PPS selaku penguang Ajat-Syaikhul. Selain itu, SMRC menyebutkan adanya 'Prabowo effect' di Jabar.

"Jadi, kalau bahasa saya, tiga minggu itu, dengan effort Gerindra dan tim Prabowo, tampaknya itu membuat sentimen berbalik ke Prabowo. Jadi saya setuju kalau andil ganti presiden itu ada. Tapi belum tentu ke sana. Sekarang baru balik ke Prabowo," kata dia.

Sedangkan Direktur Eksekutif Indo Barometer Muhammad Qodari melihat hasil hitung cepat Pilkada Jabar 2018 memiliki pola yang mirip seperti pada Pilkada 2013, lima tahun lalu.

Dia bilang, dari hasil hitung cepat 2013 distribusi kekuatan paslon yang mirip pola

bahkan angkanya dengan hitung cepat pada 2018. "Buat saya, ini faktor suara pemilih yang cair di Jabar. Bisa juga ada faktor yang lain. Yang jelas, hasil QC di hari pencoblosan itu ternyata mirip dengan hasil akhir menurut hitungan resmi KPUD Jabar, paslon Ahmad Heryawan - Deddy Mizwar mendapatkan 32,39 persen suara sedangkan Rieke Diah Pitaloka-Teten Masduki mendulang 28,41 persen suara," ujarnya, Jumat 29 Juni 2018.

Namun, untuk hasil hitungan riil, Qodari berpendapat memang KPU Jawa Barat yang memiliki otoritas untuk melakukannya. "Untuk memperoleh hasil yang pasti dan final kita menunggu hitungan resmi KPUD sampai diumumkan nanti," sambungnya.

Hal senada dikemukakan Direktur Penelitian SMRC Ade Armando. Dia bilang, bisa saja pasangan Sudrajat-Ahmad yang menang. Karena itu warga Jabar diminta untuk bersabar menunggu hasil perhitungan KPU. "Saya yakin peneliti di semua lembaga tidak bisa menarik kesimpulan Ridwan pemenangnya. Pilkada Jabar ini sangat mengejutkan dan unik," ungkapnya Rabu, 27 Juni 2018.

Untuk daerah lain, Ade berani memastikan hasil quick count sudah bisa diambil patokan. "Khusus Jabar terlalu riskan bila memutuskan Ridwan Kamil yang menang karena selisihnya hanya 2,7 persen. Bila memperhitungkan margin eror 1,2 persen, maka selisihnya dengan Sudrajat hanya 0,2 persen," tandasnya. ♦



HITUNG CEPAT PASTI ERROR

Ramai soal selisih antara hasil survei pra Pilkada dan hitung cepat mungkin menimbulkan banyak salah paham. Guru besar Statistika Institut Pertanian Bogor Profesor Khairil Anwar Notodipuro berupaya menjelaskan. Berikut uraiannya:

Quick Count (QC) atau hitung cepat itu adalah statistik dan hasil penghitungan Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah parameter. Selalu ada beda antara statistik dan parameter.

Statistik itu berubah-ubah dari satu survei ke survei yang lain, karena itu hasil lembaga survei berbeda-beda. Perbedaan hasil itu adalah keniscayaan, bukan keburukan.

Walaupun statistik itu berbeda-beda dari

satu survei ke survei yang lain dan hasilnya selalu berbeda dengan parameter kalau dirata-ratakan semua hasil survei itu maka hasilnya akan sama dengan parameternya. Inilah sifat unik dan keunggulan dari statistik.

Asalkan survei-survei itu dilakukan berbasis contoh acak (random samples), maka rata-rata dari hasil survei itu akan konvergen ke parameternya. Jadi QC konvergen ke RC asalkan QC didasarkan pada samples yang representatif. Ini yang dikenal dengan sifat

takbias (unbiased).

QC itu tidak seperti hitung cepat yang dilakukan di RM Padang. Hitung cepat harga makanan di situ tidak boleh salah, tapi kalau QC selalu mengandung kesalahan. Jadi dalam QC, kesalahan itu adalah suatu keniscayaan, bukan keburukan.

Dalam bahasa Inggris ada dua kata yang berarti kesalahan, yaitu "mistake" dan "error". Kesalahan yang terjadi misalnya pada hitung cepat di RM Padang disebut mi-



QC itu tidak seperti hitung cepat yang dilakukan di RM Padang. Hitung cepat harga makanan di situ tidak boleh salah, tapi kalau QC selalu mengandung kesalahan. Jadi dalam QC, kesalahan itu adalah suatu keniscayaan, bukan keburukan.

stake. Sedangkan kesalahan yang terjadi pada QC disebut error. Mistake dan error adalah dua hal yang berbeda.

Apa beda kedua istilah itu dalam khasanah ilmu pengetahuan? Mistake adalah kesalahan yang bisa dihindari, sehingga bisa ditiadakan. Sedangkan error adalah kesalahan yang tidak dapat dihindari, sehingga menjadi keniscayaan.

Ketika mahasiswa ditanya berapa $2+7$ lalu dijawab 10, maka mahasiswa ini telah membuat mistake. Akan tetapi jika mahasiswa janji bimbingan dengan dosen pukul 7:00 dan mahasiswa tiba di ruang dosen pukul 7:01 atau pukul 6:59, maka mahasiswa itu membuat error. Yang pertama bisa dihindari sedangkan yang kedua tidak bisa dihindari.

Untuk memperjelas perbedaan kedua istilah itu, misalnya kita menyuruh dua anak dengan kecerdasan yang sama untuk menjawab $2+7$, maka hasilnya harus 9. Jika hasilnya berbeda, maka yang terjadi adalah mistake.

Tetapi jika kita ambil dua butir jagung dari

satu induk, lalu ditanam dengan cara yang sama dan dikendalikan secara ketat, maka hampir dapat dipastikan pertumbuhan keduanya berbeda. Inilah yang namanya error.

Lalu menjadi pertanyaan, jika Quick Count itu jelas mengandung kesalahan (baca: error). Apakah Quick Count itu ada gunanya?

Tidak perlu diragukan, pada saat pilkada kita masih menggunakan sistem pencoblosan manual seperti sekarang ini, maka Quick Count banyak memberikan manfaat. Manfaat pertama adalah hasil Quick Count dapat mengobati rasa ingin tahu masyarakat terhadap hasil pilkada secara cepat.

Sistem pencoblosan yang manual cukup lama proses perhitungannya. Dengan mengetahui prediksi hasilnya, maka antisipasi bisa dilakukan.

Kedua, Quick Count dapat menjadi pendorong atau penekan terhadap KPU agar bekerja serius, hati-hati, dan jujur dalam penghitungan perolehan suara paslon.

Jika tidak, maka hasil Quick Count bisa

menjadi pembandingnya. Perbedaan hasil Quick Count dan Real Count harus bisa dipertanggungjawabkan.

Ketiga, Quick Count dapat digunakan untuk mendidik masyarakat, agar melek statistik (statistics literate) atau sekarang disebut sebagai "statisticacy". Statisticacy merupakan ciri dari masyarakat moderen. Sebaliknya ciri masyarakat primitif adalah percaya pada mistik, rumor, atau fitnah, termasuk hoax.

Keempat, terbukanya lapangan kerja karena tumbuhnya industri lembaga survei, banyak ahli pengumpulan data, analisis data, pemrograman, dan ahli lainnya terserap bekerja di lembaga survei. Jadi ada kontribusi terhadap geliat ekonomi kita.

Kelima Quick Count dapat menjadi pendidikan politik bagi masyarakat. Dimana perbedaan hasil QC yang selalu terjadi akan mengajarkan kepada masyarakat, bahwa berbeda itu biasa dan tidak perlu harus anarkis. Sehingga akhirnya masyarakat akan mampu menerima perbedaan dalam politik. ♦

GENERASI MILLENIAL DAN MEDSOS

Efektivitas media sosial dalam menyampaikan informasi, bahkan mempengaruhi pilihan akan beragam sesuai dengan karakter pemilih dan daerah masing-masing. Para pasangan calon ikut menyesuaikan diri dengan kondisi yang mereka hadapi.

Dari total 152 juta lebih jumlah pemilih Pilkada 2018, jumlah pemilih terbanyak berumur 30-40 tahun sebanyak 31.760.318 orang dan pemilih generasi Millennial, lahir pasca 1990 (berusia 17-25 tahun) terbanyak kedua 27.833.904 orang.

Lantas dari sekitar 27,88 juta pemilih Millennial itu, sekitar 19 juta antaranya atau sekitar 12,5 persen (berusia 17-22 tahun) dari total pemilih merupakan pemula, kelompok yang baru pertama ikut dalam pemilihan. Maka, jumlah pemilih pemula menjadi prioritas untuk diperhatikan. Jumlah pemilih pemula yang berasal generasi Millennial memiliki pengaruh signifikan dalam Pilkada serentak 2018 ini.

“Yang 19 juta pemilih pemula itu tidak bisa diabaikan karena memang signifikan,” ujar Direktur Sinergi Masyarakat untuk Demokrasi Indonesia/ SIGMA, Said Salahuddin, Rabu, 27 Juni 2018.

Dia bilang, banyaknya jumlah pemilih muda yang masuk dalam kategori generasi Millennials membuat pasangan calon kepala daerah menjadikan mereka sebagai target dalam kampanyenya selama ini. Suara mereka yang berpengaruh signifikan inilah yang bisa menjadi sasaran pada aktivitas kampanye beberapa waktu lalu.

Dampaknya, konsep kampanye dengan tujuan menarik perhatian kelompok ini pun mengikuti gaya hidup mereka. Salah satu caranya dilakukan melalui media sosial karena generasi Millennials lebih dekat dengan media sosial untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi.

Namun, peran medsos dalam komunikasi politik, di tengah perhelatan pesta demokrasi pemilihan gubernur (Pilgub) 2018 di Jawa Tengah (Jateng), saat ini masih belum begitu signifikan. Ini disampaikan oleh pakar poli-

tik Universitas Diponegoro (Undip), Teguh Yuwono.

“Secara garis besar, efektivitas medsos sebagai medium kampanye untuk menjaring dan meyakinkan pemilih belum signifikan, hanya di kisaran lima persen-tujuh per sen dari total pemilih,” kata Teguh.

Menurut dia, penyebabnya adalah mayoritas warga yang mempunyai hak pilih di Jateng, masih merupakan pemilih tradisional. Berbeda halnya, dengan para pemilih di Pilgub DKI Jakarta 2017 silam dan Jawa Barat, yang mayoritas pemilihnya sudah sangat melek teknologi informasi.

Jawa Barat merupakan salah satu wilayah dengan penggunaan media sosial terbesar dan teraktif, tidak hanya di Indonesia, tapi di dunia. Para politisi lokal dengan tim kampanye, tim sukses, mesin politik partai, para simpatisan, organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, gerakan-gerakan akar rumput, kelompok kepentingan, warga yang independent khususnya kalangan muda di Jawa Barat yang jumlahnya belasan juta, akan bertumpu pada informasi dan berita politik yang berkembang di internet maupun di media sosial. Berbeda dengan wilayah lain seperti Jawa Tengah dan kebanyakan pemilih di luar Jawa.

“Mayoritas pemilih di Jateng berada di wilayah pinggiran, yang belum begitu familiar atau menganggap medsos sebagai sesuatu yang penting,” terangnya.

Ditambahkan lebih lanjut, metode kampanye yang efektif di Pilgub Jateng 2018 kali ini masih berupa tatap muka secara langsung. Karena itu, ia menyarankan agar frekuensi pasangan calon (paslon) untuk bertatap muka secara langsung dengan masyarakat lebih diintensifkan.

Diakui, saat ini aturan dalam berkampanye semakin diperketat. Karena itu, menu-

rutnya, tim sukses paslon harus kreatif untuk menyiasati, namun masih dalam koridor aturan yang berlaku.

“Ini bisa dilakukan dengan mendatangi kerumunan massa, di pasar misalnya. Atau menghadiri pertemuan-pertemuan yang digagas oleh organisasi masyarakat (ormas). Kalau tidak begitu, bisa jebol anggaran kampanyenya,” ucap dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Undip ini.

Masih menurut dia, semakin masifnya penggunaan medsos sebagai medium kampanye belakangan ini juga guna menyiasati semakin ketatnya aturan dalam berkampanye. Selain itu, juga mengikuti arus perkembangan zaman, yang semakin memberi porsi besar terhadap peran teknologi informasi.

“Dalam perspektif komunikasi politik, selain kebutuhan untuk menyasar pemilih pemula, yang mayoritas adalah kaum milenial, masifnya penggunaan medsos juga untuk menyiasati ketatnya aturan,” tutur dia.

Namun, ditandaskan, efektivitas medsos





untuk mendongkrak elektabilitas paslon saat ini, secara umum masih lamban. Karena belum semua pemilih mempunyai atau mengandalkan medsos sebagai medium komunikasi yang efektif.

“Pemilih mayoritas masih banyak yang belum familiar dengan medsos, sasarannya hanya kalangan tertentu saja,” tandasnya.

Memang sayang. Sementara sejumlah pemilih masih berkarakter tradisional dalam menentukan dan menghimpun informasi, banyak paslon pilkada kurang memahami cara menggaet suara Millennial. Meskipun sejumlah pasangan calon kepada daerah telah menyadari potensi suara generasi Millennial, cara-cara yang digunakan menjadi ikut-ikutan masih tradisional. Hal ini malah



dimanfaatkan untuk menggaet pemilih dengan politik fanatik.

Menurut Said, generasi muda perlu diberikan wawasan terkait dengan pasangan calon kepala daerah agar mereka bisa mengetahui secara rinci tentang program-program yang ke depannya akan dijalankan. Sehingga pemilih Millennials ini bisa menentukan kepala daerah dengan tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkannya.

“Harusnya generasi Millennial bisa memilih pasangan itu karena mereka begitu, atau saya memilih pasangan yang ini karena alasan ini. Pola-pola perbandingan tersebut bagus karena mereka mendapatkan informasi yang lengkap atas apa yang dipilihnya,” jelasnya.

Meskipun dalam proses pemilihan kepala daerah kita merahasiakan siapa yang dipilih, pada dasarnya para pemilih itu sendiri menunjukkan gerak-gerik dukungan terhadap calon pasangan tertentu. Sehingga kerahasiaan atas pilihan kepala daerah tersebut bukan lagi sesuatu yang ditutupi.

“Pada akhirnya, pemilu itu kerahasiaan bukan menjadi hal penting. Toh semua sudah ada informasinya,” tandasnya. ♦

KOTAK KOSONG BERJAYA DI MAKASSAR

Biasanya yang melawan kotak kosong dalam pemilihan adalah petahana di daerah dengan pemilih yang relatif sedikit dan kurang beragam. Tapi di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, petahana malah gugur, namun lawannya yang berhadapan dengan kotak kosong pun kalah dalam hitung cepat.

Di Pilkada Serentak 2018, ada 16 calon yang bertarung melawan kotak kosong untuk pemilihan wali kota dan bupati. Beberapa antaranya adalah Deli Serdang dan Padang Lawas Utara, Sumatera Utara; Kota Prabumulih, Sumatera Selatan; Kabupaten dan Kota Tangerang serta Lebak, Banten; Tapin, Kalimantan Selatan; Mamasa, Sulawesi Barat; dan Minahasa Tenggara Sulawesi, Utara. Lantas Mamberamo Tengah, Jayawijaya, dan Puncak, Papua; Pasuruan, Jawa Timur; juga Enrekang, Bone, dan Kota Makassar di Sulawesi Selatan.

Nah, dari sekian Pilkada yang memenangkan pasangan calon melawan kotak kosong, pemilihan Wali Kota Makassar paling menarik perhatian. Dua kubu yaitu pasangan Munafri Arifuddin-Rachmatika Dewi (Appi-Cicu) dan kubu kotak mengklaim kemenangan

lewat hasil quick count atau hitung cepat.

Klaim pertama muncul di sore hari. Rombongan arak-arakan massa di jalan protokol Makassar muncul menyuarakan kemenangan kotak kosong. "Hidup kotak kosong! Kotak kosong menang di Makassar!" teriak massa, Rabu, 27 Juni 2018.

Massa berkonvoi di sepanjang jalan menyuarakan kemenangan kotak kosong. Mereka menunjukkan simbol kotak kosong dengan memadukan ibu jari dan telunjuk ketika melintasi jalan.

Di sisi lain, Appi dalam orasinya di hadapan pendukung mengklaim sebaliknya. Dia mengaku hasil hitung cepat telah memenangi Pilwalkot Makassar dengan memperoleh suara lebih banyak dari kotak kosong. "Karena itu kita bisa berkumpul bersama-sama malam ini untuk memperlihatkan kepada se-

luruh warga Makassar bahwa kita punya data yang sangat valid yang menunjukkan angka 52 persen," ujar Appi.

"Artinya apa, artinya pada malam hari ini kita memperlihatkan ke seluruh warga kota Makassar bahwa Makassar sudah punya wali kota dan Wakil Wali kota," sambungnya membakar semangat para pendukung.

Lebih dari sekadar saling klaim kemenangan, bentrokan fisik terjadi antara massa pendukung calon tunggal Munafri Arifuddin-Andi Rachmatika Dewi (Appi-Cicu) dan massa pendukung kotak kosong. Bentrokan terjadi saat rekapitulasi suara di tingkat Panitia Penyelenggara Kecamatan (PPK) Pilkada Kota Makassar.

Insiden terjadi setidaknya di dua lokasi: Kantor Kecamatan Mariso dan kantor Kecamatan Bontoala, Minggu, 1 Juli 2018 sekitar pukul 23.00 Wita. Dalam bentrokan itu, seorang video jurna-



lis Metro TV, Faisal Wahab, yang sedang melakukan peliputan terluka terkena lemparan batu.

Awalnya, kericuhan terjadi antara massa pendukung Appi-Cicu di depan kantor Kecamatan Mariso. Massa berang lantaran melihat pelaksana tugas (Plt) Camat Mariso datang ke kantornya yang dijadikan lokasi rekapitulasi suara pada malam hari. Massa pun mengusir Plt Camat Mariso dan situasi terus memanas.

Tidak lama berselang, datang belasan anggota Pemuda Pancasila (PP) berseragam loreng oranye. Massa Appi-Cicu pun langsung marah dan menyerang anggota Satpol PP dan melempari batu.

Wartawan Metro TV yang sedang meliput di lokasi bentrokan terkena lemparan batu hingga kepala bagian kirinya robek dan harus mendapat pertolongan tim medis RS Bhayangkara.

Bentrokan akhirnya reda setelah aparat Polsekta Mariso dibantu pasukan Brimob Polda Sulsel menenangkan situasi. Polisi pun meminta anggota PP meninggalkan lokasi agar tidak terjadi bentrokan susulan.

Hanya berselang beberapa menit, bentrokan serupa terjadi di depan

kantor Kecamatan Bontoala antara massa pendukung kotak kosong dengan massa Appi-Cicu. Massa pendukung kotak kosong sejak siang berkumpul di depan kantor Camat Bontoal. Kemudian datang massa pendukung Appi-Cicu.

Massa pendukung kotak kosong pun terpancing dan mengejar massa Appi-Cicu yang datang. Kejar-kejaran dan saling lempar batu pun tak terhindarkan. Aparat kepolisian yang berjaga di sekitar kantor Camat Bontoala yang menjadi lokasi rekapitulasi suara Pilkada Makassar berhasil meredam bentrokan tersebut.

Sementara itu, beberapa lokasi rekapitulasi Pilkada Makassar juga terjadi kericuhan sejak Minggu sore hingga malam hari. Kericuhan juga terjadi di kantor Kecamatan Makassar, Kecamatan Tallo, dan Kecamatan Tamalanrea.

Dalam praktik global, calon tunggal hadir di daerah dengan pemilih sedikit dan ada calon petahana. Namun di Makassar, justru petahana gagal mengikuti Pilkada dan penantangannya malah melawan kotak kosong.

Sedangkan berdasarkan hitungan cepat atau quick count yang dilakukan lembaga riset Celebes Research Center (CRC), pasangan calon walikota dan wakil walikota Munafri Makassar, Afifuddin-Rachmatika Dewi (Appi-Cicu) justru harus mengakui keunggulan kotak kosong. Hingga Rabu malam, 27 Juni 2018, pasangan Appi-Cicu ini hanya

unggul Pilkada berikutnya.

Apapun, Direktur Eksekutif Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem) Titi Anggraini mengatakan, fenomena kemenangan kotak suara kosong pada pilkada Kota Makassar harus menjadi evaluasi bagi elite dan partai politik. "Ini mestinya jadi tantangan keras bagi partai politik dan elite

Menurut Titi, kejutan kemenangan kotak kosong pada pilkada berkalon tunggal di Kota Makassar mengindikasikan bahwa pemilih mulai mampu melakukan konsolidasi diri untuk melawan oligarki elite partai politik yang memaksakan pengusungan calon tunggal. "Ini jadi pembelajaran dan evaluasi bagi parpol agar tidak menyepelekan aspirasi dan kehendak politik rakyat," katanya.

Dalam catatan Perludem, penyelenggaraan pilkada berkalon tunggal terus meningkat tiap tahunnya. Misalnya, Titi menyebutkan pada 2015 ada tiga daerah yang memiliki calon tunggal, pada 2017 ada 9 daerah, dan pilkada 2018 ada 16 daerah. Selama ini, kata Titi, keberadaan calon tunggal dianggap oleh partai politik sebagai tiket yang mudah dalam meraih kemenangan, dengan menghindari kompetisi antarpasangan calon.

Dengan kemenangan kotak kosong di Kota Makassar, Titi mengatakan bahwa ternyata rakyat tidak bisa dipaksa memiliki logika yang sama dengan partai. "Sehingga kalau selama ini dianggap pemilih itu bodoh, tidak mengerti, ternyata Makassar membalikan logika-logika itu," kata dia.

Pemilihan Wali Kota Makassar awalnya diikuti dua pasangan calon, yakni, Mohammad Ramdhan Pomanto atau Danny Pomanto-Indira Mulyasari dan Munafri Arifuddin-Andi Rachmatika. Belakangan, KPU Makassar mencoret Danny Pomanto dan pasangannya tersandung kasus hukum. Sebelum dicoret, pasangan Danny-Indira akan maju dari jalur independen. Sementara pasangan Munafri-Andi diusung koalisi gemuk 10 partai politik NasDem, Golkar, PAN, Hanura, PPP, PDI-P, Gerindra, PKS, PKPI, dan PBB.

Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Ferry Juliantono menilai peristiwa menangnya kotak kosong di Pemilihan Wali Kota Makassar sebagai bentuk perlawanan masyarakat kepada penguasa saat ini. Menurut Ferry, masyarakat tak menginginkan kerabat Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) Munafri Arifuddin menjadi wali kota Makassar.

Munafri Arifuddin merupakan menantu mantan Wakil Ketua MPR RI Aksha Mahmud. Diketahui Aksha Mahmud adalah ipar dari JK. "Ini gambaran perlawanan masyarakat kepada penguasa sekarang. Sebab, yang dilawan adalah calon yang punya hubungan dekat dengan Pak JK," ujar Ferry dalam diskusi di Kafe Warung Daun, Cikini, Jakarta pada Sabtu, 30 Juni 2018. ♦

Klaim pertama muncul di sore hari. Rombongan arak-arakan massa di jalan protokol Makassar muncul menyuarakan kemenangan kotak kosong. "Hidup kotak kosong! Kotak kosong menang di Makassar!" teriak massa, Rabu, 27 Juni 2018.

memperoleh 46,55 persen, kalah dari kotak kosong yang mendapat 53,45 persen suara.

Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU), Pramono Ubaid Tanthowi, mengatakan jika pasangan calon tunggal kalah di pilkada, maka pilkada harus diulang. "Pemilihan di daerah tersebut akan diikuti pada pilkada serentak berikutnya," kata Pramono.

Putaran Pilkada serentak berikutnya baru akan berlangsung pada 2020. Kemungkinan, Wali Kota Makassar dijabat oleh penjabat selama sekitar dua tahun sambil men-





Ketua KPU Arief Budiman (Kanan) dan Ketua KPU Jabar Yayat Hidayat (Kiri).

PADAMNYA SITUS KPU KITA

Nyala-padam situs informasi di sub domain infopemilu.kpu.go.id yang memuat perhitungan suara hasil Pilkada mengecewakan mereka yang memerlukan informasi. Tapi, Komisi Pemilihan Umum mengungkapkan sengaja melakukannya. Lebih banyak masalah atau mudaratnya?

Silakan menggerutu. Tapi sudah sangat sulit mengakses situs hitung cepat KPU, infopemilu.kpu.go.id. Sejak Sabtu, 30 Juni 2018, situs itu seperti hidup enggan mati tak mau.

Toh KPU bilang terus mengupayakan agar info itu terbuka lagi, walau entah kapan. “Sebenarnya memang sudah diatasi, dan ini sedang dalam proses pemulihan, kita upayakan hari ini sudah bisa melayani kebutuhan masyarakat terkait dengan hasil pilkada,” ujar Komisioner KPU Viryan Aziz, Senin, 2 Juli 2018.

Selain infopemilu.kpu.go.id, subdomain jdih.kpu.go.id pun tak bisa dibuka. Sedangkan situs utama KPU, kpu.go.id, tetap masih bisa dibuka.

Sebelumnya Ketua KPU Arief Budiman mengungkapkan bahwa banyak serangan yang ditujukan ke situs lembaganya. Maka itu pihaknya memberlakukan sistem ‘buka-tutup’ alias nyala-padam silih berganti.

“Kita buka dan kita tutup untuk menangkalkan serangan. Mohon maaf kalau sering buka tutup. Bukan kami tidak transparan, tapi ini untuk menangkalkan serangan yang datang tiap menit, bukan jam,” kata Ketua KPU Arief Budiman dalam diskusi di Warung Daun, Cikini, Jakpus, Sabtu, 30 Juli 2018.

Berdasarkan informasi yang yang beredar

di media sosial, tutupnya akses laman penghitungan Pilkada serentak sudah terjadi sejak Jumat, 29 Juni 2018 malam. Ketika giliran subdomain infopemilu.kpu.go.id membuka akses, laman penghitungan KPU malah memuat tulisan yang menampilkan info bahwa penghitungan hasil Pilkada tidak bisa diakses. “Untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi Hasil Pemilihan, untuk sementara layanan ini kami tidak aktifkan,” demikian tulisan yang tertera di laman tersebut.

Toh Arief mengatakan tim IT KPU terus berupaya mengamankan situs hitung cepat dengan berbagai cara. Dia pun meminta maaf kepada masyarakat Indonesia bila dalam suatu waktu situs hitung cepat KPU tidak bisa diakses.

“Mohon maaf kepada masyarakat kalau kadang situs KPU di off-kan sehingga masyarakat kadang tidak bisa memantau, tapi kalau sudah aman jelas akan kami buka kembali,” kata Arief.

Ia pun memastikan hal tersebut tak berpengaruh pada angka terakhir dalam hitungan suara yang dilakukan oleh KPU. “Prinsipnya proses rekap terbuka. KPU menyediakan akses rekap dan penghitungan suara lewat website KPU. Angka tidak akan berubah, tetap sama,” kata Arief.

Dia membantah, jika buka tutup situs perhitungan suara Pilkada Serentak 2018

tersebut dilakukan lantaran KPU tidak netral. Langkah tersebut, jelas dia, merupakan solusi yang tepat untuk mengantisipasi pembajakan.

“Karena kalau kita buka terus merepotkan banyak pihak juga. Jadi mohon maaf kalau masih sering buka-tutup. Bukan karena kami tidak transparan, tapi ini strategi yang juga disampaikan para ahli IT kami untuk menangkalkan serangan yang terus datang tiap menit,” ujar Arief.

Dengan sistem buka-tutup itu, hitung cepat KPU terhadap Pilkada Jawa Barat pun kehilangan perbandingan angka. Di sisi lain, hasil hitung cepat lembaga-lembaga survei menunjukkan selisih tipis saja antara pasangan Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum dan Sudrajat-Syaikh.

Nah, KPU Jawa Barat menyebutkan, penayangan raihan suara pilgub 2018 di situs resmi sebenarnya hanya sebatas memenuhi keterbukaan informasi kepada masyarakat. Sehingga raihan suara sementara berdasarkan data dari formulir C1 scan tingkat tempat pemungutan suara (TPS), Kecamatan dan KPU bukan acuan hasil akhir Pilgub 2018.

Menurut Komisioner Divisi Perencanaan dan Data KPU Jawa Barat Ferdinan Bariguna, hal itu disebabkan peraturan sistem pemilu yang digunakan di Indonesia masih berdasarkan hasil hitungan tertulis dan rapat pleno tiap kabupaten dan kota. Penayangan raihan suara sementara Pilgub 2018 di situs resmi KPU juga tergantung dengan kekuatan server yang digunakan.

“Itu tergantung dari antrean di server.

Kan setiap daerah mengirim seluruh Jawa Barat, lebih dari 70 ribuan dokumen seluruh Indonesia kan itu, mengingat situng se Indonesia dari 17 provinsi plus dari seluruh kabupaten kota. Jadi kebayangkan berapa ratus yang mengirim jadi harus sabar ini,” kata Ferdinan Bariguna di Kantor KPU Jawa Barat, Jalan Garut, Bandung, Minggu, 7 Juli 2018.

Server KPU yang menampilkan raihan suara sementara peserta pemilu kata Ferdinan, dijamin tidak akan disusupi oleh peretas. Hal itu disebabkan KPU telah mempu-

“Mohon maaf kepada masyarakat kalau kadang situs KPU di offlinekan sehingga masyarakat kadang tidak bisa memantau, tapi kalau sudah aman jelas akan kami buka kembali,” kata Arief.

nyai keamanan tersendiri untuk menangkalkan hal tersebut.

“Dijamin tidak akan ada karena kita juga memperhitungkan hal tersebut dan aturan resmi penghitungan suara, kita masih menggunakan yang tertulis jadi tidak akan ada masalah berarti,” ujar Ferdinan.

Mungkin saja KPU menjalankan server

lain atau melindungi (back up) data penting sehingga keamanan dan akurasi terjamin. Toh tetap saja reaksi tidak puas mengarah ke lembaga penyelenggara Pilkada dan Pemilu serta Pilpres ini.

Ketua KPU Jabar Yayat Hidayat membenarkan sejumlah staf dan anggota KPU Jabar diteror dan diserang pada masa tahapan pascapencoblosan Pilkada serentak. “Informasi dari anggota saya yang membidangi divisi data, selain diserang, dia juga diteror (telpon) dengan nomor-nomor yang aneh,” kata Yayat di Bandung, Senin, 2 Juli 2018.

Hal yang sama dialami anggota KPU RI. Mereka mendapat panggilan dari nomor telpon dengan kode tidak lazim. “Ternyata teman-teman lalin di Indonesia yang mengelola data mengalami hal yang sama juga,” kata Yayat.

Yayat mengakui situs resmi KPU Jabar memang sempat bermasalah pascapencoblosan 27 Juni. Namun KPU RI sudah memerintahkan dan mengupayakan pemulihan layanan informasi tersebut. “Sedang kami upayakan, Insya Allah dalam waktu secepatnya akan segera bisa diakses,” katanya.

Saat ini, penghitungan manual perolehan suara real count Pilgub Jabar masih berlangsung di KPU. Meski begitu, proses tersebut tidak mengalami gangguan. Saat ini, penghitungan manual sudah melewati tingkat kecamatan. “Tanggal 4-5 Juli rekapitulasi suara tingkat KPU Kota/Kabupaten dan tanggal 8 Juli rekapitulasi suara di tingkat KPU Jabar,” tandas Yayat menenangkan.

Masih mau menggerutu? Silakan ke KPU. ♦



Untuk meningkatkan pelayanan terhadap informasi tentang pemilihan, sementara waktu layanan ini tidak kami aktifkan.



OLEH: NASARUDIN UMAR
(Imam Besar Masjid Isgiolal dan Mantan Wakil Menteri Agama RI)

Tantangan paling nyata bagi umat Islam dewasa ini ialah pencitraan negatifnya di mata dunia internasional akibat ulah segelintir orang yang memaksakan kehendaknya atas nama Islam, yang kemudian diklaim sebagai teroris. Merek terorisme yang dihubungkan dengan agama Islam betul-betul telah menodai citra positif agama akhir zaman ini.

MENGELAMINIR STIGMA TERORIS

Sebegitu negatifnya, hingga seorang murtad Mesir, Marx Gabril dalam sebuah buku berjudul “Islam and Terrorism”, mengatakan: “Islam is behind terrorism, not muslims. Muslims are victims”. Ia memotong-motong sejumlah ayat dan hadis untuk membenarkan teorinya.

Mantan Professor Ilmu Sejarah di Universitas Al-Azhar ini kini memprovokasi dunia barat untuk menjauhi Islam. Dia seorang pentolan kelompok liberal yang pernah ditahan di penjara bawah tanah kelompok radikal Mesir, lalu lolos dan mencari perlindungan dan fasilitas di AS. Kini hidup seperti selebriti di AS walaupun harus mengorbankan keislamannya.

Kekerasan tidak identik dengan terorisme. Tidak semua tindakan kekerasan adalah tindakan terorisme. Sebaliknya tidak semua tindakan terorisme adalah tindakan kekerasan. Sesungguhnya hal ini sangat tergantung kontroversi makna kekerasan dan terorisme itu sendiri.

Satu tindakan kekerasan bisa dianggap jahad oleh suatu kelompok tetapi kelompok lain menganggapnya tindakan teroris. Sebaliknya ada stau tindakan atau keputusan yang secara tidak langsung melahirkan korban tetapi sesungguhnya dapat dianggap tindakan teroris. Contohnya penjatuhan sanksi sepihak kepada suatu kelompok yang menyebabkannya tersiksa, tercekam, terancam eksistensi dan kelangsungan hidupnya, maka itu bisa disebut tindakan teroris meskipun tidak dalam bentuk kekerasan. Di atas segala-galanya, tentu yang paling menentukan dalam hal ini ialah definisi “kekerasan” dan “terorisme”.

Sebenarnya merek terorisme yang sering dikonotasikan kepada agama Islam tidak konsisten juga. Definisi teroris (terrorism)

yang didefinisikan di dalam kamus Oxford, sebuah kamus standard di AS dan Negara-negara Barat, justru tidak digunakan, karena jika definisi yang dijelaskan dalam Oxford dipergunakan maka AS dan sekutunya juga termasuk dalam kategori teroris, karena di situ dijelaskan bahwa segala sesuatu yang menimbulkan rasa takut dan mengerikan (fear and trembling), menimbulkan kecemasan (fright), horror dan kepanikan (horror and panic), mengakibatkan kelumpuhan sosial (social consternations), gangguan dan kecauan (perturbations), dan ketidak menentuan situasi (trepidations) dan semacamnya disebut kegiatan terorisme.

Jika definisi ini dipakai maka sekutu-sekutu Barat juga masuk kategori teroris. Apa lagi aksi-aksi Israil pasti sangat memenuhi syarat untuk disebut teroris. Akan tetapi yang terjadi orang-orang Afghanistan yang mempertahankan hak-hak atas pendudukan wilayahnya oleh Negara lain disebut teroris dan Israil disebut membela diri.

MEMBENAH KURIKULUM PELAJARAN AGAMA

Banyak upaya dilakukan untuk mengeliminir kelompok radikal, khususnya teroris. Salahsatu di antaranya ialah membenahi materi ajar dan buku-buku sumber (turats) di Lembaga-lembaga Pendidikan. Mulai dari tingkat paling rendah di Taman Kanak-kanak sampai kepada perguruan tinggi.

Setelah membenahi kurikulum, dilakukan kajian mendalam tentang literatur-literatur standar tentang ilmu-ilmu keagamaan. Jika sebuah buku berpotensi menumbuhkan kembangkan faham garis keras maka tidak ada cara lain buku itu perlu ditarik atau di-“rewriting”, ditulis ulang dengan perspektif yang lebih komprehensif.

Pada umumnya tema deradikalisasi yang dilakukan di banyak negara ialah berkisar pada pemahaman kembali ajaran-ajaran dasar agama yang bersifat universal. Di dalam Islam, di-

upaya untuk memahami kembali ayat-ayat dan hadis yang difahami secara tekstual dan memutuskan historikal background dan maqashid al-syari'ah.

Sasaran deradikalisasi biasanya kurikulum dan bahan ajar seperti buku-buku, jurnal, materi-materi ceramah. Tidak terkecuali orang dan lembaga juga sering menjadi sasaran deradikalisasi seperti yang kita lihat di dalam sejumlah Negara.

Penyisiran kurikulum dan bahan bacaan hampir semua negara melakukannya, termasuk Indonesia. Hanya saja cara masuknya berbeda-beda. Ada negara yang menyisir kurikulum dan silabus dengan mendrop seluruh materi yang berpotensi bisa menimbulkan pemahaman keras. Ada juga dengan cara-cara memberikan perbandingan dengan pendapat atau pandangan lain, meskipun dalilnya sama.

Cara-cara seperti umum dilakukan, termasuk di

yang diakses kapan saja dan di mana saja.

Sasaran lain yang sering dijadikan target ialah orang-orang atau kelompok, yayasan, lembaga yang dicurigai memiliki jaringan khusus yang berpotensi menggalang kekuatan untuk menciptakan keresahan dengan melakukan serangkaian kekerasan atau ancaman kekerasan di dalam masyarakat. Bagi mereka targetnya adalah menimbulkan kepanikan dan ketakutan publik. Dengan begitu mereka menganggap separuh targetnya sudah tercapai.

Karena itu, peran media juga sangat penting. Media bisa menemukan sarang teroris atau kelompok-kelompok mengkhawatirkan, tetapi dengan media juga kelompok-kelompok itu menjadi besar karena selalu dibesar-besarkan.

Hal lain yang sering menjadi tema ialah masalah pencegahan, penindakan, rehabilitasi, dan reintegrasi.



Indonesia. Materi perbandingan mazhab (muqaranah al-madzahib) menjadi materi penting di dalam pembelajaran agama. Materi pengenalan dasar agama-agama lain juga diperkenalkan atau diajarkan di dalam jenjang pendidikan tertentu agar peserta didik tidak hanya mengenal kebaikan agamanya sendiri tetapi pada agama lain terdapat juga ajaran kebaikan.

Buku-buku bacaan dan terbitan juga dikendalikan dengan cara menyeleksi bahan-bahan bacaan peserta didik. Tentu dengan cara ini tidak mudah karena bahan bacaan sekarang tidak hanya dalam bentuk buku yang gampang diatur pendistribusiannya.

Yang lebih berat ialah dalam bentuk e-books atau internet, yang bisa menyuguhkan apapun, termasuk bagaimana cara merakit bom. Terbukti sejumlah kasus kejadian bom pelakunya mengaku belajarnya dari internet. Bagi orang yang berbakat dan memiliki keinginan dan motivasi kuat bisa saja menemukan ide-ide cerdas melalui internet, sementara internet sekarang sudah sangat personal, karena melekat di dalam HP

Keempat persoalan ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak keamanan atau pemerintah, tetapi semua pihak, termasuk lingkup keluarga sebagai unit masyarakat terkecil.

Pencegahan, penindakan, dan rehabilitasi bisa saja diemban oleh pemerintah bersama segenap aparat hukum dan keamanan, tetapi masalah reintegrasi harus menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat luas. Di sini sering muncul masalah penting dan amat mendesak, karena rata-rata pelaku teroris itu masih mudah usia, sehingga kalau mereka dipenjara lima tahun misalnya, mereka masih memiliki usia yang cukup panjang. Jika masyarakat menolak kehadirannya maka tidak mustahil mereka akan mencari kembali jaringan lamanya. Bagaimanapun juga mereka juga adalah manusia biasa yang membutuhkan hak-hak hidup yang standar seperti makan, minum, berkeluarga, dan bersosialisasi. Jika mereka ditolak oleh masyarakat mereka mau kemana, tentu pada akhirnya mereka dengan sendirinya akan berubah. ♦

Jika definisi ini dipakai maka sekutu-sekutu Barat juga masuk kategori teroris. Apa lagi aksi-aksi Israel pasti sangat memenuhi syarat untuk disebut teroris. Akan tetapi yang terjadi orang-orang Afghanistan yang mempertahankan hak-hak atas pendudukan wilayahnya oleh Negara lain disebut teroris dan Israel disebut membela diri.

PELONGGARAN DP PERUMAHAN BAKAL BERDAMPAK POSITIF PADA BANK SYARIAH

Bank Indonesia (BI) bakal melonggarkan aturan terkait pembayaran uang muka atau down payment lewat relaksasi loan to value (LTV/FTV) yang akan diluncurkan dalam waktu dekat. Lewat aturan ini, tak hanya debitur yang diuntungkan melainkan industri perbankan pun akan menerima angin segar dari pembaruan aturan tersebut. Tak terkecuali bank syariah.

Salah satu pemain besar pembiayaan perumahan syariah yakni PT Bank BNI Syariah memastikan pelonggaran FTV BI akan memberi dampak positif. SEVP Retail dan Jaringan BNI Syariah Iwan Abdi mengatakan, hal serupa sebelumnya telah dirasakan oleh perbankan syariah lewat pelonggaran FTV BI pada triwulan III 2017.

“Pelonggaran FTV BI pada triwulan III 2016 lalu pada dasarnya mampu menggenjot pertumbuhan Griya BNI syariah,” ujarnya baru-baru ini.

Pihaknya mencatat, dalam kurun waktu satu tahun setelah relaksasi FTV diberlakukan, pada tahun 2017 realisasi pembiayaan Griya BNI Syariah melesat 12,12% menjadi Rp 1,15 triliun. Dus, sampai saat ini pun pembiayaan perumahan BNI Syariah masih terus tumbuh.

“Sampai Mei 2018 pembiayaan Griya kami tumbuh Rp 213,65 miliar dengan ticket size rata-rata sebesar Rp 350 juta,” imbuhnya.

Bank milik PT Bank Negara Indonesia Tbk ini dengan dilakukan kembali relaksasi FTV oleh BI, diharap akan membantu perseroan mencetak target pertumbuhan 10% sampai 12% untuk pembiayaan perumahan pada akhir tahun 2018.

Sejumlah strategi pun sudah dilakukan, salah satunya dengan menjalin kerja sama dengan pengembang (developer), mengadakan expo griya dan memberikan fasilitas pembiayaan konstruksi kepada para pengembang.

Senada, Sekretaris Perusahaan PT Bank

BRI Syariah Tbk Indri Tri Handayani mengatakan pelonggaran ketentuan FTV pasti sangat berpengaruh pada pertumbuhan pembiayaan KPR.

Pasalnya, lewat aturan baru ini nasabah atau debitur menjadi lebih ringan dalam menyediakan dana untuk membeli rumah. “Dana yang mereka miliki yang seharusnya untuk tambahan uang muka, bisa digunakan untuk blokir angsuran, atau renovasi rumah,” katanya.

Adapun, rata-rata ticket size pembiayaan perumahan BRI Syariah saat ini mencapai Rp 500 juta per unit. Direktur Syariah Banking CIMB Niaga Pandji P Djajanegara berpendapat, pelonggaran FTV yang baru ini akan meringankan debitur untuk mendapatkan rumah. Pihaknya optimistis bisa mengubah target realisasi pembiayaan perumahan ke arah positif. Menurut Pandji, relaksasi ini akan lebih menunjang jika berlaku untuk skema musyarakah mutanaqishah (MMQ) dan ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) alias sewa.

Hal senada juga disampaikan pihak Bank Indonesia (BI). Mereka memprediksi pertumbuhan kredit kepemilikan rumah atau KPR pada tahun ini bakal mencapai 13,46 persen. Asisten Gubernur Bank Indonesia Filianingsih Hendarta mengatakan pertumbuhan kredit KPR per Mei 2018 sudah mencapai 12,75 persen.

“Prediksi pertumbuhan kredit tersebut didasari pertimbangan setelah adanya kebijakan pelonggaran makprudensial, terutama mengenai loan-to-value ratio (LTV) atau fi-

nancing to value ratio (FTV),” kata Filia saat menggelar diskusi mengenai LTV bersama media di Gedung BI, Gambir, Jakarta Pusat, belum lama ini.

Kebijakan pelonggaran LTV atau pelonggaran uang muka KPR dikeluarkan oleh BI pada Jumat, 29 Juni 2018. Kebijakan tersebut dikeluarkan untuk mengimbangi kenaikan suku bunga acuan BI yang telah naik menjadi 5,25 persen. Adapun kebijakan LTV tersebut ada sejak 2012.

Filianingsih menyatakan yakin kebijakan pelonggaran LTV bisa memberikan sumbangan kepada produk domestik bruto (PDB) hingga mencapai 0,04 persen. Sedangkan total pertumbuhan kredit hingga akhir 2018 bisa mencapai 10-12 persen.

“Sekarang per Mei secara year-on-year sudah di posisi 10,26 persen. Jadi, kalau menurut hemat saya, sampai akhir tahun bisa tercapai,” katanya.

Filianingsih juga mengatakan pertumbuhan kredit KPR tersebut baru bisa terasa pada tiga triwulan berikutnya, atau terasa pada akhir tahun depan.

Adapun pelaksanaan kebijakan pelonggaran makprudensial ini bakal resmi dilaksanakan pada 1 Agustus mendatang. Kebijakan pelonggaran tersebut membuat BI





tak lagi mengatur uang muka minimal yang perlu dibayarkan, khususnya untuk pembeli pertama.

Filianingsih menuturkan, adanya kebijakan ini bukan berarti meniadakan uang muka untuk kredit KPR. Menurut dia, uang muka tetap ada dengan diserahkan pada kebijakan dan kehati-hatian, serta mempertimbangkan risiko manajemen bank masing-masing.

ATASI STABILITAS NILAI TUKAR RUPIAH DENGAN EKONOMI SYARIAH

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan kemajuan ekonomi syariah dapat mengurangi gangguan stabilitas nilai tukar. Ia merasa yakin, (gangguan stabilitas) ini juga bagian dari ekonomi yang riba.

Ia mengatakan peningkatan suku bunga acuan “7-Day Reverse Repo Rate” 50 basis poin (bps) dilakukan untuk mengatasi serangan spekulasi dari global yang membuat stabilitas nilai tukar rupiah terganggu.

“Kalau bisa membuat ekonomi syariah makin maju di Indonesia, mestinya kebutuhan untuk melakukan intervensi atau menaikkan suku bunga bisa dikurangi,” kata Perry dalam acara halalbihalal dengan Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) di Jakarta, akhir pekan kemarin..



Perry juga mengajak semua pihak terkait untuk mengejar ketertinggalan Indonesia dalam perekonomian syariah. Ia menyoroti banyaknya negara yang penduduknya bukan mayoritas Islam namun sudah ekonomi syariahnya lebih maju dari Indonesia, misalnya Thailand dan Australia lewat industri makanan halal.

Lebih lanjut, Perry mengatakan Komite

Nasional Keuangan Syariah (KNKS) harus mampu menjalankan strategi nasional pengembangan ekonomi keuangan syariah sebagai arus baru pengembangan ekonomi di Indonesia.

Langkah yang bisa dilakukan terkait strategi nasional tersebut antara lain memajukan industri ekonomi halal dalam suatu jejaring yang terus berkembang, baik melala-



lui basis pesantren atau asosiasi pengusaha. Kemudian, Perry juga mengatakan mengenai perlunya pengembangan perbankan dan keuangan syariah sekaligus instrumen keuangan syariah. “Juga pengembangan riset, edukasi, wirausaha, dan kampanye halal life style di Indonesia,” kata dia.

Sementara itu, Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengatakan pembinaan umat merupakan faktor penting untuk mengembangkan perekonomian syariah di samping memperluas sektor kelembagaannya. Wimboh mengatakan langkah pembinaan umat tersebut akan mampu membangun dan menambah jumlah nasabah syariah. “Lembaga syariah kita itu dibangun sebanyak-banyaknya sudah betul. Tetapi kalau lembaganya sudah banyak, nasabah syariahnya yang belum banyak,” kata dia.

Wimboh menjelaskan bahwa OJK telah memiliki program pembinaan umat melalui bank wakaf mikro yang memberikan pem-

biayaan bagi masyarakat yang tidak tersentuh oleh layanan perbankan formal karena skala usahanya kecil dan tidak punya jaminan. Ia mengatakan jumlah bank wakaf mikro yang sudah diluncurkan mencapai 40 unit dan kegiatan operasionalnya bekerja sama dengan pesantren.

OJK secara rutin melakukan pembinaan bagi nasabah bank wakaf mikro yang jumlahnya mencapai sekitar lima ribu nasabah. “Ini-lah yang sebenarnya tulang punggung yang menjadi nasabah ke depan yang betul-betul syariah. Ke depan, nasabah bank wakaf mikro akan menjadi nasabah UMKM, tujuannya supaya dapat berkembang menjadi lebih besar,” kata dia.

Hal senada juga disampaikan Pimpinan Bank Muamalat Wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua (Sulampua), Ahmad S Ilham. Ia menuturkan, kendati otoritas moneter kembali menaikkan tingkat suku bunga acuan BI 7 Day Reverse Repo Rate, nyatanya belum

banyak berimbas pada pergerakan rupiah.

Ahmad menilai, perlu penguatan ekonomi syariah, mengingat ada kepastian di dalam ekonomi syariah. “Ekonomi riba akan membuat instabilitas ekonomi,” katanya.

Memang diperlukan peranan pemerintah yang sangat besar agar ekonomi syariah ini berkembang. “Salah satu penyebab krisis adalah perdagangan komoditi. Dimana hal tersebut tidak dikenal dalam ekonomi syariah,” ujar Ilham.

Oleh karenanya, ekonomi syariah dinilai mampu membuat perekonomian negara menjadi stabil. “Ini terbukti di negara Timur Tengah yang menganut sistem ekonomi syariah dan lembaga perbankan syariah bisa terhindar dari krisis ekonomi dunia,” ujarnya.

PEGADIAN BAKAL KONVERSI OUTLET KONVENSIONAL KE SYARIAH

Pegadaian berinisiatif segera melakukan konversi outlet konvensional menjadi



Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo



syariah. Konversi ini dilakukan di beberapa kota di Indonesia seiring program OJK dan MUI (Majelis Ulama Indonesia) untuk percepatan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.

Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk syariah, tidak hanya umat muslim, tetapi juga seluruh kalangan masyarakat. Pengembangan produk keuangan syariah ini menjadi tren industri halal yang mampu menggerakkan roda ekonomi, meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja, termasuk memberdayakan UMKM.

Direktur Utama Pegadaian Sunarso menilai mengatakan, potensi ekonomi syariah dinilai masih sangat besar untuk bisa dimanfaatkan, termasuk oleh pemain di industri gadai. Oleh karena itu, PT Pegadaian makin gencar mensosialisasikan soal ekonomi syariah ini.

Untuk itu, lanjut dia, pengembangan

ekonomi dan keuangan syariah perlu disegerakan. Pasalnya, produk keuangan syariah secara nyata dapat meningkatkan kesejahteraan, tidak hanya umat muslim, tetapi juga seluruh kalangan masyarakat.

Pengembangan produk keuangan syariah dan tren industri halal di beberapa kota pun mampu menggerakkan roda ekonomi, meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja, termasuk memberdayakan UMKM. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

“Untuk itu Pegadaian segera mengkonversi beberapa outletnya menjadi syariah untuk menjawab kebutuhan masyarakat, utamanya di Jawa Timur,” kata Sunarso belum lama ini.

Untuk meningkatkan sosialisasi ini, Pegadaian bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) menggelar Halaqah Pengasuh Pesantren dengan menggandeng Majelis Permusyawaratan Pengasuh Pesantren Se-Indonesia (MP3i) yang mengambil tema

“Urgensi Keuangan Syariah untuk Pemberdayaan Ekonomi Ummat” di Jombang, Jawa Timur.

Menurut Ketua MUI Ma’ruf Amin, pengembangan ekonomi syariah itu dapat mendorong percepatan pengembangan sektor keuangan syariah. Selama ini, pemerintah dan stakeholder lebih fokus mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah, tetapi pemberdayaan ekonomi syariah belum banyak disentuh.

Karena itu pihaknya terus bekerja sama dengan berbagai pihak supaya masyarakat makin paham dengan keberadaan produk-produk syariah, yang bisa dijadikan sumber pembiayaan, menggantikan pembiayaan konvensional dan pemberdayaan ekonomi umat.

“Sebagai negara dengan mayoritas muslim, kondisi Indonesia sangat ketinggalan dalam penyerapan dana dari keuangan syariah. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkat lebih besar lagi,” kata Ma’ruf. ♦

WILFRIED HOFFMAN

TEMUKAN TAUHID YANG MURNI, MANTAN DIREKTUR NATO MASUK ISLAM

Kabar tentang Direktur NATO yang masuk Islam menjadi kabar yang sangat menggembirakan bagi umat Islam di seluruh dunia.



Bagaimana tidak, Wilfried Hoffman yang lahir dan besar dalam keluarga Katolik Jerman pada 3 Juli 1931 ini, memutuskan menjadi mualaf setelah melalui beberapa pemikiran dan pencarian.

BAGAIMANA WILFRIED HOFFMAN MENDAPATKAN HIDAYAH?

Saat itu, Hoffman sangat prihatin pada dunia Barat yang mulai kehilangan moral. Agama yang dulu di anutnya dirasakannya sudah tak mampu lagi mengobati rasa kekecewaan dan keprihatinannya akan kondisi tersebut.

Hoffman juga memiliki sejumlah pertanyaan teologi yang belum terjawab, terutama mengenai dosa warisan. Ia juga tak puas dengan jawaban mengapa Tuhan memiliki anak dan harus pasrah disiksa hingga mati di kayu salib.

“Ini menunjukkan bahwa Tuhan tidak punya kuasa,” tegasnya

Hoffman bahkan sempat ‘meragukan’ keberadaan Tuhan. Ia lalu melakukan analisa terhadap karya-karya filosof seperti Wittgenstein, Pascal, Swinburn, dan Kant, hingga akhirnya dirinya yakin dan percaya bahwa Tuhan itu memang ada.

Jika Tuhan itu ada, lalu bagaimana manusia berkomunikasi dengan-Nya? Hoffman lalu menemukan, jawabannya adalah wahyu. Maka ia pun membandingkan berbagai ‘wahyu’ yang ada.

Setelah membandingkan kitab suci Yahudi, Kristen dan Islam, Hoffman akhirnya mendapatkan kepastian bahwa Islamlah yang secara tegas menolak dosa warisan.

Selain itu, Hoffman juga mendapatkan, bahwa dalam Islam seseorang langsung berdoa kepada Allah, bukan melalui perantara atau Tuhan-Tuhan lainnya.

“Seorang Muslim hidup di dunia tanpa pendeta dan tanpa hierarki keagamaan; ketika berdoa, ia tidak berdoa melalui Yesus, Maria, atau orang-orang suci, tetapi langsung kepada Allah,” Kata Hoffman.

Tauhid yang murni di dalam Islam itulah yang akhirnya membuat Hoffman memeluk Islam. Keyakinannya semakin kuat ketika ia



bertugas di Aljazair dan melihat betapa umat Islam di Aljazair begitu sabar, kuat dan tabah menghadapi berbagai macam ujian dan cobaan dari umat lain. Sangat bertolak belakang dengan kepribadian masyarakat Barat yang rapuh.

“Saya menyaksikan kesabaran dan ketahanan orang-orang Aljazair dalam menghadapi penderitaan ekstrem, mereka sangat disiplin dan menjalankan ibadah puasa selama bulan Ramadhan, rasa percaya diri mereka sangat tinggi akan kemenangan yang akan diraih. Saya sangat salut dan bangga dengan sikap mereka,” ujarnya senang.

DICERCA DAN DIGUGAT

Ketika keislamannya diketahui publik pasca terbitnya buku ‘Der Islam als Alternative’, media massa dan masyarakat Jerman serentak mencerca dan menggugat Hoffman.

Media massa sebesar ‘Del Spigel’ pun turut mencercanya. Bahkan pada kesempatan berbeda, televisi Jerman bahkan secara diam-diam mengambil gambar Hoffman saat ia sedang melaksanakan shalat di atas sajadahnya, di kantor Duta Besar Jerman di Maroko, sambil dikomentari oleh sang reporter:

“Apakah logis jika Jerman berubah menjadi Negara Islam yang tunduk terhadap hukum Tuhan?”

Hoffman pun tersenyum mendengar komentar sang reporter.

“Jika aku telah berhasil mengemukakan sesuatu, maka sesuatu itu adalah suatu realitas yang pedih,” ujarnya.

Artinya, pria yang menambah namanya dengan ‘Murad’ (yang dicari) ini, paham bahwa keislamannya akan membuat warga Jerman marah. Namun ia sadar, segela sesuatu harus ia hadapi apapun risikonya.

Bagi Murad Wilfried Hoffman, demikian nama lengkapnya setelah menjadi Muslim, Islam adalah agama yang rasional dan maju.

Seiring waktu, masyarakat Jerman pun mulai ‘menerima’ keislaman Hoffman. Sebagian mereka juga turut membaca karya-karya mualaf yang komitmen mendakwahkan Islam ini.

Buku berikutnya yang ditulis Hoffman berjudul ‘Trend Islam 2000’. Selain menulis, Hoffman juga aktif dalam organisasi keislaman, seperti OKI. Ia terus menyampaikan pemikiran-pemikiran briliannya untuk kemajuan Islam.

Pada September 2009, Hoffman dinobatkan sebagai ‘Muslim Personality of The Year’ (Muslim Berkepribadian Tahun Itu), yang diselenggarakan oleh Dubai International Holy Quran Award (DIHQA). Penghargaan serupa pernah diberikan pada Syekh Dr. Yusuf al-Qardhawi.

“Jika pertolongan Allah dan kemenangan tiba, dan kamu melihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. ...Ses-

ungguhnya Dia adalah Maha Penerima tobat.” (QS an-Nashr [110]: 1-3).

Murad Wilfried Hoffman sendiri adalah seorang Doktor di bidang ilmu hukum dan yurisprudensi dari Universitas Munich, Jerman yang lulus tahun 1957. Pada tahun 1983-1987, ia ditunjuk menjadi direktur informasi NATO di Brussels.

Warga negara Jerman sangat mengenal Hoffman lantaran kiprahnya selama bertugas di NATO. Ia diangkat menjadi diplomat (duta besar) Jerman untuk Aljazair tahun 1987 dan menjadi dubes di Maroko tahun 1990-1994.

Jerman menjadi gempar seketika saat Hoffman menerbitkan buku yang berjudul ‘Der Islam als Alternative’ (Islam sebagai Alternatif). Jerman terkejut, ternyata salah satu putra terbaiknya telah memeluk Islam.

Hoffman sebenarnya telah masuk Islam sejak lama, jauh sebelum bukunya dipublikasikan pada tahun 1992. Ia masuk Islam bahkan sebelum bertugas ke Aljazair dan Maroko. ♦ (mt/ Sumber: The New York Times)



AKTIF MEMAJUKAN ISLAM

DIHADAPAN ULAMA SE-DUNIA

ANIES PUJI KEMAMPUAN JK DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK

Rabithah Ulama wa Duat Janub Syarqi Asia atau Persatuan Ulama dan Dai se-Asia Tenggara bekerja sama dengan Yayasan Al-Manarah Al-Islamiyah kembali menggelar multaqa (pertemuan) ulama dan dai se-Asia Tenggara, Afrika, Eropa, dan perwakilan Amerika. Indonesia terpilih sebagai tempat penyelenggaraan multaqa ke lima ini.

Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini (3-7 Juli 2018) di gelar di Hotel Grand Cempaka, Cempaka Timur, Jakarta Pusat. Event yang mempertemukan ratusan ulama dari seluruh dunia ini dibuka oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla dan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

Dalam sambutannya, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengungkapkan, pihaknya bersyukur bahwa DKI Jakarta dipilih menjadi tempat pertemuan para alim ulama sedunia tersebut.

"Kita bersyukur bahwa Pemprov DKI Jakarta kembali berkesempatan menjadi tuan rumah pertemuan ilmu dan silaturahmi antar bangsa. Kesempatan bagi Indonesia untuk bisa menunjukkan bahwa di negeri ini beragam, namun yang unik bukan hanya keberagamannya tapi persatuannya," ujar Anies.

Dalam kesempatan itu, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan memuji Wakil

Presiden Jusuf Kalla di hadapan ulama dan dai se-Asia Tenggara, Afrika, Eropa, dan AS tersebut. Anies menyebut kehadiran Kalla bukan hanya sebagai wakil presiden, melainkan Bapak Perdamaian.

Menurut Anies, Kalla adalah orang yang pas untuk membicarakan persatuan umat Islam. Kehadiran Wakil Presiden Jusuf Kalla juga membuat acara pertemuan ini semakin khidmat. Karena sosok Jusuf Kalla berpengalaman dalam menyelesaikan masalah konflik.

"Pak Wapres Jusuf Kalla juga seorang yang telah banyak bekerja membangun perdamaian di daerah konflik baik di Indonesia maupun berbagai wilayah di Asia Tenggara. Bahkan bulan lalu sempat berkunjung ke Afganistan untuk merancang perdamaian di sana. Kehadiran beliau insyaAllah mengin-

spirasi semua peserta untuk membawa pesan damai dan persatuan saat kembali ke wilayah masing-masing," kata Anies.

Anies juga menyampaikan, beruntung acara tersebut dapat dihadiri oleh figur yang dapat menghadirkan kesatuan dan kedamaian. Berkat Kalla, lanjut Anies, konflik Aceh dapat berhenti. Politikus Golkar ini disebut berhasil memediasi antarkubu.

"Di tangannya berbagai proses konflik, kita ingat Aceh yang bertahun-tahun tidak selesai, dimediasi. Akhirnya hadir perdamaian. Pak Wapres, kami terima kasih sebesar-besarnya. Bapak telah secara konsisten menjaga kegiatan dakwah termasuk, Multaqa ini," imbuh dia.

Dalam kesempatan itu, Anies menyampaikan bahwa menjaga Indonesia bukan hanya menjaga keberagaman. Tapi juga menjaga



persatuan dalam keberagaman.

“Indonesia negeri yang beragam umat Islam di Indonesia jumlahnya paling banyak di Indonesia jumlahnya lebih dari 700 bahasa lebih dari 400 suku bangsa. Yang unik dari Indonesia bukan sekedar keberagamannya yang unik, dari Indonesia adalah persatuan-nya. Bukan berarti kita tidak punya masalah, tetapi dari waktu ke waktu kita selalu bisa menyelesaikan masalah dan menjaga persatuan. Dunia Islam bisa belajar banyak dari bagaimana persatuan di Indonesia bisa dibangun,” papar Anies.

Menurut Anies, keberagaman yang ada justru membuat Indonesia semakin kuat dan menjadi contoh solusi bagi negara-negara lain yang sedang dilanda konflik.

Sementara itu, Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam pidatonya, mengajak peserta Multaqa dan Dai se-Asia Tenggara, Afrika, dan Eropa dan Amerika untuk mempelajari penyebab terjadinya konflik di dunia. Khususnya di negara Islam. Kalla menjelaskan, konflik yang terjadi di sejumlah negara tidak terlepas dari pengaruh negara besar.

“Perlu kita pelajari, pertemuan semacam ini kenapa terjadi konflik di banyak negara. Apa yang terjadi di Afghanistan, Irak, Suriah tidak lepas dari campur tangan dan pengeboman banyak negara,” kata Kalla.

Menurut Kalla, hanya perdamaian yang bisa menyelesaikan konflik di sejumlah ne-



gara. Ia menyebut, banyak pihak yang diperkirakan butuh waktu lebih dari 30 tahun untuk mengembalikan kondisi sebuah negara pasca-perperangan.

“Tak terhitung kerugian yang dialami umat karena konflik dan butuh waktu berpuluh-puluh tahun untuk memperbaikinya. Karena itulah kita harus bersatu menyelesaikan masalah tersebut. Marilah, di samping kita berdakwah, mengembangkan agama Allah. Sekali lagi, kita berdoa semuanya berjalan dengan baik. Semoga kita mencapai hal-hal baik demi kemaslahatan umat,” kata Kalla.

Lebih jauh Kalla mengatakan, bangsa Indonesia sudah banyak membantu penyelesaian konflik di sejumlah negara, di antaranya membantu perdamaian di Myanmar. Indonesia juga sudah menyumbangkan pemikiran dan kedamaian yang hakiki di Afghanistan.

“Saya bersyukur apa yang kita capai perdamaian di Indonesia menjadi bagian dan semangat kita,” tegas Kalla.

Sedangkan Ketua Dewan Pembina Yayasan Al-Manarah Al-Islamiyah Syeikh Khalid Al-Hamudi mengatakan, dalam Al Quran dan as-Sunnah lebih banyak ditemukan alasan untuk bersatu daripada terpecah. Hal itu sesuai dengan tema yang diangkat dalam multatqo ini yaitu Wa’tashimu Bihablillah Jamiaan Wa Laa Tafarraquu atau singkatnya Sinergi Untuk Harmoni

Oleh karena itu, sambung Syeikh Khalid, pihaknya sangat ingin menerapkan makna tema tersebut ke dalam pertemuan ini yakni. “Apa yang mempersatukan kita lebih banyak ketimbang menceraikan kita,” kata Syeikh Khalid Al-Hamudi.

Acara Multaqa ini dihadiri lebih dari 500 peserta dari dalam negeri, terdiri dari para ulama, cendekiawan, dai, dan para utusan pimpinan ormas Islam, seperti MUI, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, PERSIS, Wahdah Islamiyah, Dewan Dakwah Islamiyah, FPI, Al-Irsyad, Syarikat Islam, An-Najlat al-Islamiyah, PUI, Al-Washliyah, Hidayatullah, GP Anshor DKI, dan ormas-ormas lainnya.

Kegiatan itu dihadiri lebih dari 100 ulama dan dai dari Asia Tenggara dan beberapa ulama dan tokoh utusan dari negara-negara Afrika dan Eropa, serta belasan duta besar negara-negara Islam untuk Indonesia.

Adapun pembicara pada Multaqa itu Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Prof KH Ma’ruf Amin, Ketua Jam’iyah Ahlit Thariqah al-Mu’tabarah an-Nahdliyah Habib Lutfi bin Yahya, Guru Besar UIN Jakarta Prof KH Said Aqil Husin al-Munawar, Ketua PP Muhammadiyah Prof Dr Yunahar Ilyas, Ketua Rabbithah Alawiyah Habib Zein bin Smith, Guru Besar Agama Islam IPB Prof Dr Didin Hafiduddin, Pimpinan Pesantren Darul Rahman KH Syukron Ma’mun dan Kepala Lembaga Pentashih Al-Quran Kemenag RI Dr Muchlis Hanafi.

Sementara narasumber dari luar negeri, antara lain qari Mesir yang juga Direktur Institut al-Quran Syeikh Hisyam Abdul Bary, Syeikh Abdullah Kamil dari Mesir, Mufti Mauritania Dr Ahmad Murobith, Guru Besar Universitas Umul Quro Prof Dr Toha Abidin, Syeikh Dr Muh Ali Syanqity, Dr Sholeh Abdul Karim Ahmad (Pejabat Kementerian Waqaf Bahrain), serta Direktur Baitul Hikmah di Mekkah Dr Ali Syarab. ♦ddo/zul





DAMPAK PERLUASAN ATURAN GANJIL GENAP

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Kementerian Perhubungan telah menyiapkan tiga kebijakan lalu lintas yang bakal diberlakukan saat penyelenggaraan Asian Games 2018 di Jakarta pada 18 Agustus - 2 September 2018.

Tiga kebijakan tersebut, yaitu manajemen rekayasa lalu lintas berupa penerapan sistem ganjil-genap, penyediaan sarana angkutan umum berupa bus, serta pembatasan angkutan barang.

“Paket kebijakan ini merupakan pengembangan lanjut dari konsep ganjil-genap yang telah diusulkan Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Setelah kami melakukan kajian intensif, perlu kebijakan yang lebih komprehensif untuk mendukung

kelancaran transportasi,” kata Kepala BPTJ, Bambang Prihartono di Jakarta.

Sebelum nantinya betul-betul diterapkan, BPTJ berencana untuk melakukan uji coba pemberlakuan paket kebijakan itu. Menurut jadwal, uji coba kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas dan penyediaan angkutan umum bakal dilakukan pada 2 Juli 2018. Sedangkan uji coba pembatasan angkutan barang menunggu koordinasi lebih lanjut.

Bambang menyebutkan, bahwa perumusan tiga kebijakan telah dilakukan secara intensif dalam 2 bulan terakhir. Sejumlah kementerian/lembaga yang turut dilibatkan di antaranya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Korlantas Polri, Ditlantas Polda Metro Jaya, INASGOC, hingga penyelenggara jalan tol.

INI LOKASI PERLUASAN GANJIL GENAP

Untuk kebijakan manajemen rekayasa lalu lintas, sistem ganjil-genap di jalan arteri DKI Jakarta akan diperluas. Apabila ganjil-genap selama ini hanya berlaku di Jalan M.H. Thamrin, Jalan Jenderal Sudirman, dan Jalan Gatot Subroto, maka selama Asian Games 2018 berlangsung, sejumlah jalan lain bakal menerapkan aturan serupa.

Perluasan sistem ganjil-genap itu akan menjangkau Jalan Benyamin Sueb, Jalan Ahmad Yani, Jalan D.I. Panjaitan, Jalan S. Parman, Jalan Rasuna Said, Jalan MT. Haryono, serta Jalan Metro Pondok Indah.

Kebijakan ganjil-genap ini diperuntukkan bagi kendaraan pribadi serta berlaku setiap hari mulai pukul 06.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB.

Perluasan wilayah yang memberlakukan kebijakan ganjil-genap juga merambah sampai ke gerbang tol. Apabila tadinya yang diberlakukan hanya pada Gerbang Tol Bekasi Barat dan Bekasi Timur, maka selama Asian Games 2018, kebijakan juga berlaku di Gerbang Tol Tambun.

BPTJ juga memberlakukan kebijakan ganjil-genap di ruas Tol Jagorawi. Semula, pemberlakuannya hanya pada Gerbang Tol Cibubur. Namun seiring dengan penambahan yang dilakukan, BPTJ juga turut memberlakuakannya di Gerbang Tol Dawuan.

Penambahan Angkutan Bus dan Pembatasan Angkutan Barang

Sementara kebijakan penyediaan angkutan umum dibuat agar penggunaan kendaraan pribadi menurun dan kebutuhan sarana transportasi bagi wisatawan mancanegara di DKI Jakarta terpenuhi selama Asian Games 2018.

Setidaknya ada 76 unit bus Trans Jakarta tambahan yang bisa digunakan ke lokasi acara Asian Games 2018. Selain itu, 57 unit bus akan melayani perjalanan dari hotel/mal ke lokasi acara. Sebanyak 204 bus khusus juga dikerahkan untuk wilayah-wilayah yang terdampak perluasan sistem ganjil-genap. Ada juga 10 unit bus yang dikhususkan untuk wisata.

Adapun kebijakan pembatasan lalu lintas angkutan barang bakal membuat kendaraan golongan III, IV, dan V harus menghindari ruas tol tertentu.

Pembatasan tersebut sudah dimulai pada ruas tol Cawang-Tomang-Pluit dan Tomang-Kembangan. Selanjutnya, pembatasan akan diperluas ke ruas tol Cawang-Tanjung Priok, ruas tol Pelabuhan, ruas tol Cawang-TMII, dan ruas tol Cawang-Cikunir.

“Uji coba maupun pada nantinya saat pelaksanaan tiga kebijakan ini akan sepenuhnya melibatkan semua stakeholders,” ungkap Bambang.

UJI COBA 1 BULAN

Masa uji coba perluasan kawasan ganjil genap akan diperpanjang selama satu bulan. Uji coba akan diterapkan mulai 2 Juli hingga 31 Juli 2018.

Sebelumnya, masa uji coba tersebut hanya akan berlangsung selama 15 hari.

“Intinya manajemen rekayasa lalu lintas sudah siap untuk segera diujicobakan. Uji coba rekayasa lalu lintas akan dilakukan mulai 2 Juli selama sebulan dan implementasinya pada 1 Agustus,” ujar Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ), Kemenhub Bambang Prihartono di Jakarta.

Bambang menambahkan, selama masa uji coba pemerintah akan membuat payung hukum mengenai kebijakan tersebut.

“Kita lakukan evaluasi tiap satu minggu, jadi enggak nunggu sebulan uji coba dulu,” kata Bambang.

Sebelumnya, sejak 30 Agustus 2016, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memberlakukan pembatasan kendaraan motor dengan sistem pelat nomor ganjil-genap.

Saat pertama kali diterapkan, sistem ini diberlakukan di ruas-ruas jalan yang sebelumnya diberlakukan sistem pembatasan kendaraan three in one.

Ada empat ruas jalan protokol yang diberlakukan sistem ini pada saat itu.

Menjelang diselenggarakannya laga Asian Games pada 18 Agustus mendatang, kepolisian dan Pemprov DKI membuat kebijakan perluasan kawasan ganjil-genap di Jakarta.

Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Budiyanto mengatakan, perluasan wilayah ganjil-genap ini dilakukan agar keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas selama Asian Games tetap terjaga baik.

Kemudian seluruh aktivitas atlet, official, dan seluruh kegiatan masyarakat tetap lancar, aman, dan nyaman.

INI JALUR ALTERNATIF

Penerapan sistem ganjil-genap di wilayah DKI Jakarta akan diperluas menjelang perhelatan Asian Games pada Agustus 2018.

Polda Metro Jaya pun telah merilis jalur alternatifnya.

Kepala Subdit Pembinaan dan Penegakan Hukum Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP), Budiyanto mengatakan, jalur alternatif sudah dipersiapkan demi menjaga kelancaran lalu lintas.

Berikut jalur alternatif ketika perluasan ganjil-genap dimulai:

1. Jalan Perintis Kemerdekaan-Jalan Suprpto-Jalan Salemba Raya-Jalan Matraman dan seterusnya.
2. Jalan Pasar Minggu-Jalan Soepomo-Jalan Saharjo-Jalan Casablanca-Jalan KH Mas Mansyur- dan seterusnya.
3. Jalan RE Martadinata-Jalan Danau Sun-



ter Barat-Jalan HBR Motik-Jalan Gunung Sahari-dan seterusnya.

4. Jalan Kwitang-Jalan Gunung Sahari dan seterusnya.
5. Jalan RA Kartini-Jalan Ciputat Raya
6. Jalan Akses Tol Cikampek-Jalan Sutoyo-Jalan Dewi Sartika (arah utara) atau Jalan Akses Tol Cikampek-Jalan Sutoyo-Jalan Dewi Sartika-Jalan Raya Kalibata-Jalan Pasar Minggu-Jalan Soepomo-Jalan Casablanca dan seterusnya (arah barat).

Ada pengecualian kendaraan bermotor memasuki kawasan Ganjil Genap :

- a. Kendaraan Pimpinan Lembaga Negara Republik Indonesia yakni :
 1. Presiden RI/ Wakil Presiden RI;
 2. Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat/ Dewan Perwakilan Rakyat/ Dewan Perwakilan Daerah; dan
3. Ketua Mahkamah Agung/ Mahkamah Konstitusi/ Komisi Yudisial.
- b. Kendaraan Pimpinan dan Pejabat Negara Asing serta Lembaga Internasional yang menjadi tamu negara;
- c. Kendaraan dinas operasional berplat dinas, kendaraan Atlit dan Official yang bertanda khusus (sticker) Asian Games;

- d. Kendaraan pemadam kebakaran;
- e. Kendaraan ambulans;
- f. Kendaraan untuk memberikan pertolongan pada kecelakaan lalu lintas;
- g. Kendaraan angkutan umum (plat kuning);
- h. Kendaraan angkutan barang Bahan Bakar Minyak dan Bahan Bakar Gas;
- i. Sepeda motor;
- j. Kendaraan untuk kepentingan tertentu menurut pertimbangan petugas POLRI, seperti kendaraan pengangkut uang (Bank Indonesia, antar Bank, pengisian ATM) dengan pengawasan dari POLRI.

Anies Pastikan Perluasan Ganjil-Genap Hanya Berlaku Selama Asian Games Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan memastikan perluasan kebijakan ganjil-genap hanya



akan berlaku saat perhelatan Asian Games dan Asian Para Games 2018.

“Ini sampai dengan Asian Games selesai, bukan ganjil-genap terus. Karena sempat berkembang informasi bahwa ganjil-genapnya terus. Bukan, ini adalah sebulan sebelum Asian Games dan sampai Asian Games selesai. Jadi sesudah itu kita kembali kepada jalur yang normal,” ujar Anies di Balai Kota DKI Jakarta.

Untuk Asian Para Games yang berlangsung 6-13 Oktober 2018 pun, Anies menyebut kebijakan ganjil-genap tak akan sama. Ini dikarenakan Asian Para Games tak sebesar Asian Games.

“Nanti kita nanti akan kaji ulang karena lokasinya tidak sebanyak lokasi Asian Games,” ujar Anies.

Rencananya, perluasan ganjil genap akan diuji coba pada pekan pertama dan kedua Juli 2018. Pergub akan diterbitkan pada pekan ketiga Juli, dan baru berlaku resmi pada pekan keempat. Asian Games 2018 digelar dari 18 Agustus hingga 2 September.

Rencananya, sistem itu akan diterapkan dari pukul 06.00 WIB sampai 21.00 setiap harinya. ♦dodo

TAMPIL MODIS, ELEGAN, MEWAH DAN MODERN DENGAN GAMIS SYAR'I

Gamis Syar'i kini telah menjadi model busana muslim yang wajib dimiliki oleh wanita-wanita modern. Pakaian Gamis kini tak hanya dipakai untuk menghadiri acara-acara keagamaan (pengajian) ataupun untuk dikenakan sehari-hari di rumah.

Dalam perkembangannya, Gamis kini telah disulap menjadi pakaian yang lebih mewah dan modis, sehingga seorang wanita muslim bisa tampil lebih modis, elegan, modern dan menarik.

Gamis pun kini telah memiliki banyak pilihan model, mulai dari model gamis yang simple hingga model gamis yang lebih kompleks. Dari mulai gamis yang dibuat dari bahan satin, renda dan juga bahan brokat. Pilihan warnanya pun sangat beragam, baik warna-warna polos maupun kombinasi warna dan motif.

Wanita-wanita muslim modern memang kerap kali harus tampil modis guna menunjang penampilannya. Begitupun jika akan menghadiri sebuah pesta, maka model-model gamis pesta yang elegan sangat pas jika dimasukkan ke dalam koleksi busana pesta.



Berikut ini beberapa model Gamis Syar'i untuk menunjang penampilan Anda, agar terlihat Modis, Elegan, Mewah dan Modern:

• GAMIS ELEGAN SIMPLE & MINIMALIS

Begitu melihat model gamis ini, maka Anda tentu sepakat bahwa model gamis ini cukup simple namun elegan. Model gamis elegan ini dibuat dari bahan renda tanpa tambahan aksesoris selain pengikat pinggang simple.

Model gamis elegan ini cocok bagi wanita muslim yang ingin terlihat simple dalam berbusana tetapi tetap elegan. Model pesta ini cocok dikenakan oleh wanita-wanita dewasa dan juga wanita belia. Gamis ini sangat serasi jika dipadukan dengan kerudung polos yang memiliki warna senada dengan warna pengikat pada pinggang.

• GAMIS DESAIN MODERN NAN ELEGAN & GLAMOUR

Baju muslim model gamis tidak lagi sekaku dulu, kini sudah banyak bermunculan model gamis dengan desain modern, sehingga mampu menampilkan kesan elegan sekaligus glamour. Desain gamis terbaru yang modern biasanya hadir berkat adanya paduan atau kombinasi kain yang digunakan sebagai bahan utama pembuatan gamis.

Beberapa model gamis kombinasi brokat dan satin adalah contoh nyata bahwa desain gamis modern termasuk ke dalam salah satu kategori baju busana muslim populer dan banyak diminati.

• GAMIS PESTA MEWAH DAN ELEGAN

Berbeda dengan model gamis sebelumnya, model gamis ini terlihat lebih mewah. Bahan yang digunakan memang tak jauh berbeda yakni bahan renda. Namun bahan renda yang dipilih adalah bahan renda dengan motif yang berukuran lebih besar.

Selain itu, ditambahkan pula hiasan di bagian pinggang kanan dan kiri. Tambahan aksesoris tersebut membuat tampilan gamis pesta menjadi terlihat lebih mewah. Tak



FOTO-FOTO: ISTIMEWA

hanya itu saja, tambahan aksesoris di bagian pinggang membuat tubuh wanita yang mengenakannya menjadi lebih berisi.

• GAMIS PESTA POLOS NAN ELEGAN

Tak banyak aksesoris yang ditambahkan pada model gamis pesta yang satu ini. Model gamis pesta mewah dan elegan ini dibuat dari bahan polos yang lembut dan jatuh. Untuk menghadirkan kemewahan yang elegan, aksesoris berupa payet keemasan ditambahkan di bagian dada dan sedikit di bagian lengan.

Selain itu, kesan mewah juga dihadirkan dengan bentuk lengan yang dibuat panjang menyamai panjang gamis.

• GAMIS PESTA ANIMAL PRINT

Jika dibandingkan dengan model-model gamis lainnya, model gamis pesta elegan ini menawarkan gamis dengan motif animal print. Model gamis ini akan membuat wanita muslim tampil beda. Gamis dengan bahan



animal print cocok jika dikenakan oleh wanita-wanita muda yang ingin tampil dinamis. Tak hanya untuk ke pesta saja, gamis ini juga bisa dipakai untuk acara-acara formal, misalnya ke kampus.

• GAMIS PESTA BAHAN RENDA YANG SIMPLE ELEGAN

Model gamis ini menggunakan bahan renda yang biasa digunakan sebagai bahan untuk membuat busana-busana gamis pada umumnya. Untuk memberikan sentuhan gamis yang elegan, perancang busananya menambahkan ikat pinggang keemasan yang terlihat menonjol.

Kehadiran ikat pinggang keemasan ini sekaligus membantu wanita muslim yang mengenakannya terlihat ramping. Untuk menyempurnakan penampilan, gamis ini sangat cocok dipadukan dengan kerudung yang juga berwarna keemasan senada dengan warna ikat pinggang yang juga keemasan.

♦(mt/net)



GUBERNUR ALEX BANGUN PESANTREN DAN BANTU ALSINTAN DI OKU TIMUR

Gubernur Sumsel Alex Noerdin didampingi Bupati Ogan Komering Ulu Timur Kholid Mawardi meletakkan batu pertama pembangunan asrama Pondok Pesantren Mardhatillah. Lokasi ponpes ini berada di Desa Margo Dadi, Semendawai Suku III, OKU Timur.

Selain membangun pesantren, warga mendapat bantuan dari Gubernur Alex berupa alat-alat pertanian kepada kelompok tani Kabupaten OKU Timur. Tentu saja kehadiran dan hikmah kunjungan Gubernur Alex berbalas sambutan positif.

“Terima kasih kepada Gubernur Alex Noerdin bersama Bupati OKU Timur Kholid Mawardi yang telah meletakkan batu per-

tama Ponpes Mardhatillah hari ini. Kami meminta doa restu agar pembangunan Ponpes dapat berjalan dengan lancar,” ujar Pengurus Pondok Pesantren Mardhatillah KH Jamian, dalam acara yang berlangsung Senin, 25/6/18.

Sebelumnya, lanjut Jamian di atas tanah seluas dua hektare ini selama satu tahun telah berdiri sebuah masjid. Masyarakat mempunyai harapan agar setiap orang yang melintas

daerah ini dapat singgah melaksanakan salat.

Di sela-sela kegiatan ini, Gubernur Alex Noerdin didampingi Bupati OKU Timur Kholid Mawardi menyerahkan hadiah Lomba Rebana, Bantuan Ponpes dan penyerahan Piagam Penghargaan Pengurus Asosiasi Penangkar Benih Provinsi Sumsel.

Acara berlanjut dengan pemberian bantuan alat pertanian kepada Kelompok Tani Kabupaten OKU Timur berupa Combine Harvester (mesin panen) padi, traktor roda empat, traktor roda dua, pompa air dan alat tanam jagung serta bantuan benih padi, jagung, dan Kedelai.

“Ada puluhan alat-alat pertanian modern. Ini semua karena mendapat bantuan luar biasa dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia selama empat tahun berturut-turut. Provinsi Sumsel mendapat hadiah karena sudah membuktikan sanggup surplus beras setiap tahun 2,3 ton,” ujar Gubernur Alex Noerdin.

Dia menilai, semua itu juga berkat Kabupaten OKU Timur yang luar biasa. Dengan luas hanya seperempat Kabupaten Banyuwangi, OKU Timur dapat menyokong surplus beras provinsi. “Kabupaten OKU Timur salah satu Kabupaten lumbung beras bagi Provinsi Sumsel,” katanya.

Pada kesempatan ini juga, Gubernur Alex Noerdin mengintrusikan kepada Kepala Di-





nas Pertanian Provinsi Sumsel untuk menambahkan bantuan benih padi, jagung dan kedelai sesuai kebutuhan yang diperlukan masyarakat setempat. “Di depan ribuan yang hadir disini, saya mengintrusikan Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumsel untuk menambah bantuan benih dan alat pertanian. Berapapun benih yang diperlukan, silakan penuh,” katanya.

Kholid Mawardi pun mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Alex Noerdin atas pembangunan ponpes Mardathillah dan bantuan alat pertanian. “Ini Ponpes ke 98 yang ada di OKU Timur, dan Ponpes ini yang ke 98 mendapatkan danah hibah dari Pemkab OKU Timur,” ujarnya.

Sedangkan alat pertanian, kata Kholid, memang sangat membantu. Alasannya, OKU Timur memang memiliki ciri masyarakat agraris yang produktif. ♦zul

“Terima kasih kepada Gubernur Alex Noerdin bersama Bupati OKU Timur Kholid Mawardi yang telah meletakkan batu pertama Ponpes Mardhatillah hari ini. Kami meminta doa restu agar pembangunan Ponpes dapat berjalan dengan lancar,” ujar Pengurus Pondok Pesantren Mardhatillah KH Jamian,



ALEX NOERDIN

UMRAHKAN SELEBGRAM BALITA AISHWA DAN KELUARGA

Acara Talkshow Sholawat bersama selebgram balita Aishwa Nahla di Gramedia World, Palembang, Sumatera Selatan, Minggu, 3/6/18 ramai dihadiri warga, tak terkecuali Gubernur Alex Noerdin. Saking senangnya dengan talenta yang dimiliki Aishwa, Gubernur sampai menghadiahinya

umrah satu keluarga.

Alex memberikan hadiah umrah kepada Aishwa dan keluarga sebagai bentuk apresiasi agar ke depan, anak-anak lainnya dapat meniru salah satu bakat kepintaran Aishwa tersebut. Aishwa menjadi salah satu balita Bershalawat yang dijumpai oleh Gubernur dengan usia yang belum genap empat tahun.



“Aishwa menjadi salah satu bintang terang yang menyinari bumi di saat sekarang bumi penuh dengan kekerasan masalah yang dibuat oleh manusia, Insya Allah dengan tercermin Aishwa ini umur belum genap lima tapi sudah melantunkan shalawat luar biasa,” ungkap Alex.



Berkat bakatnya Aishwa telah diundang ke berbagai stasiun tv swasta.

Gubernur Alex pun mengatakan dengan adanya balita seperti Aishwa bisa berdampak positif bagi generasi karena bisa memotivasi anak-anak lainnya serta menciptakan Aishwa-Aishwa yang lain sebagai bentuk syiar bagi umat Islam khususnya di wilayah Sumsel.

Mengenai syiar Islam di Palembang sendiri jelas Alex, Pemprov saat ini sedang membuat salah satu masjid termegah di Indonesia yang berada di Jakabaring. Bila sudah dibangun akan menjadi pusat keberagaman umat Islam tercantik di Asia.

“Aishwa menjadi salah satu bintang terang yang menyinari bumi di saat sekarang bumi penuh dengan kekerasan masalah yang dibuat oleh manusia, Insya Allah dengan tercermin Aishwa ini umur belum genap lima tapi sudah melantunkan shalawat luar biasa,” ungkap Alex.

Alex melihat bahwa dengan didukungnya faktor lingkungan serta dukungan dari kelu-



arga dapat menjadikan manusia bisa berbuat baik. Salah satu contoh telah diperlihatkan oleh Aishwa dan bisa ditiru khususnya untuk di lingkungan provinsi Sumatera Selatan yang skalanya lebih besar harus berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara.

“Aishwa yang tinggal dibesarkan di lingkungan pondok pesantren setiap hari mendengarkan orang shalawat pada umur 3 tahun waktu itu dan sekarang 4 tahun sudah bisa, nah di sini kita bisa melihat kalau sebenarnya semua manusia awalnya tidak ada yang jahat namun lingkunganlah yang menyebabkan salah manusia untuk tidak berbuat baik,” ujar Alex.

Selain mengikuti Talkshow hingga selesai, Gubernur Sumsel tersebut tak menyia-nyiakan waktu berkeliling melihat deretan buku-buku Islami yang terpajang rapi di rak-rak lemari. Sesekali, ia pun berhenti, membuka beberapa buku dan membacanya sekilas. Bahkan Pelopor Sekolah Gratis itu juga menyempatkan membeli beberapa untuk dibacanya guna menjadi panduan sebagai referensi pendidikan Islami untuk dirinya. ♦

GUBERNUR SUMSEL BEBERKAN PROGRES ASIAN GAMES KEPADA MAJELIS TAKLIM

Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin semakin gencar menggaungkan Asian Games 2018. Senin (11/6) misalnya, Alex Noerdin kembali mensosialisasikan Asian Games kepada Forum Koordinasi Majelis Taklim (FKMT) se-Kota Palembang di Griya Agung.

Tampak hadir pada acara ini, Kepala Kanwil Kementerian Agama Sumsel Al Fajri Zabidi, Kepala Kementerian Agama Kota Palembang Deni Priansyah, Ketua FKMT Darami, Ustad Ahmad Wijayanto dan 2500 anggota Majelis Taklim se-kota

Palembang.

Dalam kesempatan itu, Alex Noerdin menyampaikan banyak hal yang telah dilakukan pemerintah provinsi Sumsel memudahkan ibadah bagi warganya. Salah satunya dengan membangun Embarkasih Haji Palembang yang terbaik di Indonesia. “Di asrama haji

kita ada pesawat ukuran sebenarnya, kemudian ada kabah ukuran sebenarnya dan lintasan sai ukuran sebenarnya,” jelas Alex.

Alex Noerdin pun berharap kedepannya Embarkasi Haji di Palembang ini bukan hanya untuk jamaah haji atau umroh asal Sumsel tapi juga akan menjadi salah satu pusat manasik haji Indonesia.

Disampaikannya lagi, Sumsel tidak hanya membangun hal yang berbau duniawi. “Dunia diperhatikan, Akhirat diutamakan,” tuturnya. Sumsel menegakkan syiar agama Islam de-

“Sumsel dipercaya menjadi tuan rumah karena telah terbukti sejak 2011 sampai sekarang setidaknya sudah 42 kali menggelar event internasional. Ini membuktikan Sumsel selain bisa membangun, memelihara juga mampu mengembangkan,” jelasnya.





ngan memerangi musuh terbesar yaitu kebodohan dan kemiskinan. Oleh karena itu Sumsel menerapkan program sekolah gratis dari SD sampai SMA dan berobat gratis sejak tahun 2008. Bahkan sejak tahun lalu pendidikan gratis di Sumsel sampai jenjang perguruan tinggi.

Dalam kesempatan ini, Alex Noerdin selaku Gubernur bertandang jawab untuk melaporkan kepada masyarakat Sumsel mengenai progres kesiapan Sumsel menjadi tuan rumah Asian Games ke-18 mendatang. Menurutnya, melalui Asian Games banyak manfaat yang diperoleh oleh Sumsel seperti percepatan pembangunan, penambahan infrastruktur yang dibangun melalui dukungan dana dari berbagai pihak baik pemerintah pusat maupun swasta.

Dijelaskannya, peran Sumsel dalam menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah Asian Games sangat signifikan. "Sumsel dipercaya menjadi tuan rumah karena telah terbukti sejak 2011 sampai sekarang setidaknya sudah 42 kali menggelar event internasional. Ini



membuktikan Sumsel selain bisa membangun, memelihara juga mampu mengembangkan," jelasnya.

Menurut Alex, Asian Games itu bukan tujuan, Asian Games itu sebagai alat mencapai tujuan. Dengan adanya Asian Games, Sumsel mendapat empat ruas jalan tol, Musi IV dan Musi VI, underpas/flyover, rumah sakit, perluasan bandar udara, rumah sakit, fasilitas air bersih dan Light Rail Transit (LRT).

"Berkat Asian Games ini kita dapat sepur di pucuk, 23 KM lebih dari Bandara sampai ke Jakabaring. Alhamdulillah sudah datang

2 trainset dari total ada 8 trainset dan akhir bulan Juni siap beroperasi," ungkap Alex.

Pada kesempatan ini Alex Noerdin selain memaparkan video embarkasi haji Palembang yang terbaik se-Indonesia, juga pembangunan Masjid tercantik yaitu Masjid Raya Sriwijaya di Jakabaring. Alex juga memaparkan sejumlah video progres persiapan Asian Games dan persiapan venue di Komplek Jakabaring Sport City (JSC).

Sementara itu, Ustad kondanga Ahmad Wijayanto mengatakan sangat senang berkesempatan hadir dalam acara ini dan duduk dalam majelis taklim adalah suatu kebaikan, juga mengapresiasi Forum Koordinasi Majelis Taklim.

Di sela-sela tausyiahnya, Ustad Ahmad Wijayanto menyampaikan, jika Palembang ingin maju harus punya pemimpin yang kapabel. "Asian Games bisa berlangsung di Palembang, itu semua berkat Palembang memiliki kelebihan dan pemimpin yang visioner. Saya berharap Asian Games akan berjalan sukses, lancar dan damai," pungkasnya. ♦



GUBERNUR BERZAKAT, BERIKAN TAULADAN KEPADA PEJABAT

Gubernur Sumatera Selatan resmi melakukan penyerahan zakat kepada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumsel yang diiringi dengan penyerahan zakat oleh seluruh pejabat dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumsel. Pelaksanaan pembayaran zakat Gubernur Sumsel dan jajaran diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumsel di Griya Agung Palembang, Kamis (31/5).

Acara Gubernur Berzakat dengan tema “Keteladanan Pemimpin dalam ber Zakat”

dirangkai dengan penandatanganan MoU dan PKS antara BAZNAS dan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan tentang iuran BPJS bagi fakir dan miskin serta iuran BPJS bagi pekerja rentan.

Gubernur Sumsel Alex Noerdin mengatakan, Baznas merupakan satu satunya tempat membayar zakat yang tepat. Menurut Alex, seandainya semua masyarakat bisa patuh dengan UU zakat dimana membayar zakat hanya pada Baznas tentu seluruh potensi zakat di Sumsel dapat terserap seluruhnya dan dapat membantu seluruh rakyat

miskin di Sumsel.

“Sebenarnya potensi zakat di Sumatera Selatan ini mencapai hampir 2 Triliun Rupiah. Tetapi yang tercapai itu baru sekitar 70 Milyar. Bukannya berarti tidak membayar zakat namun dilakukan di banyak tempat, dibayarkan secara langsung dan lain penyebabnya.

“Saya menghimbau, Ayo. Seluruh masyarakat muslim di Sumatera Selatan mari membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional, untuk kepentingan umat dan kita semua karena zakat adalah kewajiban,” lanjut Alex Noerdin.



Sebelum adanya Baznas di Indonesia penyaluran zakat di Indonesia tidak jelas dan tidak tepat sasaran. Alex Noerdin menjelaskan, dengan adanya Baznas semua zakat dan infaq terkelola dengan baik, hal itu dapat dilihat dalam waktu singkat perkembangan kemajuan Baznas Provinsi Sumsel sudah san-

gat luar biasa.

"Saya selalu memberi contoh mengapa negara-negara Islam tidak bisa mengalahkan negara kecil Israel, karena kita tidak bersatu, dan terpecah belah. Coba kalau bersatu pasti bisa. Untuk itu, umat Islam di Indonesia harus bersatu. Ayo umat Islam di Sumatera Selatan,

mari kita bersatu memulainya dengan membayar zakat karena ini kewajiban," ajak Alex.

Sementara itu, Kepala Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumsel, Najib Khaitami mengatakan, Baznas sudah melakukan MoU dengan BPKJSI dalam bidang penyaluran zakat melalui iuran BPJS bagi fakir dan miskin serta iuran BPJS bagi pekerja rentan.

Menurut Najib, Baznas Provinsi Sumsel melakukan penyaluran zakat melalui Lima program diantaranya Sumsel Makmur berupa modal usaha, Sumsel Cerdas dibidang pendidikan, Sumsel Taqwa dibidang sosial keagamaan, Sumsel Sehat dibidang kesehatan, Sumsel Peduli dibidang sosial kemasyarakatan.

"Pengelolaan dan penyaluran zakat dan infaq yang sudah dilakukan dengan baik selama ini akan terus ditingkatkan kualitasnya. Untuk itu kita berharap masyarakat Sumsel yang ingin membayar zakat dapat melalui Baznas Provinsi Sumsel," pungkasnya. ♦



H. Alex Noerdin: ALHAMDULILLAH RUMAH SAKIT SUMSEL MIMPI JADI KENYATAAN

Menteri Kesehatan RI, Prof. Dr. dr. Nila Djuwita F. Moeloek, Sp.M (K) bersama Gubernur Sumatera Selatan Alex Noerdin meresmikan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Provinsi Sumsel di Jalan Kol. H. Burlan Palembang, Sabtu (23/6).

Dikesempatan itu Menkes Nila Djuwita F. Moeloek sangat mengapresiasi Pemerintah Provinsi Sumsel yang telah mewujudkan impian membangun RSUD yang berstandar internasional.

Bahkan, Menkes sangat mendukung Pemda Sumsel menjadikan RSUD tersebut sebagai Word Class Hospitals.

“Apa yang bapak Gubernur Alex Noerdin impikan dan idamkan sudah terwujud hari ini. Melalui rumah sakit ini mari kita tunjukkan kepada negara tetangga kalau kita negara besar, kuat dan mampu bersaing. Saya mengharapkan gubernur lainnya di Indonesia bisa seperti Sumatera Selatan membangun di bidang kesehatan,” ungkapnya.

Menurut Menkes, tekad dan upaya yang telah dilakukan Sumatera Selatan untuk pembangunan dibidang kesehatan sudah sangat luar biasa. Selain membangun RSUD, ada tiga ratus lebih Puskesmas di Sumsel yang sudah terkoneksi dengan rumah sakit





tipe B dan tipe A, ditambah lagi rumah sakit pratama yang akan dibangun diseluruh daerah di Sumsel.

“Bapak Gubernur sendiri melihat bahwa mimpinya sangat luar biasa menjadikan RSUD ini betul-betul komperhensif dan bermanfaat bagi masyarakat. Memang ini berjenjang dan bertahap, akan tetapi berbagai langkah yang dilakukan Sumatera Selatan sangat luar biasa,” terang Menkes.

Dikesempatan yang sama Gubernur Sumsel Alex Noerdin mengatakan, keinginan Pemerintah Provinsi Sumsel membangun rumah sakit berstandar internasional tersebut sudah dimulai sejak 2013 dan menjadi cita-cita Provinsi Sumsel untuk memiliki rumah sakit modern, canggih dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

“Pembangunan ini memang memakan waktu cukup panjang karena Sumatera Selatan bukan daerah terkaya, tetapi daerah yang memiliki semangat tinggi untuk maju. Terimakasih kami kepada Menteri Kesehatan yang sudah membantu penyediaan alat kesehatan Lanjut Alex Noerdin, selain RSUD Provinsi Sumsel yang bersebelahan dengan Rumah Sakit Khusus Mata serta Rumah Sakit Gigi dan Mulut, dibagian belakang akan dibangun juga Fakultas Kedokteran Unsri, sudah dilakukan peletakan batu pertama dan saat ini dalam proses pembangunan.

Menurut Alex, RSUD tersebut akan menjadi kebanggaan masyarakat Sumsel karena



akan menjadi rumah sakit rujukan termodern di Sumsel. Hal itu tercermin dari rekrutmen SDM yang dilakukan sangat ketat dengan tahapan yang menyesuaikan kebutuhan dan pengembangan layanan.

“Rumah sakit ini adalah “The Dreams Come True” (Mimpi Yang Menjadi Kenyataan). Mari kita jaga rumah sakit ini karena ini milik kita semua, jaga kebersihannya dan jaga ketertibannya. Perjuangan cukup panjang sejak tahun 2013 dan hari ini akhirnya menjadi kenyataan,” ujar Alex.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, Lesty Nuraini mengatakan, RSUD Provinsi Sumsel dibangun diatas lahan 14 hektar dengan 10 lantai yang memiliki luas ruangan 52.000 meter persegi bersebelahan dengan Rumah Sakit Khusus Mata dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut yang sudah lebih dahulu dibangun.

Unggulan utama pelayanan RSUD ini yakni, Kardiologi, Ortopedi dan akan dikembangkan Medical Check Up serta Gerontologi. Dijelaskan Lesty, visi dan misi RSUD Provinsi Sumsel yakni menjadi rumah sakit rujukan dan rumah sakit pendidikan di Provinsi Sumsel. Bahkan, sudah direncanakan untuk segera melangkah pada akreditasi nasional dan internasional.

“Semua berkat perjuangan Bapak Gubernur hingga berdirinya RSUD ini. Kita bertekad menjadikan RSUD ini sebagai rumah sakit yang mampu mewujudkan pelayanan bermutu, pro-

fesional, efisien dengan standar pelayanan kelas dunia. Jadi, pak Alex Noerdin ini adalah pahlawan kesehatan bagi kita,” tegas Lesty.

Lanjut Lesty Nuraini mengatakan, pembangunan fisik RSUD telah menyedot dana APBD sebesar 89 Milyar, sedangkan untuk alat kesehatan sebesar 70 Milyar. Selain itu, mendapatkan dukungan dana untuk alat kesehatan dari pemerintah pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar 85 Milyar.

“Walaupun demikian kebutuhan alat kesehatan masih kurang karena jumlah dana

yang dibutuhkan untuk alat kesehatan mencapai 1 Triliun Rupiah. Untuk itu, kita sangat mengharapkan tahun depan dapat dibantu dana yang lebih besar lagi oleh pemerintah pusat,” harapnya.

Selain dihadiri Menteri Kesehatan RI, Peresmian RSUD Provinsi Sumsel juga dihadiri FKPD Provinsi Sumsel, Bupati dan Walikota se-Sumsel, serta seluruh kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan seluruh kepala Puskesmas se-Sumsel yang jumlahnya sebanyak 341 Puskesmas. ♦



SUMSEL SERAHKAN SK HONOR GURU SUJUD SYUKUR

Hari ini tentu sangat di nantikan bagi para puluhan ribu Tenaga Pendidikan SMA/SMK sederajat se Sumatera Selatan. Minggu (24/6) sengaja dikumpulkan di Palembang Sport and Convention Centre

(PSCC), Selain Halal Bi Halal, Silaturahmi dan Sosialisasi Asian Games 2018 oleh Gubernur Alex Noerdin. Moment ini juga merupakan kebahagiaan tersendiri bagi para Tenaga Pendidikan karena Gubernur Alex Noerdin akan menyerahkan SK kepada Guru Honor.

Tidak hanya itu, lebih menggembiranya lagi tunjangan para Guru Honor dari Rp. 1 juta dinaikan menjadi Rp. 1,5 juta.

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel Widodo melaporkan sebanyak 13 ribu lebih Guru SMA/SMK se Sumsel namun yang bisa hadir hanya ada 10.500 an para Guru Honor dan siap menerima SK Honor.

Dikatakanya, pagi ini akan dibagi SK dan nantinya dapat digunakan untuk Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) dan sebagai syarat mengurus sertifikasi, maka guru bisa mendapatkan tunjangan sertifikasi.

“Dengan SK tersebut nantinya guru honoror bisa mengurus kebutuhan yang diperlukan dan dicairkan mulai Januari 2019 mendatang,” pungkasnya.

Sementara itu, Gubernur Alex Noerdin mengatakan hari ini ada 10 ribu lebih akan dibagikan SK yang nanti akan digunakan untuk mengurus NUPTK dan sertifikasi. Itu akan mendapat tunjangan sertifikasi.

Dia menilai, tunjangan daerah Rp. 1 juta perguru, menurutnya itu terlalu kecil dan tidak seimbang dengan jasa guru. Oleh karena itu, dirinya memutuskan akan menambah





tunjangan daerah bagi Guru Honor menjadi Rp. 1,5 juta.

“Dari Rp. 1 juta tunjangan guru saya naikan menjadi Rp. 1,5 juta untuk para guru perbulan. Menaikan tunjangan Guru Honorer perlu untuk lebih meningkatkan kesejahteraan bagi guru honorer. Seorang Guru merupakan pahlawan tanpa jasa. Tentu tanpa guru saya tidak akan bisa berdiri di sini dan tanpa guru saya tidak bisa menjadi Gubernur.”ungkapnya.

Selain itu, dijelaskan pelopor sekolah gratis dan berobat gratis bahwa sejak dari dulu Pemerintah Provinsi Sumsel telah menca-
nangkan program prioritas yaitu pendidikan, kesehatan dan lapangan kerja. “tiga program

prioritas ini yang akan menunjang peman-
gunaan Provinsi Sumsel,”terangnya.

Provinsi Sumsel bukan provinsi terkaya, akan tetapi Provinsi Sumsel salah satu provinisi yang paling di segani oleh provinsi yang ada di Indonesia. Hanya dua Kota yang bisa menjadi tuan rumah Asian Games 2018 yaitu Jakarta dan Palembang.

Bagaimana bisa Palembang dipilih menja-
di tuan rumah Asian Games? Dijelaskan Alex ada satu hal yang menjadi dasar utama, dan alasan utama Sumsel terpilih sebagai tuan rumah Asian Games, karena Sumsel merupa-
kan daerah Zero Konflik. “Alhamdulillah tidak pernah terjadi kerusuhan antar etnis dan umat beragama di Sumsel,”ucapnya.

Selain kondusifitas daerah, Provinsi Sum-
sel juga mempunyai modal lainnya yaitu Jakabaring Sport City (JSC) serta berpen-
galaman dalam menggelar baik event-event Nasional bahkan Internasional. Sejak 2011 tak kurang sudah 42 event olahraga interna-
sional digelar di Palembang. Mulai dari Pekan Olahraga Nasional (PON) 2004, Sea Games 2011, Islamic Solidarity Games 2013 dan Asean University Games 2014.

“Dengan adanya Asian Games 2018 kita mendapat empat ruas jalan tol, dua Jembatan Musi, underpass/flyover, rumah sakit, perlu-
asan bandar udara, rumah sakit, fasilitas air bersih dan Light Rail Transit (LRT).”pungkas Alex. ♦

Provinsi Sumsel bukan provinsi terkaya, akan tetapi Provinsi Sum-
sel salah satu provinisi yang paling di segani oleh provinsi yang ada di Indonesia. Hanya dua Kota yang bisa men-
jadi tuan rumah Asian Games 2018 yaitu Ja-
karta dan Palembang.



TIGA HAL POSITIF DAN NEGATIF TERKAIT DITJEN PHU

Menag Lukman Hakim Saifuddin hadir dalam pembinaan mental ASN Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) Kementerian Agama. Tidak biasanya, Menag mengawali arahannya dengan meminta ASN di lingkungan Ditjen PHU menyampaikan 3 hal yang menyenangkan (hal positif) dan 3 hal yang menyedihkan dan disesalkan (hal negatif) menjadi bagian dari Ditjen PHU.

“Saya minta masing-masing kita menulis atau mengingat 3 hal penting yang dirasakan, dialami, dinilai, dan dianggap ap sesuatu yang paling kita syukuri dan menyenangkan ketika kita menjadi bagian dari PHU, jadi sisi positif. Kedua, apa 3 hal yang paling dianggap sesuatu yang sangat menyedihkan, sangat disesalkan dari PHU ini, tiga hal negatif,” pinta Menag pada kegiatan yang digelar di Bogor, Kamis (28/06).

Kaswad Sartono, Kepala Bidang Haji Kanwil Kemenag Sulawesi Selatan menyambut pertama permintaan Menag tersebut. Tiga hal yang menjadi kebanggaan dirinya menjadi bagian dari PHU, pertama, bisa melayani karena Allah. Kedua, seluruh aktivitas dalam PHU adalah ibadah dan ketiga, ini adalah warisan yang akan dikenang anak keturunannya masa mendatang.

“Tiga hal negatif yang membuat sedih, apabila ada orang yang tidak senang tentang perhajian kita, lalu mengutarakan kata-kata tidak senonoh di hadapan publik. Kedua, masih adanya masyarakat yang tergiur harga murah yang diberikan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) yang berdampak adanya banyak korban penipuan. Ketiga, tantangan haji dan umrah ke depan

masih banyak,” ujarnya.

Kusnul Hadi, Kabid PHU Bali selanjutnya menyampaikan tiga hal positif dirinya menjadi bagian dari PHU, Pertama menurutnya, menenangkan jiwa.

“Menjadi bagian dari PHU, ada rasa damai, tidak material. Kedua, berada di PHU ini, saya bisa melayani jemaah. Ketiga, rasa bangga,” ucapnya.

Sementara tiga hal yang tidak menyenangkan dan menyedihkan menjadi bagian dari PHU menurutnya. Pertama, seringkali dikejar-kejar pers yang bertanya perihal kasus penipuan jemaah umrah, sementara PPIU yang memperoleh keuntungannya. Kedua, kurang sosialisasi. Ketiga, unsur berbau korupsi masih ada di PHU.

Iqbal, Ketua UPT Asrama Haji Makassar mengutarakan 3 hal positifnya menjadi bagian Ditjen PHU. Pertama, memperoleh haji gratis. Kedua, membantu dan melayani jemaah selama di asrama haji dan Ketiga, bertambahnya relasi. Sisi hal negatifnya, ia mengaku kurang waktu untuk keluarga, seringkali tidak pulang ke rumah kala musim haji dan masih adanya pembicaraan negatif terhadap pengelola asrama haji meski sudah berupaya melayani jemaah haji dengan baik.

Sementara itu Khairun Naim menyampaikan tiga hal positifnya. Pertama, banyak

tantangan yang menuntut untuk inovatif dan profesional. Kedua, selalu ada masalah yang menuntut lebih bertanggungjawab dan lebih berintegritas. Ketiga, mendorong untuk jadi teladan. Hal negatifnya yang membuatnya ia sedih, adanya PPIU yang melantarkan jemaah, yang tertuduhnya kemenag. Kedua, mendengar informasi miring tentang pelaksanaan haji dan ketiga, masih ada petugas haji yang tidak bertanggungjawab. Hal yang hampir serupa disampaikan peserta lainnya.

Menanggapi pandangan tentang 3 hal positif dan negatif menjadi bagian Ditjen PHU yang disampaikan, Menag mengatakan apa yang telah disampaikan ASN Ditjen PHU tersebut variannya cukup, spektrumnya luas.

Menurutnya, kepuasan jemaah yang sifatnya personal, ia akan sangat personal di mana kebahagiaan bisa melayani orang lain. Sebuah bentuk titik krusial yang luar biasa, lahir karena melihat orang lain bahagia, dan kita ikut bahagia.

“Intinya adalah, apa yang kurang baik yang dilakukan teman kita, membuka hal negatif bagi kita, kebersamaan kita. Hal yang buruk karena orang lain, menyebabkan buruknya kita secara kelembagaan. Poin yang ingin dis-





ampaikan adalah, dalam pembinaan ASN ini adalah bagaimana semua mampu menjaga irama yang positif yang lalu menimbulkan hal positif. Jadi tugas kita adalah menjaga sisi positif ini,” kata Menag.

Menag menekankan, agar ASN PHU bisa menjaga kesadaran bahwa kita adalah orang yang memperoleh kemuliaan ditunjuk untuk melayani tamu Allah.

“Kemuliaan tersebut harus harus tetap bisa jadi spirit atau ruh kita mendedikasikan

semua yang kita miliki sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari PHU,” jelasnya.

Menag meminta agar para pejabat PHU harus cukup memiliki kemampuan mensosialisasikan hal ihwal haji juga dituntut memahami seluruh hal ihwal haji dan umrah.

“Kita menjadi bagian tak terpisahkan, saling terkait satu sama lain dalam Ditjen PHU ini harus muncul dalam diri kita, hilangkan ego sektoral, tidak peduli urusan lain padahal

memiliki keterkaitan tinggi,” pesan Menag.

“Kita sudah memiliki modal luar biasa, tidak hanya tradisi baik dari pendahulu yang sekarang kita rasakan buahnya maka wajib kita jaga. Tapi tidak cukup itu saja, kita dituntut berinovasi, merespon tantangan karena masalah itu setiap saat muncul khususnya masalah yang laten. Karena mengelola haji selalu ada saja masalahnya, mengapa, misalnya karena jemaah setiap tahunnya berganti,” ucap Menag. ♦

ALHAMDULILLAH, PILAKDA AMAN DARI SENGKETA ISU AGAMA

MASYARAKAT Indonesia telah memilih para calon kepala daerah di 171 wilayah. Proses pemilihan sudah selesai dan kini memasuki tahap perhitungan suara.

Menag Lukman Hakim Saifuddin bersyukur proses pemilihan kepala daerah (pilkada) berjalan dengan baik.

“Alhamdulillah. Amat bersyukur bahwa proses pilkada di semua daerah berlangsung lancar dan aman, serta relatif tidak ada sengketa isu agama,” tuturnya di Jakarta, Rabu (27/06).

“Terima kasih sekali kepada segenap masyarakat dan semua parpol beserta tim suksesnya masing-masing,” sambungnya.

Menag juga menyampaikan terima kasih kepada KPU, KPUD, Bawaslu, dan seluruh institusi yang terkait dengan penyelenggaraan pilkada. Apresiasi juga disampaikan Menag kepada Polri dan TNI yang juga ikut mewujudkan suasana dan rasa aman di tengah masyarakat.

Menurut Menag, kalah menang dalam

kontestasi demokrasi adalah hal biasa. Untuk itu, Menag berharap proses rekonsiliasi antar kontestan dan pendukung bisa segera dilakukan. Dengan demikian, terjalin sinergi positif untuk saling berkontribusi dalam memajukan wilayahnya masing-masing.

“Pemenang Pilkada adalah seluruh masyarakat Indonesia. Saatnya bergandengan tangan untuk memajukan negara dan bangsa melalui daerahnya masing-masing,” pesannya. ♦



Kegiatan Ibadah Haji

BEGINI KESIAPAN LAYANAN TRANSPORTASI SELAMA HARAMAIN

Musim haji sudah menjelang Kloter pertama akan diberangkatkan ke Arab Saudi pada 17 Juli mendatang, Kasubdit Transportasi Haji Kementerian Agama Subhan Cholid mengatakan bahwa Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi sudah menyiapkan tiga jenis layanan transportasi darat selama di Haramain.

Pertama, transportasi antar kota perhajian, yaitu: Jeddah, Makkah, dan Madinah. "Tahun ini, seluruh bus transportasi antar kota perhajian sudah ditingkatkan kualitasnya (upgrade)," jelas Subhan saat Sosialisasi Peningkatan Pelayanan Jemaah Haji di Arab Saudi tahun 1439 H/2018 M di Medan, baru-baru ini.

Menurut Subhan, ada enam rute layanan ini, yaitu: dari bandara Madinah ke pemondokan Madinah, Madinah ke Makkah, Jeddah ke Makkah, Makkah ke Jeddah, Makkah ke Madinah, serta dari pemondokan Madinah ke bandara Madinah.

Layanan antar kota perhajian ini, kata Subhan, akan disiapkan oleh tujuh perusahaan. Bus yang disiapkan paling tua produksi 2014, dengan rincin sebagai berikut:

1. Saptco (bus produksi tahun 2017 dan 2018)
2. Rawahel (2015 sampai 2018)
3. Rabitat Makkah (2014 sampai 2017)

4. Dallah (2015 sampai 2018)
5. al Massah (2015 sampai 2018)
6. al Qaid (2015 sampai 2018)
7. Hafil (2015 sampai 2018)

Kedua, transportasi shalawat. Transportasi ini disiapkan kali pertama pada tahun 2008, saat dilakukan pembongkaran hotel

sekitar Masjidil Haram. Waktu itu, pemondokan jemaah Indonesia yang terdekat berjarak 2km, sedang yang jauh sekitar 15km. Sebab, gedung yang ada di dekat Masjidil Haram harganya sangat mahal.

"Karena jauh, harus disediakan bus. Saat itu kami sewa 600bus dari perusahaan Ummul Qurra, namun belum ada sistem kontrol," ujarnya.

Pada tahun 2009, PPIH menjalin kerjasama dengan pihak Muassasah. Tahun berikutnya, kerjasama dilakukan dengan perusahaan Saptco dan Ummul Qurra. Sekarang, PPIH menjalin kerjasama dengan Perusahaan Bus Saptco dan Rawahel.

"Sistem layanan transportasi bus shalawat terus diperbaiki berdasarkan pengalaman tiap tahun. Sekarang, sistem pengaturan bus shalawat sudah mapan," jelasnya.

"Awalnya, hanya jemaah yang tinggal di hotel dengan jarak 2.000 meter dari Masjidil Haram yang difasilitasi bus shalawat. Sekarang, jemaah dengan jarak hotel 1.500 meter juga dilayani," imbuhnya.

Ketiga, transportasi Masyair. Transportasi ini ada empat rute, yaitu: Makkah ke Arafah, Arafah ke Muzdalifah, Muzdalifah ke Mina, dan Mina ke Makkah. "Transportasi Masyair menjadi tanggung jawab Organda Saudi atau naqabah," tandasnya. ♦



Kasubdit Transportasi Haji Kementerian Agama Subhan Cholid atau Kegiatan sosialisasi Haji

MUSIBAH UMRAH, JANGAN SAMPAI KEMBALI TERULANG

Tujuh jemaah umrah mengalami musibah kecelakaan dalam perjalanan dari Madinah ke Jeddah, Arab Saudi. Sebanyak tiga jemaah wafat, empat lainnya mengalami luka-luka, dari berat hingga ringan.

Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Kementerian Agama Arfi Hatim menyampaikan belasungkawa kepada keluarga korban. Dia menegaskan kalau pihaknya akan segera memanggil Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) yang memberangkatkan mereka, yaitu PT Tarwiyah Semesta.

"Kami mulai berkantor hari Kamis lusa. Hari itu juga kami akan proses pemanggilan Direktur PT Tarwiyah Semesta. Kami harap bisa bertemu mereka hari Jumat," jelas Arfi Hatim di Jakarta, Selasa (19/06).

"Pihak PT Tarwiyah Semesta baru menyampaikan laporan awal berupa catatan kronologis peristiwa," lanjutnya.

Menurut Arfi, pemanggilan pimpinan PPIU tersebut diperlukan untuk mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap terkait proses penanganan (handling) jemaah umrah yang berangkat pada 5 Juni tersebut. Dari situ diharapkan kita dapat mengidentifikasi persoalannya, sebelum mengambil langkah evaluasi berikutnya.

"Kami akan menggali keterangan dari PPIU secara lebih dalam dan jika dimungkinkan juga kepada keluarga korban," tuturnya.

Tiga korban wafat adalah Frieda Said (75 tahun/mertua Azwar Umar), Ulfana Said (53 tahun/Istri Azwar Umar) dan Elfina Said (49/adik ipar Azwar Umar). Arfi mengatakan, dua jemaah yang wafat sudah dikuburkan pada Selasa pagi tadi waktu Saudi, habis shalat Subuh. Satu jemaah lainnya, rencananya dikuburkan siang ini.

Jemaah dengan luka berat berjumlah dua orang, yaitu Azwar Umar yang patah tulang rusak dan Dea (anak Azwar Umar) yang mengalami patah tulang belakang. Sementara itu, Adel dan Lifa (anak Azwar Umar) mengalami luka ringan di tangan dan kaki. Saat ini, mereka masih dalam perawatan.

"Sejak awal mereka sudah ditangani dan akan mendapatkan pendampingan dari Kedutaan Besar serta Konsulat Jenderal RI di Jeddah sampai sembuh dan kembali ke Tanah Air," tutur Arfi.

Arfi mengingatkan PPIU untuk memberikan layanan transportasi yang baik bagi jemaah umrah selama di Saudi, khususnya dalam perjalanan jauh, Jeddah - Madinah - Makkah. Jemaah juga diminta untuk memastikan layanan transportasi yang disiapkan PPIU sesuai standar. Dengan begitu, potensi terjadinya kecelakaan diharapkan bisa di-



Kegiatan umrah

hindari atau diminimalisir.

Tujuh jemaah umrah mengalami musibah kecelakaan dalam perjalanan dari Madinah ke Jeddah, Arab Saudi pada 18 Juni 2018. Sebanyak tiga jemaah wafat, empat lainnya mengalami luka-luka, dari berat hingga ringan.

Kementerian Agama telah memanggil PT Tarwiyah Semesta selaku Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) yang memberangkatkan mereka. Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Arfi Hatim mengatakan bahwa proses klarifikasi sudah dilakukan dengan PPIU. Saat ini, pihaknya masih mendalami hasil klarifikasi, apakah ada kemungkinan pelanggaran atas standar pelayanan minimal (SPM) atau tidak.

"Hasil telaah awal, musibah ini sepertinya kecelakaan murni yang disebabkan ban pecah sebelah kanan dan bersamaan dengan badai pasir sehingga mobil terguling," ujarnya di Jakarta, Selasa (26/06).

Namun demikian, dari klarifikasi diketahui bahwa ketujuh jemaah yang menjadi korban kecelakaan ini belum diikuti asuransi. Padahal, berdasarkan ketentuan pasal 20 ayat 1 Peraturan Menteri Agama (PMA) No 8 Tahun 2018, PPIU harus memberikan perlindungan kepada jemaah yang meliputi asuransi jiwa, kesehatan, dan kecelakaan.

"PT Tarwiyah Semesta tidak mengasuransikan ketujuh jemaah ini. Mereka berasalan waktunya mendesak dengan jadwal keberangkatan karena rombongan ini mendaftar dua minggu sebelum ditutupnya pelayanan VVIP," tuturnya.

Arfi mengaku pihaknya masih mendalami persoalan ini. Jika melanggar SPM, tentu akan ada sanksi yang diberikan kepada PPIU.

Arfi menghargai kehadiran PT Tarwiyah Semesta ke Kementerian Agama untuk memenuhi panggilan klarifikasi dan memberikan keterangan. PT Tarwiyah juga berkomitmen untuk menanggung biaya akomodasi dan konsumsi jemaah yang saat ini masih menjalani perawatan di Arab Saudi. Sementara biaya pengobatan ditanggung oleh Rumah Sakit Arab Saudi.

"Akomodasi dan konsumsi jemaah selama masa perawatan ditanggung oleh PT Tarwiyah Semesta. Perwakilan mereka juga akan segera berangkat menuju Arab Saudi sebagai wujud tanggung jawab," ujarnya.

"Kementerian Agama akan terus memantau proses perawatan korban yang masih berjalan hingga mereka kembali ke Tanah Air," tandasnya.

Tujuh jemaah ini terbang ke Saudi untuk beribadah umrah pada 5 Juni 2018. Mereka mengalami kecelakaan saat dalam perjalanan dari Madinah menuju Jeddah pada 18 Juni 2018. Tiga korban wafat adalah Frieda Said (75 tahun/mertua Azwar Umar), Ulfana Said (53 tahun/Istri Azwar Umar) dan Elfina Said (49/adik ipar Azwar Umar). Mereka sudah dikuburkan pada 19 Juni 2018.

Adapun jemaah yang mengalami luka adalah Azwar Umar (patah tulang rusak), Dea (anak Azwar Umar/patah tulang belakang), serta Adel dan Lifa (anak Azwar Umar/luka ringan di tangan dan kaki). ♦Ali Mahzumi

INDONESIA JADI TUAN RUMAH KONFERENSI UNIVERSITAS ISLAM SE-ASIA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Suka) akan menjadi tuan rumah konferensi perguruan tinggi Islam se-Asia atau Asian Islamic Universities Association (AIUA). Konferensi ini akan berlangsung empat hari, 2 - 5 Juli 2018.

“Pertemuan AIUA ini sangat penting karena akan membahas dan menyepakati pedoman serta instrumen sertifikasi atau akreditasi pendidikan dan jurusan ke-Islaman,” kata Rektor UIN Sunan Kalijaga Yudian Wahyudi di Yogyakarta, Jumat (22/06).

Menurut Yudian, konferensi AIUA akan mempertemukan sekitar 1000 akademisi wakil dari 100 perguruan tinggi Islam di Asia. Dalam kesempatan itu, UIN Suka akan memperkenalkan konsep Islam Nusantara.

Yudian menilai, acara ini menjadi momen tepat untuk mengenalkan, memahami, dan mempromosikan Islam Nusantara. “Islam Indonesia oleh dunia diakui sebagai wajah Islam yang membawa cinta kasih, toleransi, dan saling menghormati dengan agama lain. Dunia ingin mencontohnya,” kata Yudian.

“Dunia juga melihat kebaikan Islam Nusantara yang selama ini tidak pernah ikut campur terhadap gejolak di negara lain seperti sikap negara-negara Islam di Timur Tengah,” lanjutnya.

Dijelaskan Yudian, Islam yang berkembang di Indonesia sejak zaman dulu adalah

Islam yang mampu merangkul nilai-nilai lokal tanpa pernah meninggalkan kewajiban ajaran Islam. Nilai-nilai lokal ini sebagai salah satu jalan masuk agar Islam bisa diterima masyarakat.

“Dalam pertemuan nanti, kami akan memperkenalkan kembali konsep-konsep Islam nusantara. Harapan terbesar kami adalah perwakilan dari perguruan tinggi mampu menularkan semangat perdamaian dan toleransi kepada lingkungan dan mahasiswanya,” kata Yudian.

Selain sebagai tuan rumah, UIN Suka melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) juga ditunjuk sebagai sekretariat lembaga akreditasi atau sertifikasi AIUA.

Sebelum gelaran konferensi AIUA, UIN Suka akan menerima kunjungan delegasi ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA) yang memberikan sertifikasi akreditasi A untuk empat fakultas di UIN Suka pada 26-28 Juni 2018. Empat program studi yang diakui ASEAN tersebut, yaitu: Program S2 Interdisciplinary Islamic Studies (ISS), Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Program Studi S1 Akidah dan Filsafat Islam, dan Program S1

Ilmu Al-Quran dan Tafsir.

“Pengakuan tingkat ASEAN ini merupakan bukti UIN Sunan Kalijaga terus melakukan perbaikan mutu demi mencapai status perguruan tinggi Islam tingkat Internasional,” kata Ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Muhammad Fakhri Husein.

Fakhri menambahkan, untuk menjaga mutu tenaga pendidik maupun penelitian, mulai 2019, UIN Suka juga akan memberi hadiah kepada tenaga pengajar yang

Australia Berikan Beasiswa Untuk Dosen Perguruan Tinggi Islam

Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Ditjen Pendidikan Islam (Pendis) bekerjasama dengan The Australian Nasional University (ANU) kembali menawarkan beasiswa melalui program Pathnership in Islamic Education Scholarship (PIES) tahun 2018- 2019.

Beasiswa PIES ini diperuntukan kepada para dosen PTKI yang sedang menyelesaikan penulisan disertasi dan akan diberikan kepada 6 (enam) orang kandidat yang ditentukan





konferensi perguruan tinggi Islam se-Asia atau Asian Islamic Universities Association (AIUA) yang berlangsung di Thailand.

melalui seleksi dokumen dan wawancara.

Menurut Dirjen Pendis Kamarudin Amin, tujuan dari program PIES di antaranya adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik agar dapat menerbitkan artikel di jurnal Internasional.

“Program ini memberikan kesempatan kepada kandidat yang lolos untuk mengalami kehidupan akademik secara langsung di Australia dan berkesempatan mempresentasikan hasil penelitiannya di beberapa universitas terkemuka di Australia,” ucap guru besar UIN Alauddin Makassar ini di Jakarta, baru-baru ini.

Seluruh pembiayaan selama program, termasuk biaya pelatihan bahasa serta tiket pesawat pulang pergi Indonesia - Australia, ditanggung oleh pihak PIES melalui dana dari Australian Aid Departement of Foreign Affairs and Trade (DFAT).

Adapun persyaratan untuk mengikuti beasiswa PIES adalah sebagai berikut:

1. Dosen pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang terakreditasi di semua wilayah Indonesia, kecuali dosen

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Saat ini sedang menyelesaikan program doktor di perguruan tinggi Indonesia, diutamakan yang sudah menulis sebagian bab-bab disertasinya.
3. Belum pernah melakukan studi di luar negeri di negara-negara berbahasa Inggris.
4. Memiliki kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris (tingkat kemahiran bahasa Inggris tidak menjadi persyaratan utama).
5. Diutamakan keterwakilan kuota perempuan sekurang-kurangnya 50%. Untuk kelengkapan dokumen yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:
 1. Surat Permohonan Beasiswa yang ditujukan kepada Direktur Pendidikan Tinggi Islam.
 2. Curriculum vitae (CV) lengkap.
 3. Draft bab-bab disertasi yang sedang ditulis.
 4. Surat Rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi tempat bertugas.

5. Surat Rekomendasi dari pimpinan program pascasarjana tempat studi
6. SK sebagai dosen tetap PTKI
7. Fotocopy SK Prodi tempat studi sudah terakreditasi.

Tahap-tahap pendaftaran beasiswa PIES adalah sebagai berikut: 1. Registrasikan diri anda secara online melalui website <http://morascholarship.kemendiknas.go.id> mulai 21 Juni sampai 20 Juli 2018.

2. penilaian proposal dan dokumen 21 Juli-1 Agustus 2018
3. Pengumuman Short listed candidate pada 7 Agustus 2018
4. Wawancara pada akhir Agustus 2018
5. Pengumuman hasil pada awal September 2018
6. Pelatihan bahasa dan budaya di IALF Jakarta pada 8 Oktober sampai 14 Desember 2018
7. Keberangkatan ke Australia pada awal Februari 2019.

Informasi lebih lanjut terkait program ini dapat mengunjungi situs pies-anu.com. ♦

PENDIDIKAN ISLAM INDONESIA JALIN KERJASAMA DENGAN IRAK DAN AFGHANISAN

Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Afghanistan menjalin kerjasama dalam pengembangan pendidikan Islam. Kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan MoU antara Dirjen Pendidikan Islam Kamaruddin Amin dengan Wakil Menteri Pendidikan Afghanistan Abdul Tawab Balakarzai.

“Kita menyambut baik keinginan kerjasama dari pemerintah Afghanistan terkait pendidikan tinggi Islam,” kata Kamaruddin Amin di Jakarta, Senin (25/06).

Menurutnya, Kemenag mendukung kerjasama sama bidang Pendidikan Tinggi Islam antara Afghanistan dengan PTKIN. “Untuk tahap awal, sinergi ini akan diimplementasikan dalam bentuk pemberian beasiswa bagi empat mahasiswa S2 dan empat mahasiswa S3 dari Afghanistan untuk belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” terangnya.

Direktur PTKI Arskal Salim menambahkan, Kemenag akan memberi 100 beasiswa untuk pelajar Afghanistan dalam kurun

waktu 5 tahun ke depan.

Wakil Menteri Pendidikan Afghanistan Abdul Tawab Balakarzai mengaku senang dengan penandatanganan MoU ini. Dia berharap MoU ini dapat segera terealisasi karena Pemerintah Afghanistan juga pernah menjalin MoU dengan sejumlah negara namun belum ada yang terealisasi.

Sementara itu, UIN Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang menjajaki kerjasama dengan Universitas Baghdad. Hal ini dibahas bersama saat Duta Besar RI untuk Irak, Bambang Antarikso, bersama delegasi Indonesia dari UIN Maliki Malang (Kepala Lembaga Kerjasama) Syaiful Mustofa dan dari Republika Ikhwanul Kirom Mashuri, mengadakan pertemuan dengan Rektor Universitas Baghdad, di Baghdad, belum lama ini.

Pertemuan tersebut mendiskusikan rencana kerjasama penguatan Sumber Daya Manusia (SDM), dalam bentuk pemberian beasiswa dan pertukaran pelajar/mahasiswa, serta pertukaran dosen antar keduanya.

Menurut Antarikso, perkembangan politik dan kondisi di Irak yang semakin kondusif

merupakan momen yang baik bagi Indonesia untuk melakukan kerjasama dengan kampus terbesar di Baghdad. Selain untuk meningkatkan kualitas SDM, hal ini juga dapat meningkatkan hubungan kedua negara semakin dekat, dimulai dari kerja sama bidang pendidikan.

“Kami melihat dan merasakan kondisi Irak belakangan ini semakin kondusif, dan ini merupakan momentum bagus buat meningkatkan kerja sama kedua negara melalui pendidikan dalam rangka untuk memajukan kualitas SDM, seperti pemberian beasiswa, pertukaran mahasiswa atau dosen kedua negara,” katanya.

Antarikso menambahkan, Universitas Baghdad sengaja dipilih karena termasuk salah satu perguruan tinggi besar di Irak. Saat ini, tercatat mahasiswanya mencapai tujuh puluh ribu. “Kampus ini juga menjadi tempat alm. Gus Dur menimba ilmu pada tahun 70-an,” ujarnya.

Indonesia melalui KBRI Baghdad, lanjut Antarikso, akan memberikan beasiswa bagi pemuda Irak yang ingin belajar di Indonesia. Hal ini antara lain akan dilakukan melalui program Kemitraan Negara Berkembang (KNB), pengiriman mahasiswa terbaik Universitas Baghdad ke even Bali Democracy Month Desember mendatang di Bali yang akan diikuti 60 negara. KBRI juga akan memfasilitasi kerjasama UIN Maliki Malang dan Universitas Baghdad dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Rektor Universitas Baghdad, Prof. Alaa A. Abdul Rasool menyambut baik kerja sama ini. Dia mengaku siap bersinergi dalam pemberian beasiswa, pertukaran mahasiswa dan dosen untuk bidang ilmu sosial, pendidikan, sains dan teknologi, serta penelitian bersama yang ditulis di Jurnal terindeks Scopus. Termasuk juga sinergi dalam penyelenggaraan seminar atau konferensi.

Masing-masing pihak akan segera merumuskan poin-poin kesepakatan bersama. Nantinya, setelah ada MoU, akan mulai dilakukan pengiriman dosen Universitas Baghdad ke Indonesia, khususnya ke UIN Malang, untuk memberikan pelatihan tentang kebhahasaan dan keislamaan.

Rasool menyambut baik sinergi dengan kampus maju di Asia, termasuk Indonesia, karena kesamaan pandangan agama dan budaya. Selama ini, Universitas Baghdad juga sudah menjalin sinergi dengan kampus yang ada di Eropa dan Barat. ♦ Syaiful Mustofa dan Thobib





DAFTAR HAJI KEDUA BARU BISA 10 TAHUN LAGI

Kementerian Agama telah menerbitkan aturan bahwa jemaah yang sudah pernah berhaji, tidak diperkenankan mendaftar lagi, kecuali setelah 10 tahun. Namun, aturan ini tidak berlaku bagi pembimbing ibadah haji.

Hal ini disampaikan Kasubdit Dokumen Haji Nasrullah Jassam saat Sosialisasi Peningkatan Pelayanan Jemaah Haji di Arab Saudi 1439H/2018M di Medan.

“Jemaah pernah haji, baru boleh daftar lagi setelah 10 tahun. Aturan ini tidak berlaku bagi pembimbing,” tegasnya di Medan, belum lama ini.

Meski demikian, lanjut Nasrullah, sejumlah ada persyaratan yang harus dipenuhi bagi pembimbing ibadah haji. Pertama, pembimbing ibadah mendapat rekomendasi dari KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) yang berizin dan masih berlaku.

Kedua, memiliki sertifikat pembimbing yang dikeluarkan oleh Kemenag. “Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah menargetkan melakukan sertifikasi bagi 5000 pembimbing haji,” ujarnya.

Ketiga, calon pembimbing itu memiliki jemaah yang akan dibimbing minimal 45 orang. “Itu dibuktikan dengan daftar nomi-

natif yang dilegalisir Kemenag Kab/Kota,” ujarnya.

Keempat, nama pembimbing telah ditetapkan dalam SK Kepala Kankemenag Kab/Kota.

“Jika keempat syarat ini terpenuhi, pembimbing ibadah bisa langsung mendaftar tanpa harus menunggu 10 tahun dari hajinya yang terakhir,” tandasnya.

PROVIDER VISA & PPIU YANG BANTU TRAVEL BODONG BAKAL DISANKSI

Tiga belas jemaah umrah tertunda kepanjangannya di Arab Saudi. Jemaah asal Palembang ini berangkat sebelum lebaran dan terjadwal kembali ke Tanah Air pada 20 Juni.

Namun, hingga sekarang mereka belum kembali. Saat ini, mereka difasilitasi Tim Kantor Urusan Haji (KUJ) menginap di wisma haji yang ada di Makkah.

Ketiga belas jemaah ini diberangkatkan oleh Travel Ziezie. Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Arfi Hatim memastikan kalau travel itu tidak berizin.

“Ziezie belum terdaftar di Kementerian Agama,” tegas Arfi Hatim di Jakarta, Rabu (27/06).

Terkait provider yang memfasilitasi travel Ziezie mendapatkan visa, Arfi memas-

tikan akan memberi sanksi tegas. Saat ini, pihaknya masih menelusuri provider yang memfasilitasi penerbitan visa.

“Sebagai PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah), jika terbukti memfasilitasi travel tidak berizin, maka pasti akan terkena sanksi,” tegasnya.

Menurut Arfi, berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) No 8 tahun 2018, provider yang memfasilitasi visa travel tidak verizin, tidak akan diberikan pengesahan. “Artinya, tahun depan tidak bisa lagi menjadi provider visa,” tandasnya.

“Adapun untuk PPIU yang meminjamkan legalitas perizinannya pada travel tidak berizin, maka dia akan dicabut izinnnya,” sambungnya.

Arfi mengaku sudah menerima data dan laporan ke-13 jemaah umrah yang saat ini masih di Makkah. Dia bersama timnya sedang mempelajari sekaligus menentukan kemungkinan sanksi yang akan diberikan.

Staf Teknis I KUJ KJRI Jeddah Ahmad Dumyathi Basori menyampaikan bahwa pihaknya sudah berkoordinasi dengan muassasah yang menjadi bagian dari proses pemberangkatan perjalanan umroh tersebut. Menurut Dumyathi, tim KUJ sedang mengupayakan bantuan muassasah agar ketigabelas jemaah ini bisa segera pulang ke Tanah Air. ♦

SEBERKAS CAHAYA DI NEGERI BUDHA

Thailand yang dikenal dengan Negara Gajah Putih terletak di kawasan Asia Tenggara. Negeri ini berbatasan dengan Malaysia, Myanmar, Laos, dan Kamboja. Terbagi atas 76 provinsi, Thailand memiliki 67 juta lebih penduduk dengan Budha sebagai agama resmi dan dipeluk oleh mayoritas warganya. Namun, bukan berarti tidak ada warga beragama selain Budha di tanah Thai yang dikenal pula dengan Negara Siam ini, seperti Islam, Kristen, dan Hindu.

Islam di Thailand banyak dijumpai di beberapa provinsi wilayah selatan negeri gajah putih ini, antara lain Provinsi Pattani (80%), Yala (68,9%), Narathiwat, Satun (67,8%), juga Songkhla. Seluruh provinsi tersebut dahulunya masuk wilayah kerajaan Pattani Raya pada abad ke-12, sebelum kerajaan Sukhotai berdiri. Secara keseluruhan jumlah kaum muslimin di Thailand mencapai 4,6 persen dengan statistik terbaru sekitar tiga juta dari total 67 juta penduduk. Namun tak pelak Islam menjadi agama mayoritas kedua setelah Buddha.

Menurut Kantor Statistik Nasional Thailand, pada 2007 negara ini memiliki 3.494 masjid, dengan jumlah terbesar (636) di provinsi Pattani. Menurut Departemen Agama (RAD), 99% dari masjid ini beraliran Sunni, sisanya Syiah.

Islam di Thailand mempunyai sejarah tersendiri yang bisa dibilang tragis dan berliku. Babakan sejarah ini dimulai pada abad ke-12 ketika Agama Islam menapakkan

kakinya di kerajaan Pattani dan kemudian menjadi mayoritas di wilayah tersebut. Proses masuknya Islam di Thailand dimulai sejak kerajaan Siam mengakui sisi kerajaan Pattani Raya (atau lebih dikenal oleh penduduk muslim Thailand sebagai Pattani Darussalam).

Meskipun Thailand terkenal sebagai negeri Buddha, sekarang kerajaan cukup men-

support kehidupan Islam bagi penduduknya. Tanggung jawab masalah berkaitan agama Islam di Thailand diemban oleh seseorang mufti yang memperoleh gelar Syaikhul Islam (Chularajmontree). Mufti ini ada di bawah kementerian dalam negeri serta juga kementerian pendidikan serta bertanggung jawab pada raja. Mufti bertugas mengatur kebijakan yang bersangkutan dengan kehidupan muslim, seperti penentuan awal serta akhir bulan hijriyah.

Sebelumnya, beberapa tahun lalu terjadi puncak gejolak antara muslim-melayu dengan pihak Kerajaan Thailand tentang wilayah kekuasaan dan agama. Namun, kini Kerajaan Thailand mensupport kehidupan Islam yang dianut sebagian penduduknya dengan melakukan birokrasi melalui seorang mufti yang memperoleh gelar Syaikhul Islam atau dalam bahasa Thailand disebut Chularajmontree. Jabatan mufti ini, secara konstitusional dibentuk oleh Departemen Dalam Negeri. Mufti ini bertugas mengatur kebijakan yang bersangkutan dengan





kehidupan muslim seperti penentuan awal serta akhir bulan hijriyah.

Oleh sebab itu umat muslim-melayu Thailand Selatan lebih merasa aman dalam melaksanakan ibadah dan syari'at agama Islam di daerahnya, termasuk ketika bulan suci Ramadan. Sama seperti di negeri muslim, Ramadan lebih terasa oleh pemeluk Thailand sebagai bulan yang penuh berkah. Pada bulan ini hampir seluruh masjid ramai dengan amalan-amalan ibadah sepanjang harinya terutama pada 10 hari terakhir. Masjid penuh dengan orang-orang yang melakukan iktikaf dan tadarus Al Quran dan akan pulang ke rumah masing-masing se usai jamaah Salat Idul Fitri.

Budaya mengaji kitab sebelum berbuka puasa juga ada Thailand. Setiap masjid memiliki jadwal pengajian sendiri-sendiri dengan kitab-kitab yang berbeda-beda. Selain itu, buka puasa bersama hingga salat sunnah berjamaah juga mudah dijumpai di setiap masjid dan mushalla sebagaimana di Indonesia. Namun, bedanya di Thailand

Selatan tidak ada budaya tadarus pasca Salat Tarawih dan Witir ataupun setelah Salat Subuh di setiap masjid atau mushalla, dengan memakai pengeras suara.

Selama Bulan Ramadan, lembaga pendidikan berbasis agama Islam di Thailand tidak mengurangi jumlah mata pelajaran sebagaimana hari biasanya, tapi menghilangkan jam makan siang, kegiatan peminatan (ekstrakurikuler) dan Salat Ashar berjamaah, sehingga siswa dapat pulang baik ke rumah maupun ke asrama 1,5 jam lebih awal dari biasanya.

Meskipun masa puasa di Thailand Selatan ini lebih lama satu jam dari Indonesia, semangat beribadah orang Indonesia di tanah dengan seribu pagoda ini pantang surut, terutama para pelajar yang menimba ilmu maupun melaksanakan pengabdian, sebab kondisi cuaca tak jauh berbeda dengan Indonesia. Selain itu, muslim-melayu Thailand juga ramah dan terbuka terhadap warga Indonesia.

Warga Indonesia yang beragama Islam pada bulan puasa selalu mengadakan buka

bersama setiap hari Sabtu di kantor konsulat RI tepatnya di Provinsi Songkhla. Menu yang dihidangkan juga menu makanan khas Indonesia dan suasana juga didesain seakan berada di Tanah Air, sehingga dapat mengobati kerinduan warga Indonesia pada suasana Ramadan di kampung halaman.

Dalam hal makanan, sangat mudah bagi warga muslim untuk mencari makanan halal baik yang siap saji maupun bahan mentah di kawasan muslim Thailand ini. Menu halal ini pun mudah dijumpai di kedai muslim pinggir-pinggir jalan setiap sore menjelang buka puasa ataupun di kedai-kedai yang berada di sekitar masjid.

Apabila berada di kawasan non-muslim, maka kedai makanan muslim dapat melihat penjualannya, apabila berkerudung atau mengenakan peci maka ia termasuk kedai makanan halal sebab pembeda antara kedai halal dan tidak halal terdapat pada penjualannya. Sumber ini diperoleh dari pengarahannya yang diberikan kepada pelajar dan mahasiswa Indonesia yang berada di Thailand.



Apabila ragu dengan produk halal, Thailand memiliki badan yang menjamin kehalalan produk Thailand, yaitu The Halal Science Centre, Chulalongkorn University, Thailand dan dapat dicari produk halal pada web tersebut.

Begitulah, muslim Indonesia yang menjalani Ramadan di Thailand, negeri mayoritas Budha. Tak seperti dulu, sekarang muslim Thailand dapat secara bebas menjalankan ibadah sesuai syariat Islam. Pemerintah hanya mengawasi keamanan dan pencegahan terhadap tindakan terorisme saja. Selebihnya, kebebasan dalam menjalankan ibadah sangat dijunjung tinggi, tidak seperti bayangan banyak orang. Selamat menjalankan ibadah puasa Ramadan.

Dilihat dari sektor ekonomi, pertanian menjadi sumber utama penghasilan masyarakat Thailand dengan hasil utamanya adalah padi. Thailand dijuluki lumbung padi ASEAN, karena menjadi negara penghasil padi terbanyak di Asia Tenggara.

JALAN-JALAN DI THAILAND

Setelah melihat perkembangan muslim di Thailand, selanjutnya kita menyusuri Thailand dari sisi pariwisatanya. Dari kisah salah satu customer Mashair Tour and Travel, kita akan tahu apa saja yang menjadi daya tarik negeri yang industri pariwisatanya paling terkemuka di Asia Tenggara.

Ada hal yang membuat senang saat kami tahu akan berlibur ke Negeri Gajah Putih ini.

Selama ini yang kita tahu tentang Thailand hanya dari cerita teman-teman, saudara yang pernah singgah dan mengunjungi negara gajah tersebut. Menurut informasi dari mereka negara ini adalah surganya belanja; Tidak sedikit WNI yang datang ke sini hanya sekedar untuk belanja baju dan sepatu lantas dijual kembali di tanah air..

Selain itu kuliner di negeri ini pun disebut-sebut memiliki selera yang sangat baik. Makanan khas Thailand benar-benar dikenal, bahkan saat saya berkunjung di Kuala Lumpur, Malaysia, makanan favorit yang disajikan untuk turis selain makanan khas melayu, pilihan lainnya adalah makanan khas Thailand yang tidak mau kalah pula dengan masakan Padang. Ini menjadi daya



saing tersendiri di dunia wisatawan.

Beberapa kali saya berkunjung ke Kuala Lumpur, makanan yang sering saya jumpai adalah tomyam, salah satu sup ikan khas Thailand yang lezat. Namun kuliner Thailand bukan hanya tomyam, dan sepertinya Anda wajib mencoba semua makanan yang ada di Thailand jika berkesempatan ke sana.

Di perjalanan Jakarta-Bangkok kita menghabiskan sekitar tiga jam 35 menit. Ada hal yang berbeda saat mengunjungi negara ini. Thailand merupakan negara kerajaan. Dari info yang diumumkan oleh awak pesawat, saya sendiri merasa agak sedikit khawatir memasuki Negara ini. Imigrasi sangat ketat, dari checking bagasi kabin dan semua peraturannya sangat ketat. ♦

ASSALAMU'ALAIKUM THAILAND

Kali ini saya akan berbagi cerita tentang kuatnya Islam di Thailand Selatan. Saya berhasil menginjakkan kaki di negeri gajah putih ini melalui program PPL dan KKM Internasional. Program ini merupakan hasil kerja sama pemerintah Indonesia dengan Badan Alumni Internasional Thailand Selatan.

Tujuan program adalah mengembangkan wawasan, baik itu wawasan keislaman maupun sosial budaya yang ada di kawasan Thailand Selatan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, memiliki tanggung jawab dan meningkatkan daya saing di kancah Internasional.

Dalam kegiatan ini Indonesia diwakili oleh 12 perguruan tinggi dengan jumlah total 72 mahasiswa. Alhamdulillah Aceh berhasil mengirim 10 wakil dengan masing-masing lima dari Universitas Almuslim-Bireuen, dan lima dari Universitas Serambi Mekkah-Banda Aceh. Menjadi salah satu wakil Aceh adalah momen yang sangat besar bagi saya dan sangat saya syukuri. Kegiatan PPL dan KKM Internasional ini akan berlangsung selama lima bulan terhitung sejak Mei sampai Oktober 2017. Semua perwakilan dari Indonesia ditempatkan di daerah yang berbeda-beda. Ada yang di daerah Pattani, Yala, Narathiwath, Phattalung, Krabi dan saya sendiri ditempatkan di Songkhla dengan seorang mahasiswa asal Tangerang, Banten.

Yang membuat saya kagum dengan Thailand Selatan adalah ke-Islaman masyarakat di sini sangat kuat walau Islam adalah agama minoritas. Ketika pertama kali melaksanakan salat berjamaah di Thailand, saya terkejut melihat jamaah subuh seperti jamaah salat Jumat di Aceh. Bedanya salat subuh di saf belakang dipenuhi oleh kaum hawa.

Uniknya lagi, ketika keluar, saya sadar tidak ada satu pun kendaraan roda dua yang terkunci. Saya sangat terkejut dan bertanya kepada seorang ustadz yang kebetulan beliau bisa berbicara bahasa Inggris, "Kenapa kendaraan di sini dibiarkan tidak terkunci, tidakkah mereka khawatir akan kehilangan kendaraannya?"

Dengan tersenyum ustadz itu menjawab bahwa, 65 tahun beliau tinggal di Thailand Selatan belum sekalipun kejadian kendaraan jamaah masjid hilang. Saya terkejut dan berpikir, andai di Indonesia kendaraan jamaah salat tidak terkunci, sudah pasti kita akan pulang jalan kaki karena yang terkunci saja bisa hilang apalagi dibiarkan tidak terkunci.

Selama di Thailand saya ditempatkan di Songkhla, Hatyai tepatnya di sekolah Songserm Witaya Schooll. Tinggal di sebuah rumah yang disediakan oleh pihak sekolah, saya hanya perlu melangkah 50 meter untuk sampai di sekolah.

Sekolah Islam ini memiliki 800 siswa-siswi dengan tenaga pengajar sebanyak 50 orang. Benar-benar sekolah ini menerapkan sistem syariat walau letaknya di tengah-tengah umat beragama Budha. Semua siswa-siswi diwajibkan memiliki kedisiplinan yang tinggi, itu terbukti ketika setiap hari saya tidak sekali pun menemukan siswa yang datang terlambat.

Di sini sekolah menggunakan sistem delapan jam belajar, terhitung dari pukul 8 sampai 16. Mata pelajaran hampir sama dengan di Indonesia, ada pelajaran Matematika, Kimia, Fisika, dan lain-lain. Di sekolah ini tidak ada kelas IPA dan IPS, sekolah SMA dan SMP pun disatukan karna faktor kekurangan guru dan keterbatasan lahan dalam membangun sekolah Islam. Di sini saya mengajar dua mata pelajaran yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu.

Toh saya menemukan beberapa perbedaan sangat besar antara sekolah Thailand dan yang di Indonesia. Di sekolah ini setiap pagi siswa dan siswi diharuskan salat dhuha dua rakaat, mengaji bersama sampai jam 10 pagi, baru setelah itu proses belajar mengajar di mulai.

Semua guru di sini harus bisa membaca Al-quran dan harus mampu mengajari siswa dalam membaca Al-quran, Alhamdulillah saya tidak mengalami kesulitan karena saya lahir dan besar di lingkungan yang taat beribadah, jadi saya juga bisa membaca dan mengajari Al-quran dengan baik kepada siswa selama di Thailand.

Bukan itu saja, sekolah ini juga mengharuskan siswa-siswinya salat berjamaah pada waktu zuhur dan ashar. Bada ashar baru siswa diperbolehkan pulang ke rumah.

Hal lain yang membuat saya kagum adalah pelajar di sini sangat sopan dalam berpakaian. Semua siswa memakai jubah dan peci, sedangkan siswi memakai pakaian syar'i dengan jilbab yang panjangnya sampai ke lutut. Sungguh pemandangan yang sangat luar biasa.

Pihak sekolah di sini juga memisahkan kantin untuk siswa dan siswi, jadi saya tidak sekalipun menemukan para siswa dan siswi duduk nongkrong seperti lazimnya di Indonesia, Aceh khususnya. Dalam alasan apapun, baik mengerjakan tugas, makan bareng, atau hanya duduk bertukar cerita, tidak sekalipun mereka duduk bercampur baur dengan lawan jenis. Mereka hanya bersama ketika di dalam kelas, itu pun karena ketatnya pengawasan dari para guru. Selain itu pihak sekolah juga melarang keras siswa dan siswinya menggunakan handphone selama proses belajar mengajar. Jika kedapatan, mereka akan dihukum dengan tegas oleh pihak sekolah. ♦

VIRAL

SAM ALIANO

CAPRES ALTERNATIF YANG MULAI DIUSILI



Eksistensi Sam Aliano sebagai Capres alternatif di Pilpres 2019 mulai mendapat perlakuan tidak baik. Hal ini dibuktikan dengan dirusaknya salah satu baliho raksasa miliknya berisi doa Ramadhan agar dia terpilih menjadi presiden. Padahal baliho tersebut sudah mendapatkan izin dari pemerintah daerah setempat.

Sam mencurigai lawan politik yang gerah serta merasa terancam elektabilitasnya akibat manuver pengusaha ini dengan berbagai aktivitas dan inovasi. Sam menduga lawan politiknya tidak suka dengan apa yang dilakukannya, kemudian menebar teror. Menurut dia, hal ini bukan pertama kalinya dilakukan oknum tidak bertanggung jawab itu.

Baliho besar tersebut memuat doa Ramadhan serta foto profil Sam memperlihatkan dia mengenakan beskap hitam dan kain batik yang berdiri dengan kedua tangan menengadah dipasang di dua titik pada 30 Mei 2018.

“Baliho saya hilang dan dirusak orang tak bertanggung jawab,” kata Sam kepada awak media belum lama. Ia juga telah melaporkan kejadian ini kepada pihak yang berwajib.

Sebelumnya, pemasangan baliho pernah dilakukan pria yang juga bos Samco Group ini. Sam pernah memasang baliho yang menampilkan potret diri setengah badan mengenakan jas, berdasi, dan berpeci sebagai promosi diri dalam pencalonan presiden.

Sam Aliano juga pernah memasang baliho sedang menyapu sampah di bawah flyover Pancoran. Dalam baliho itu, Sam berdandan mengenakan seragam, topi, dan sepatu bot oranye.

Di karangan bunga itu Sam berpesan ‘Semoga Lekas Sembuh’. Papa Tiang Listrik #Save Tiang Listrik dan #SaveMRBakpao yang sempat viral serta mengadakan sayembara sebesar satu miliar rupiah kepada siapa saja yang bisa menangkap perusak karangan bunga miliknya.

Nama Sam Aliano sebagai salah satu bakal calon presiden yang akan berlaga di Pilpres 2019 mulai menarik perhatian khayalak ramai sejak adanya baliho raksasa dia sebagai calon Presiden RI 2019-2024 terpampang di kawasan Warung Buncit, Jakarta Selatan. Pria kelahiran 19 Juli 1974 tersebut telah mendeklarasikan diri sebagai Capres akhir April 2018 lalu.

Apa lagi ide cemerlangnya yang ingin menghapus hutang Indonesia yang kian tahun semakin meningkat, juga “diikuti” oleh Presiden Malaysia yang baru terpilih, Mahatir Muhammad.

“Ide saya untuk menghapus utang Indonesia bukanlah hal yang mustahil. Terbukti ide tersebut dijalankan oleh Presiden Malaysia, Mahatir Muhammad,” kata Sam Aliano baru-baru ini.

Tak hanya itu, dia juga menjanjikan akan menggratiskan umrah bagi masyarakat Indonesia yang memilihnya nanti. Sam juga memiliki cita-cita untuk memberantas korupsi, rakyat sejahtera, sehingga terwujud Indonesia jaya.

Sam adalah pengusaha muda berkewarganegaraan Indonesia. Pria keturunan Turki ini menjabat sebagai Ketua Umum Pengusaha Muda Indonesia (PIM).

Pada tahun 1998 Sam Aliano mulai merintis karier sebagai seorang pengusaha dengan cara bekerja sama dengan ekspatriat asing di Indonesia hingga berdiri perusahaan bernama Samco Group (perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, ekspor-impor, properti, pertanian, perikanan, dan pertambangan).

Perkembangan bisnisnya dimulai pada





tahun 2005, sampai pada tahun 2009 ia mengambil alih seluruh kuasa kepemilikan saham perusahaan dan menjadi Presiden Direktur Samco Group. Hingga saat ini, Samco Group telah berkembang pesat ke berbagai daerah di Indonesia.

Bersama Samco Group, Sam Aliano berhasil menorehkan beberapa prestasi bisnis dalam lingkup Nasional dan Internasional, antara lain pada tahun 2012 ia menerima penghargaan sebagai Eksporir Terbaik yang diberikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Lalu pada tahun 2016 bertempat di Malaysia, ia mendapatkan penghargaan sebagai Pengusaha Terbaik di Kawasan Asia Tenggara.

Sam juga seorang aktivis dan politisi. Sam Aliano dikabarkan pernah bergabung dengan Partai Gerindra. Namun kemudian dia pindah ke Partai Idaman yang didirikan oleh Rhoma Irama.

Di Partai Idaman, ia diberi kepercayaan menjadi bendahara umum partai besutan Rhoma Irama, Partai Idaman. Tak hanya itu, Sam juga menjabat Bendum Bang Japar, ormas pimpinan Fahira Idris, dan Pengurus Pusat Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia (APKLI).

Pada 2016 di Malaysia, Sam Aliano mendapat penghargaan pengusaha terbaik di kawasan Asia Tenggara. Selain itu, Sam Aliano juga meraih penghargaan eksportir terbaik di tahun 2012 yang diberikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Sam selama ini rajin memberikan

bantuan sosial seperti memberikan infaq kepada anak yatim dan dhuafa, termasuk juga bantuan bagi pengungsi Rohingya dan masyarakat Palestina.

Sam tercatat juga pernah memberikan sumbangan kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebesar Rp 200 juta untuk pembangunan MUI Tower dalam acara Kongres Ekonomi Umat yang dihadiri Presiden Joko Widodo, Wakil Presiden Jusuf Kalla, Ketua MUI Ma'ruf Amin dan pengusaha Chairul Tanjung.



Saat ramai kasus Setya Novanto, Sam menyita perhatian publik dengan mengir- imkan karangan bunga di tempat Setnov dirawat di RS Cipto Mangunkusumo setelah mobil yang ditumpangnya menabrak tiang listrik.

Di karangan bunga itu Sam berpesan 'Semoga Lekas Sembuh'. Papa Tiang Listrik #Save Tiang Listrik dan #SaveMRBakpao yang sempat viral serta mengadakan sayem- bara sebesar satu miliar rupiah kepada siapa saja yang bisa menangkap perusak karangan bunga miliknya.

Untuk mendukung keinginannya, Sam Aliano mengaku sudah berkomunikasi dengan setidaknya empat partai. Meski tidak menyebut nama empat partai tersebut, Sam berjanji akan memberi kepastian secepatnya.

Sebelumnya, Sam Aliano sempat menyebut nama Menteri Kelau- tan dan Perikanan Susi Pudjias- tuti dan Veronica Tan, mantan istri Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok, sebagai calon wakil presiden pilihannya.

Namun, kata dia, selain belum ada tanggapan dari dua nama tersebut, terdapat per- bedaan pendapat di antara relawan pendukungnya.

"Waktu itu, mereka (relawan) ingin ada Veronica Tan atau Susi Pudjiastuti," ujar Sam Aliano. ♦





PENDAFTARAN

ONLINE

www.mashairtour.co.id

MASHAIR

BIRO PERJALANAN WISATA



TOUR

UMROH DAN HAJI

MALAYSIA + THAILAND

5 Hari 4 Malam

Rp. 7.500.000,-

TERBANG

BERTAMASYA

BERSAMA

MASHAIR TOUR



Hotline Service:

(021) 3922 753
0821 2244 8944
0823 2837 2837

Jl. Gondangdia Lama No.25, Wisma Gondangdia
Lantai 5. Menteng, Jakarta Pusat

BAZNAS SUKSES PERTAHANKAN WTP

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tahun 2018 berhasil mempertahankan laporan keuangannya dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Ketua Baznas, Prof Bambang Sudibyo mengatakan, predikat ini adalah wujud komitmen BAZNAS dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

P “Sejak didirikan pada tahun 2001, laporan keuangan BAZNAS selalu memperoleh predikat WTP dari akuntan publik. Saya berharap ini adalah bagian dari komitmen transparansi dan keterbukaan yang baik, yang akan mendorong kepercayaan publik dan pada gilirannya akan meningkatkan pelaksanaan syariat zakat di Indonesia,” kata Bambang Sudibyo baru-baru ini.

Predikat WTP ini adalah hasil pemeriksaan akuntan publik terhadap laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi dan diaudit menggunakan norma Pemeriksaan Akuntansi Zakat (PSAK) 109 tahun 2012.

Sebagai lembaga pemerintah non struktural, Baznas akan selalu menjaga akuntabilitas dan transparansi keuangan. Terlebih Baznas ditugaskan untuk mengelola dana umat sesuai amanah Undang-Undang No.23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Dengan capaian ini diharapkan masyarakat akan makin mempercayakan zakat, infak dan sedekahnya melalui Baznas. Sehingga akan makin banyak mustahik yang menerima manfaatnya.

Bambang juga menghimbau agar Baznas Provinsi, Baznas Kabupaten/Kota dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang resmi juga memperoleh predikat WTP untuk laporan pengelolaan keuangannya.

“Baznas dan LAZ wajib diaudit oleh akuntan publik maka saya mengajak selu-



ruh Baznas dan LAZ menyiapkan laporan keuangan yang baik dan diaudit oleh akuntan publik dg baik sehingga predikatnya WTP. Ini akan membuat masyarakat yakin akan transparansi dan keterbukaan dari gerakan zakat seluruh Indonesia,” katanya.

Selama tahun 2018, kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS meningkat 30 hingga 40 persen yang dapat dilihat dari kenaikan penghimpunan dana publik. Penghimpunan zakat, infak dan sedekah secara nasional pada tahun 2018 diperkirakan akan mencapai Rp8 Triliun'. ♦



KEPERCAYAAN masyarakat kepada BAZNAS dinilai semakin meningkat sepanjang Ramadhan 1439 H ini. Bahkan peningkatannya mencapai sebesar 47,5 %. Hal ini disebabkan Seiring perbaikan di berbagai sektor pelayanan dan kampanye kesadaran zakat yang gencar pada Ramadhan 2018.

Public trust yang tinggi mendorong kenaikan pengumpulan zakat selama Bulan Suci, menembus angka Rp 60 miliar. Capaian fundraising, melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp 54 miliar, dan naik 47,5 % dari pengumpulan Ramadhan 2017, senilai Rp 40 miliar.

Deputi BAZNAS M. Arifin Purwakananta dalam siaran pers di Jakarta, Sabtu (16/6/2018), menyatakan, hasil pengumpulan zakat sebesar Rp 60 miliar masih bersifat sementara. Karena, tutur dia, rekening offline baru bisa diakses setelah operasional bank terkait buka saat hari kerja pada pekan mendatang.

“Alhamdulillah penghimpunan selama Ramadhan sampai malam menjelang Idul Fitri bisa mencapai 60 miliar rupiah,” ujar Arifin.



Penyerahan WTP: Penyerahan predikat WTP oleh Kepala Auditor Kantor Akuntan Publik, Ahmad Toha kepada Ketua Baznas Bambang Sudibyo.

ALHAMDULILLAH, KEPERCAYAAN PADA BAZNAS MENINGKAT TAJAM

Dia menyampaikan terima kasih kepada masyarakat atas kepercayaan kepada BAZNAS dalam berzakat. Serta peran awak media yang telah membantu mempublikasikan berbagai inovasi pelayanan berzakat dan realisasi program pemberdayaan mustahik.

Arifin menjelaskan, penerimaan zakat BAZNAS terdiri atas 20 persen dari Unit Pengumpul Zamat (UPZ) BAZNAS, yang berasal dari aparatur sipil negara (ASN) di sejumlah kementerian, lembaga negara, TNI, Polri, dan lain-lain.

“Sedangkan sekitar 80 persen didapatkan dari masyarakat umum melalui berbagai moda pembayaran,” ucap Arifin.

Pada Ramadhan lalu, lanjut dia, BAZNAS gencar memfasilitasi kemudahan pelayanan berzakat melalui kerja sama dengan banyak provider belanja digital.

Arifin melaporkan, perolehan zakat di BAZNAS daerah, lembaga-lembaga amil zakat (LAZ) se-Indonesia juga tumbuh bersama secara baik hingga mencapai target penghim-

punan Ramadhan secara nasional Rp 3 triliun.

“Rata-rata kenaikan pengumpulan secara nasional adalah 20 persen setiap tahun,” kata dia.

PERKUAT KINERJA PENYALURAN

Lebih jauh Arifin menjelaskan, Baznas memastikan zakat masyarakat Indonesia akan disalurkan untuk mustahik yang berhak sesuai dengan tuntunan syariah dan perundang-undangan yang berlaku.

Dia mencontohkan respon cepat, pengiriman dan aktivitas relawan Baznas Tanggap Bencana (BTB) menangani korban gempa di Sumenep, Madura, Jawa Timur yang berlangsung hingga Sabtu (16/6/2018) dan hari-hari berikutnya.

“Baznas menurunkan tim bergabung dengan Tagana dan TNI membersihkan puing-puing retuntuhan rumah warga, menyiapkan kebutuhan darurat dan sebagainya,” ujar Arifin.

Dia menandakan, penguatan kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan terus

diptimalkan oleh lembaga program yang sudah berdiri dan disetujui rencana anggarannya dengan bekerja lebih baik dan maksimal.

“Ini menjadi penguat dari aktivitas pemberdayaan mustahik. Kami akan makin banyak mempublikasikan informasi dan pemberitaan terkait kegiatan pendistribusian kepada publik. Agar mereka mengetahui bahwa dana zakat, infak dan sedekah yang diamanahkan ke BazNAS disalurkan sesuai syariah, perundang-undangan dan efektif mengubah nasib asnaf menjadi lebih baik,” ucap dia.

Menurut Arifin, ini untuk mengimbangi informasi ajakan dan pelayanan zakat yang sangat gencar pada Ramadhan lalu.

“Ini sekaligus sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kami kepada masyarakat. Karena mereka akan segera bertanya ke mana uang zakat BAZNAS disalurkan. Pasca Idul Fitri, kita perkuat kinerja pendistribusian dan pendayagunaan untuk mengoptimalkan pemberdayaan mustahik dan pengentasan kemiskinan di negeri ini,” kata Arifin. ♦



OLEH: NANANG DJAMALUDIN,
Direktur Eksekutif Jaringan Anak Nusantara
(JARANAN)

PASCA HATI YANG KEMBALI DISUCIKAN

S Ramadhan telah berlalu. Sebuah bulan yang sungguh penuh berkah, rahmat dan ampunan bagi setiap pribadi muslim yang mampu memaknai dan menjalani ibadah Ramadhan dengan benar.

Bulan Ramadhan dihadirkan Allah SWT kepada umat beriman sebagai bulan latihan spiritual yang akan menjadi modal baginya guna menapaki terang cahaya jalan kebaikan di sebelas bulan berikutnya.

Di bulan Ramadan umat muslim berlatih menempa diri untuk menjadi pribadi tercerahkan secara spiritual, yang punya kesadaran berketuhanan (takwa) menuju kesempurnaan, seiring terkikisnya keserakahan, serta mewujudnya kesederhanaan, kesalehan sosial, dan segala bentuk perilaku budi pekerti luhur yang memang diajarkan oleh ajaran Islam yang otentik dan progresif.

Karena itulah sudah sejak lama, begitu tahu Ramadhan akan berakhir, tidak sedikit umat muslim yang meratapi kepergiannya. Sebab belum tentu dirinya berjumpa lagi dengan Ramadhan-Ramadhan berikutnya.

Lalu dengan hadirnya Hari Raya Idulfitri, dimana umat muslim yang berpuasa menyambut hari kemenangannya dalam melawan dan mengendalikan segala hawa nafsunya lewat puasa Ramadan sebulan penuh. Di Hari Raya Idulfitri ini umat muslim harus bergembira, tak boleh ada yang kesusahan. Lebih jauh dari itu sesungguhnya Idulfitri juga punya makna konsolidasi dan solidaritas bagi seluruh umat Islam sedunia.

Kemudian pasca Ramadhan dan Pasca Idulfitri ini, tentunya tantangan besar, berat, dan sulit bakal dihadapi umat Islam yang telah mengalami proses tempaan menuju perbaikan akhlak di bulan Ramadhan. Tantangan itu terkait dengan pola-pola hubungan di tengah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang dijalani oleh tiap-tiap muslim yang hatinya telah disucikan oleh momentum Idulfitri.

Sebab, kemungkinan hadirnya tendensi-tendensi ke arah perilaku buruk, sebagai proses dan hasil bujuk rayu dan kerja-kerja super militan dari setan, yang dapat mengarah pada bakal rusaknya spirit kesucian setiap pribadi muslim pasca idul fitri, bagaimanapun harus dilawan setiap muslim dengan seteguh-teguhannya, sekuat-kuatnya, dan se-hormat-hormatnya.

Lantas, bagaimana cara melawan tendensi-tendensi di dalam diri yang bisa menyeret setiap pribadi muslim tercebur atau kembali terjerembab ke dalam sikap dan perilaku buruk dan tercela?

Di sinilah kemudian setiap pribadi muslim harus sekuat daya dan upaya untuk terus-menerus menghadirkan dan memompa spirit Ramadhan yang otentik, moralitas Ramadhan yang murni, dalam kehidupan sehari-hari justru pasca Idulfitri ini. Tidak mudah memang dan bakal penuh tantangan. Akan tetapi sepertinya itulah jalan terang yang tersedia dan harus dirambah diluar jalan gelap arahan setan. Semoga kita semua sanggup menapakinya, dan senantiasa dibimbing olehNya menuju jalan kesempurnaan takwa. Amin. ♦



MOESLIM CHOICE

FORMULIR BERLANGGANAN

FREE
ONGKOS KIRIM
UNTUK
JABODETABEK

Dapatkan berlangganan secara tetap Majalah MOESLIM CHOICE, 3 bulan, 6 bulan, atau satu tahun, dengan mengisi formulir berlangganan di bawah ini.

Harap dicatat sebagai pelanggan

Nama :
Perusahaan/Instansi/perorangan :
Alamat :

Telepon/HP :
Email :
Mulai Edisi :
Dikirim Sebanyak : Eksemplar

PILIHAN BERLANGGANAN

- ☐ 3 Edisi (3 bulan) Rp 125.000,-
☐ 6 Edisi (6 bulan) Rp 250.000,-
☐ 12 Edisi (12 bulan) Rp 500.000,-

☒ *Contreng*

Mohon Dilakukan Pembayaran ke :

Bank Account

PT. Wahana Multimedia

Bank Central Asia Cabang Otista

No Rek: 553.041.4321

Pengiriman Majalah MOESLIM CHOICE setelah kami terima tanda terima pembayaran Via Email, Fax. Info lebih lanjut, dapat menghubungi bagian distribusi Majalah MOESLIM CHOICE : FAX : (021) 791 96786

Jakarta,, 20.....

(.....)

PEMESAN



3 EDISI (3 BULAN)

Rp 125.000,-

6 EDISI (6 BULAN)

Rp 250.000,-

12 EDISI (12 BULAN)

Rp 500.000,-

Alamat PROMOSI/SIRKULASI

PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8,

Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

Telepon : (021) 791 96781

FAX : (021) 791 96786

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

KOH STEVEN INDRA WIBOWO

MEMILIH BERDAKWAH DI JALUR “BERDARAH”

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, namun bukan berarti tantangan yang dihadapi para ulama, kiai, dai dan mujahid dalam berdakwah akan mudah. Apa lagi dakwah yang dilakukan bertujuan mengajak umat non muslim untuk masuk Islam (menjadi mualaf). Taruhannya adalah nyawa dan keselamatan keluarga dari para pendakwah tersebut.

Seperti yang diungkapkan oleh Founder Mualaf Center Indonesia (MCI), Koh Steven Indra Wibowo, saat ditemui Moeslimchoice belum lama ini. Menurut pria yang telah mengislamkan puluhan ribu mualaf ini, mesti berada di tengah masyarakat yang mayoritas muslim, bukan berarti para pemuka agama Islam dapat dengan mudah dan tenang mensyiarkan Islam.

Apa lagi syiar tersebut ditujukan untuk mengajak umat lain yang berada diluar Pulau Jawa untuk menjadi mualaf. “Taruhannya adalah keselamatan dari yang bersangkutan dan keluarganya. Risiko ini sudah berulang kali kami hadapi dan alami,” kata Koh Steven.

Diserang dengan menggunakan senjata tajam, lanjut dia, serta senjata tradisional lainnya sudah menjadi hal yang lumrah bagi mereka. Itu merupakan risiko yang sudah diperhitungkan oleh para mujahid yang ingin berdakwah mengajak umat lain mengenal Islam dan menjadi pemeluk dien (agama) yang telah disempurnakan serta di ridhoi Allah SWT ini.

“Itu merupakan bagian dari syiar dan jihad yang sudah kami sangat sadari risikonya. Luka terkena panah dan senjata tajam lainnya merupakan bagian jihad yang sudah siap kami terima. Kita sadar jalur dakwah yang MCI pilih di hadapi taruhannya adalah nyawa



kami,” katanya.

Bahkan hingga saat ini, ungkap pria menjadi mualaf pada tahun 2000 ini, ia dan keluarganya mesti harus ekstra hati-hati. Dia juga mesti menyembunyikan anak dan istrinya ditempat yang aman. Pasalnya, mereka masih mendapat ancaman dari pihak yang tidak terima anggota keluarga mereka telah di mualafkan oleh Koh Steven dan timnya.

“Kami sudah mengislamkan puluhan kampung non muslim di kawasan Indonesia bagian timur. Kampung mereka kita rubah menjadi Kampung Mualaf. Saudara-saudara mereka di Jakarta seperti tidak terima. Mereka pun akhirnya meneror kita di tim MCI,” papar Koh Steven.

Bisa Anda bayangkan, tambah dia, bagaimana garangnya orang-orang Indonesia bagian timur yang saat ini kerap dijuluki “preman” oleh masyarakat Ibu Kota. Mereka inilah yang tidak terima dengan berhasilnya MCI memualafkan saudara-saudara mereka yang berada di kampung halamannya.

Namun dia mengaku tidak mau membawa permasalahan ini ke ranah hukum. Menurut dia, ini merupakan bagian dari jihad yang harus dihadapi. Ia hanya berdoa, semoga para peneror tersebut mendapat hidayah dari Allah SWT.

Ia juga menyadari, jalur dakwah yang ia dan MCI tempuh saat ini adalah jalur “berdarah”. Namun nilai ibadahinya tentunya juga sangat tidaklah biasa. In sha Allah, nilai ibadahinya tidak kalah dengan para mujahid yang berjuang di medan konflik antara Palestina dan Israel.

“Jadi kalau ada mujahid Indonesia yang ingin berjihad, mereka tidak perlu jauh-jauh ke Palestina. Cukup dengan mengikuti apa yang akan dilakukan oleh MCI, In sha Allah nilainya sama dengan berjihad ke Palestina,” ajaknya.

Ia menegaskan, dia mengambil berdakwah di jalur berdarah ini, karena tidak banyak ulama, dai dan mujahid yang mau melakukannya. Para ulama kebanyakan lebih suka berdakwah melalui jalur aman dan nyaman.

Koh Steven juga mengungkapkan, sampai saat ini sudah ada sekitar 40.000 lebih yang menjadi mualaf melalui dia dan tim yang tergabung Lembaga MCI yang dipimpinya. Bahkan hampir setiap hari ada saja orang yang ia dan MCI bimbing untuk bersyahadat.

“Alhamdulillah, sehari bisa 3-6 orang yang bersyahadat melalui saya dan tim di MCI. Mereka ada yang datang dengan sendirinya, tapi lebih banyak yang memang sudah kita perkenalkan mengenai Islam sebelumnya,” terang Koh Steven.

MERINTIS MUALAF CENTER INDONESIA

Mualaf center dirintis tahun 2003. Kehadirannya terinspirasi oleh Islamic Learn-

ing Center (ILC) di Jeddah. Di mana ILC ini merupakan pusat dari tourism yang memberikan informasi mengenai Islam. Pusat kajian ini juga menampung dan memberi kesempatan kepada siapa saja yang ingin menjadi mualaf dan belajar mengenai Islam. Jika ada turis yang ingin masuk Islam (Mualaf) juga dilakukan di sini.

“Berawal dari sini kita coba buat mualaf center di Indonesia bersama beberapa mualaf asal Indonesia dan malayasia, Thailand, Filipina yang bertemu saat umrah,” terang Koh Steven.

Masing-masing negara harus mendvelop (bangun) sendiri mualaf centernya, dengan dana dan tenaga sendiri. Seberapapun beratnya, masing pihak berusaha untuk berdiri dan mengekskiskan diri dan survive.

Koh Steven dan tim pada akhirnya mencoba eksis melalui berbagai cara. Salah satunya adalah dengan membuat website mualaf.com dan membua yahoo group mualaf Indo-



nesia. Melalui media tersebut ia dan rekan-nya mencoba shering berbagai hal mengenai ajaran Islam dan cerita-cerita menarik mengenai mualaf, bagaimana perjuangan dan alasan seseorang menjadi mualaf.

“Saat itu pula kita juga mulai memperkenalkan Islam tidak hanya melalui media, tetapi b komunikasi langsung dengan masyarakat. Kita lintas harokah, lintas organisasi Islam, ada Muhammadiyah, Persis, salafiah dan lain sebagainya. Semua bergabung menjadi satu,” terang dia.

Seiring dengan perjalanan waku kami terus berkembang dan mengembangkan diri. Dukungan dari berbagai pihak dari umat terus berdatangan baik dari sesama mualaf maupun non mualaf (umat yang Islam sejak lahir). Dukungan tak hanya datang dari dalam negeri tapi juga mancanegara.

Tahun 2012 baru resmi dibuat Yayasan

Mualaf Indonesia dengan Surat Keputusan (SK) dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham). Pengurus intinya hanya empat orang yang memang sejak awal sudah berkerjasama. Sejak saat itu ia dan tim mulai serius menjalankan misi untuk memperkenalkan Islam kepada non muslim di Indonesia dan mancanegara.

Di Indonesia, mereka masuk ke daerah-daerah dimana non muslimnya masih sedikit. Mereka juga mendekati kalangan ekspatriat (warga negara asing yang ada di Indonesia) dan memperkenalkan Islam kepada mereka.

“Sebetulnya lebih mudah mendekati dan mengajak kalangan ekspatriat menjadi mualaf. Karena pemikirannya lebih terbuka dan lebih mudah menerima masukan,” ungkap Koh Steven.

Selain ini itu, ia juga lebih senang jika yang menjadi mualaf itu kalangan aktivis agama non muslim dari pada masyarakat biasa yang kurang peduli dengan agama. Pasalnya, jika

dulunya dia seorang yang basicnya aktivis atau pun cendikia dan telaten dengan agama lamanya, maka saat yang bersangkutan menjadi mualaf, maka dia akan melakukan hal yang sama. Dia akan menjadi seorang pemeluk Islam yang secara aktif melakukan syiar Islam seperti yang biasa mereka lakukan saat mereka memeluk keyakinan lamanya.

“Contohnya, dulu saya sebagai aktivis pendidikan di agama saya yang sebelumnya, saat jadi mualaf saya juga melakukan hal yang sama, lebih tertarik untuk berdakwah,” ungkap dia.

Begitu pula sebaliknya, jika sebelumnya dia sebagai orang yang tidak peduli (ignorent) terhadap agama lamanya, maka saat menjadi mualaf dia juga akan menjadi seorang yang ignorent juga terhadap Islam.

“Orang-orang yang seperti inilah yang sebetulnya kurang baik atau berbahaya, karena



dia nantinya justru akan menjadi beban untuk Islam dan berbahaya untuk akidah,” katanya.

AWAL MENGENAL ISLAM

Steven bercerita bahwa awal mengenal Islam karena sebuah alasan yang begitu sederhana. Dia mengatakan bahwa pengalaman 17 tahun lalu saat memutuskan menjadi muallaf adalah karena rasa ingin tahu. “Ya awalnya iseng. Iseng pengentahuan tentang Islam, sampai akhirnya saya jatuh cinta setelah tahu lebih banyak tentang Islam,” ujar pria kelahiran Jakarta 14 Juli 1981 ini.

“Memang begitu. Saya ingin tahu lebih, curiosity,” tegas Steven. Ia mengaku, perjalanannya memeluk Islam tidaklah mudah. Seperti muallaf lainnya, Steven pernah mengalami perlakuan yang tidak menyenangkan dari orang-orang terdekatnya termasuk keluarga dan teman-temannya sendiri.

“Tantangan yang saya hadapi sama dan standard seperti dialami muallaf di Indonesia yang ditolak keluarga sampai di usir, dan beberapa di antaranya sampai mendapat kekerasan dari keluarganya. Sama seperti yang saya alami, namun saya tidak menyesalinya, karena ini sudah hidup yang memang ditakdirkan untuk saya,” kata Steven.

Sebelum memeluk Islam, Steven bercerita sejak kecil kedua orang tuanya sudah menyemai benih kebencian terhadap Islam

padanya. Di usianya yang baru menginjak tahun kelima, Steven mulai banyak berbuat onar. Ia sengaja menyimpan tulang babi di atas makanan pembantunya yang beragama Islam.

Tak hanya itu, Steven kecil ingin sekali menaruh sesuatu di atas kepala orang muslim yang tengah sujud sewaktu mereka shalat, bahkan menendangnya. “Saya dulu benci banget sama Islam. Ya, pokoknya benci saja melihat orang Islam. Itu yang ada di kepala saya waktu itu. Pokoknya saya jahat banget,” kenang Steven.

Singkat cerita, suatu hari Steven mendatangi salah satu toko buku di Jakarta. Ia menemukan buku karangan Imam Ghazali tentang hadits dan periwayatannya. Buku yang mengulas hadits dan sejarah periwayatannya itu cukup menarik perhatian Steven. Ternyata banyak referensi dan penjelasan hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

Awal dari sinilah Steven mulai mengetahui bahwa hadits-hadits yang selama ini dipelajarinya di Saint Michael’s College ternyata tidak diakui oleh umat Islam sendiri. Hadits-hadits yang dipelajarinya tersebut ternyata palsu. Dari sana kemudian Steven mulai mencari hadits-hadits yang sahih.

Keinginan Steven untuk mempelajari ajaran Islam tak hanya sampai di situ. Di sela-sela tugasnya sebagai seorang penganut Katolik, diam-diam Steven mulai mempelajari

gerakan shalat.

Kegiatan mengamati orang yang shalat itu ia lakukan selepas menjalankan ritual ibadah Minggu di gereja Katedral, Jakarta. Tak ada yang mengetahui kegiatannya itu, kecuali seorang adik laki-lakinya. Namun, sang adik diam saja atas perilakunya itu.

“Ketika waktu shalat Dzuhur datang dan adzan berkumandang dari Masjid Istiqlal, kalung salib saya masukkan ke dalam baju, sepatu saya lepas dan titipkan. Kemudian, saya pinjam sandal tukang sapu kebun di Katedral. Setelah habis shalat, saya balik lagi mengenakan kalung salib dan kembali ke Katedral,” papar lulusan Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran, Bandung, ini.

Aktivitasnya di mata sang adik itu, ia lakukan selama dua bulan. Dan, berkat kerja sama sang adik pula, tindakan yang ia lakukan tersebut tidak sampai diketahui oleh ayahnya. Dari situ, lanjut Steven, ia baru sebatas mengetahui orang Islam itu shalat empat rakaat dan selama shalat diam semua.

Tahap berikutnya Steven mulai belajar shalat Maghrib di sebuah masjid di daerah Muara Karang, Jakarta Utara. Ketika itu, ia beserta keluarganya tinggal di wilayah tersebut. “Dari situ, saya mulai mengetahui ternyata ada juga shalat yang bacaannya keras. Kemudian, saya mulai mempelajari shalat-shalat apa saja yang bacaannya dikeraskan dan tidak,” tutur Steven.

Usai belajar shalat dzuhur dan maghrib, ia melanjutkan ke shalat Isya, Subuh, lalu Ashar. Kesemua gerakan dan bacaan shalat lima waktu tersebut ia pelajari dengan mengikuti apa yang dilakukan jama'ah shalat. Sampai tata cara berwudhu pun, menurut penuturannya, ia pelajari dan hafal dengan menirukan apa yang dilakukan oleh para jama'ah shalat.

Steven heran ada satu sistem komando dalam Islam yang bisa menggerakkan serentak umat Islam. Rupanya, hal itu adalah takbir dalam salat. "Satu kali takbir, semua takbir. Takbir lagi, rukuk semua, takbir lagi, sujud semua. Itu satu komando yang lintas gender, lintas generasi, lintas sosial, mau tukang sapu atau direktur sama aja, nggak ada yang memisahkan. Itu satu hal yang fantastik. Benar, saya dulu pengen tahu, kenapa bisa kaya gitu," tutur dia.

Dalam keyakinan sebelumnya, belum ada sistem komando yang bisa menggerakkan 100 persen jemaatnya. "Ada yang nggak bisa ngajak orang sekaligus berdiri semuanya, 100 persen lho ya. Masih ada yang nyantai, leyleh-leleh, ngobrol malahan," kata dia.

Setelah mempelajari lebih dalam, dia mendapati bahwa aturan dalam Islam sangat jelas, mengatur kehidupan manusia hingga sedetail-detailnya, dari A sampai Z. Bahkan, dia juga mendapati bahwa Islam mengatur kehidupan setelah mati.

"Sama keteraturan dalam hidup, fikih, semua diatur. Mau makan diatur, makan pakai tangan kanan. Ini keteraturan yang dibuat hukum dalam Islam. Masuk WC kaki kiri, keluar WC kaki kanan. Hal simpel ini semua diatur dalam Islam. Islam mengatur seluruh manusia A-Z, sampai sudah mati pun diatur. Kita tahu amalan jariyah, ilmu bermanfaat, doa anak saleh, ini nggak putus-putus (pahalanya) setelah mati," tutur Steven.

Setelah merasa mantap, Steven pun memutuskan untuk masuk Islam dengan dibantu oleh seorang teman bisnisnya bernama Harry, di Serang, Banten. Dihadapan Harry dan 4 orang temannya berikut salah seorang Ustadz, Steven mengucapkan dua kalimat syahadat. Kemudian Steven pun menggunakan nama Indra Wibowo ash-Shiddiqi. Peristiwa itu terjadi sebelum datangnya bulan Ramadhan di tahun 2000. Ujian berat pun tak luput dialami Steven setelah menjadi muallaf.

Ia mengaku berjuang keras untuk tetap menjalani hidup dan mempertahankan keyakinan. "Alhamdulillah butuh perjuangan, mulai dari OB, tukang kuli panggul, kernet truck pasir, pembantu pembawa belanja dipasar, sales," ungkap Sekretaris I Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) ini.

Koh Steven juga menegaskan dan mengingatkan, jangan pernah menyerah dengan doa kita kepada Allah, yakinkan Allah mencukupkan apa yang kita butuhkan walau tidak kita minta. ♦ sukma/zul

MUALAF KERAP DIJADIKAN KOMODITAS

MUALAF di Indonesia kerap hanya dijadikan komoditas. Misalnya, mereka ada yang ditenteng satu masjid ke masjid oleh ustadz untuk mendapatkan sumbangan dari umat. Namun sumbangan tersebut kerap tidak jelas kemana larinya.

Ada pula yang mualaf modus, dimana yang bersangkutan memanfaatkan status mualafnya untuk mendapatkan sumbangan dari dermawan, yayasan atau lembaga kemanusiaan lainnya.

Bahkan Koh Steven mengaku, sempat beberapa kali menemukan orang yang mengaku mualaf dan memanfaatkan status mualaf untuk menipu. Mereka meminta bantuan kepada MCI namun tidak mau mengikuti SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditentukan. Tapi tujuannya mereka untuk menipu untuk mendapatkan uang dengan cara meminta bantuan.

"Adanya kejadian, beberapa oknum mualaf minta bantuan kepada kita. Ada yang minta tiket pesawat untuk pulang kampung, untuk modal usaha, untuk bayar kontrakan dan beragama keperluan lainnya. Tapi mereka ingin minta mentahnya saja (dalam bentuk uang) mereka tidak mau kita yang mambayarkan langsung," paparnya.

Sementara prinsip di MCI, terang Koh Steven, pihaknya sebisa mungkin tidak memberikan dana cash kepada yang bersangkutan, karena takut disalah gunakan. Bahkan ada pelaku modus mualaf yang dipenjarkan, karena di dalam tasnya tidak hanya ditemukan sertifikat menjadi mualaf, tetapi juga sertifikat menjadi pemeluk beberapa agama lainnya.

"Jadi kalau kegereja, dia mengaku baru pindah agama ke nasrani biar bisa mendapatkan bantuan, begitu pula ke rumah ibadah dan organisasi atau lembaga sosial agama lainnya," katanya.

Koh Steven juga mengkritisi minimnya perhatian Lembaga Amil Zakat (LAZ) terhadap mualaf. Bahkan terkesan mereka cari selamat. Mereka tidak mau terlibat terlalu banyak dan jauh dalam menangani mualaf. Padahal, mualaf merupakan salah satu dari delapan ashnaf yang berhak menerima zakat.

"Sejauh ini penyaluran zakat dari LAZ untuk mualaf masih belum sesuai dengan harapan. Bagian untuk para mualaf seakan diabaikan. Padahal pembinaan terhadap para mualaf perlu waktu yang cukup panjang dan biaya yang cukup besar," ungkapnya.

Hal ini pulalah, lanjut Koh Steven, yang membuat dia tergerak untuk mendirikan Mualaf Center Indonesia. Dia ingin memberikan perhatian khusus terhadap para mualaf tersebut. Ia dan tim tidak ingin mereka yang telah mendapat hidayah dari Allah SWT disia-siakan oleh saudaranya sesama muslim.

Untuk membantu para mualaf tersebut, Tim MCI tidak hanya berkorban tenaga dan pikiran. Bahkan mereka harus menyisihkan sebagian dari penghasilan mereka untuk membantu para mualaf. Kurang lebih setiap bulan mereka mesti menyiapkan dana 50-90 juta rupiah. Dengan berbagai cara tim di MCI berupaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, walaupun harus sampai menjual mobil pribadi.

"Kami yang berada MCI pernah merasakan susah menjadi seorang mualaf. Apa lagi jika tidak ada orang yang membantu, karena anggota keluarga marah semua. Kami tidak ingin para saudara baru kami tersebut menghadapi kesulitannya seorang diri," tandas Koh Steven. ♦ Zul





Keinginan Steven untuk mempelajari ajaran Islam tak hanya sampai di situ. Di sela-sela tugasnya sebagai seorang penganut Katolik, diam-diam Steven mulai mempelajari gerakan shalat.





ITINERARY MALAYSIA - THAILAND

5 HARI 4 MALAM

DAY 1

L/D

- Dari airport Penang, Makan siang di dalam perjalanan. Selesai langsung ke HATYAI, THAILAND
- Lawatan di HATYAI :
 - Chang Puak Camp (bayaran sendiri jika mau menaiki gajah)
 - Kilang Gajus
 - Nora Plaza
 - Shopping di Kedai Baju
 - Floating market (Jumaat - Ahad sahaja)
- Makan malam di restoran tempatan
- Masuk hotel. Acara bebas

DAY 2

B/L/D

- Check out hotel jam 8am langsung ke PENANG dari HATYAI.
- Makan siang di restoran tempatan
- Seterusnya ke padang kota lama di pinggir pantai, di mana terdapat kubu peninggalan BRITISH dan juga dua bangunan BRITISH
- Melawat lukisan dinding atau lebih di kenali dengan panggilan ART STREET.
- Membeli belah di kedai Coklat Harrison.
- Berbelanja di pasar tempatan di tengah kota.
- Makan malam di restoran tempatan
- Check in hotel. acara bebas

DAY 3

B/D

- Check out hotel jam 8am langsung ke MELAKA (kota bersejarah)
- Makan siang di restoran tempatan (bayaran sendiri)
- Melawat rumah merah atau nama sebenar Stadhuys peninggalan BELANDA.
- Ke Jonker Street sambil shopping.
- Fotostop d kapal *flora de la mar* yang mana kapal ini sebahagian ada asli peninggalan zaman PORTUGIS.
- Makan malam di restoran tempatan
- Check in hotel. Acara bebas

DAY 4

B/L/D

- Check out hotel 8am langsung ke KUALA LUMPUR
- Fotostop di Petronas Twin Tower
- Makan siang di restoran tempatan
- Melawat Dataran Merdeka (tempat bersejarah bagi rakyat Malaysia.terdapat tiang bendera terpanjang d dunia)
- Di hadapannya terletak Bangunan Sultan Abdul Samad, (bangunan ini di bina menggunakan 4 juta batu bata)
- Melawat Istana Negara.
- Berbelanja di Sungai Wang Plaza Bukit Bintang
- Makan malam di restoran tempatan
- Check in hotel. Acara bebas.

DAY 5

B/L

- Check out hotel Jam 8am.
- Langsung menuju ke Putrajaya, pusat pemerintahan Malaysia
- Menuju ke klia utk berangkat pulang.



SELEBRITIS RAYAKAN LEBARAN DI LUAR NEGERI

Momen Hari Raya alias Lebaran memang selalu dinanti-nantikan. Libur Lebaran biasanya menjadi ajang untuk berkumpul bersama keluarga besar yang berada di kampung halaman. Sehingga, tak sedikit yang memanfaatkannya dengan melakukan perjalanan ke kampung halaman atau yang biasa disebut mudik.

Begitu pun dengan para selebritis. Momen spesial ini tentu dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mereka yang sehari-harinya selalu disibukkan di dunia entertainment yang digelutinya. Hingga waktu berkumpul bersama keluarga berkurang. Hal itulah yang umumnya membuat mereka memutuskan merayakan lebaran di luar negeri sekaligus untuk berlibur dan jalan-jalan.

Namun tak semua selebritis ini berlebaran di luar negeri semata-mata untuk liburan. Beberapa di antara mereka berlebaran di luar negeri karena alasan lain, seperti untuk beribadah (ke Makkah dan Madinah), karena pekerjaan (syuting) dan ada pula yang karena tengah melanjutkan studi.

Berikut Beberapa Selebritis Indonesia yang Merayakan Lebaran Tahun Ini di luar negeri:

EL RUMI



Ahmad El Jalalludin Rumi ini berada di Inggris karena tengah menjalani masa studinya di London.

El Rumi, panggilan akrabnya terlihat menjalankan sholat Ied pertamanya di Wisma Nusantara.

Sebagai orang Indonesia yang mengalami

Putra kedua pasangan seleb Maia Estianti dan Ahmad Dhani ini, lebaran tahun ini (1439H/2018) terpaksa harus merayakannya di Inggris. Cowok ganteng yang bernama panjang



masa puasa mayoritas di Jakarta (Indonesia), El Rumi sering mengeluh karena panjangnya durasi puasa di London yang mencapai 20 jam, belum lagi ditambah dengan kegiatannya yang masih harus berutinas seperti biasa.

BCL

Penyanyi Bunga Citra Lestari atau yang akrab disapa BCL, tahun ini tak merayakan lebaran di Indonesia, melainkan merayakannya di Malaysia bersama keluarga sang suami, Ashraf Sinclair.

Hal tersebut terlihat dari beberapa unggahan foto BCL di akun instagramnya yang memperlihatkan dirinya berfoto bersama keluarga Ashraf.

Ada beberapa perbedaan yang dirasakan BCL saat Lebaran di kampung halaman suaminya, Ashraf Sinclair di Malaysia. Selain menu yang tersedia berbeda dengan Jakarta, shalat Ied yang dilakukan juga lebih siang dari pada di Tanah Air.

Bila di Jakarta ada ketupat dan opor, maka di Malaysia disuguhkan Lemang. Rasa rendang yang disajikan pun berbeda dengan di Indonesia. Meski tiap hari raya selalu music ke Malaysia (sejak menikah tahun 2008), namun tetap saja ia rindu berkumpul bersama keluarga suaminya tercinta. Apalagi sudah lama tak bertemu. Sekalinya bertemu, ya di Hari Raya itu.



2



3



MAUDY KOESNAEDI

Mantan none Jakarta, Maudy Koesnaedi tahun ini juga merayakan lebaran di luar negeri bersama keluarga kecilnya. Maudy Koesnaedi merayakan Lebaran di rumah mertuanya, di Belanda.

Bersama keluarga suami, pemeran Zaenab dalam sinetron 'Si Doel Anak Sekolahan' ini merayakan Idul Fitri dingin makan bersama. Ia pun sengaja membuat beberapa menu masakan khas Indonesia untuk dinikmati bersama keluarga barunya saat Lebaran.



CINTA LAURA

Artis cantik Cinta Laura merayakan lebaran tahun ini bersama kedua orang tuanya di Jerman, yang merupakan negara asal sang ayah. Lewat akun pribadinya, Cinta mengucapkan selamat hari raya Idul Fitri dengan mengunggah foto bersama kedua orang tuanya.

“Home is where the love is. Happy Eid to those who celebrate!

Love, The Kiehls” tulisnya dalam caption unggahannya.



ADIPATI DOLKEN

Aktor muda dan tampan Adipati Dolken harus rela merayakan Idul Fitri di kota Manchester, Inggris. Semua ia lakukan demi film terbarunya. Terlihat ia memposting foto dirinya di sebuah bangunan di Manchester yang diunggah di akun pribadinya dengan caption “Selamat Lebaran Semuanya”.

Lebaran 2018 menjadi yang pertama kalinya bagi Adipati Dolken melewati lebaran tanpa keluarga di luar negeri. Bukan tanpa alasan, pria berusia 26 tahun ini sedang terikat proyek film dengan pengambilan gambar di Manchester, Inggris selama sebulan lamanya.

Tak hanya itu, Adipati yang telah berada di Manchester sejak Ramadhan itu juga mengaku merasa tertantang lantaran ia harus berpuasa dengan waktu berbuka yang cukup panjang, yakni hingga mencapai 20 jam per harinya. Adipati Dolken menambah deretan selebriti Tanah Air yang merayakan Idul Fitri di luar negeri.



AFGHAN

Penyanyi Afgan Syahreza juga menghabiskan waktu libur lebaran bersama keluarga besarnya di Singapura. Afgan mengaku, kepergiannya ke Singapura bukan hanya untuk berlibur saja melainkan juga untuk menemui sang ibu.

Pada momen libur lebaran tersebut, sang ibu sedang berada di Singapura dalam rangka untuk menghadiri suatu pertemuan sehingga Afgan dan keluarga terbang ke Singapura untuk menyusulnya.

“Karena mama ada acara kedokteran (di Singapura), makanya keluarga mau sekalian nyamperin,” ungkap Afgan.





7

KARTIKA PUTRI

Sejak Rabu (23/5), Kartika Putri bersama ayah dan keluarga kakaknya berangkat umrah. Umrah ketiga bagi Kartika ini terasa spesial karena untuk kali pertama, artis kelahiran 20 Januari 1990 ini puasa, melalui malam Lailatulqadar hingga merayakan Lebaran di Tanah Suci Makkah.

“Karena Ramadhan tahun ini saya enggak mengambil banyak pekerjaan, saya punya waktu untuk umrah dan Lebaran di sana,” jelas Kartika.

Agar ibadah Ramadhan tidak terganggu tamu bulanan, Kartika mengonsumsi obat khusus penunda datang bulan.

“Komitmen saya, mengisi Ramadhan ini dengan ilmu agama,” lanjut artis yang dikabarkan dekat dengan Habib Usman bin Yahya ini.

Sebelumnya, Kartika pernah menjalankan ibadah Umrah. Pengalamannya saat umrah itulah yang membuatnya tertarik untuk kembali dan menghabiskan hari kemenangan (Hari raya Idul Fitri) di sana.



AURA KASIH

Mantan kekasih Glenn Fredly ini juga tidak merasakan momen Lebaran di ibukota tahun 2018 ini. Pasalnya, Aura Kasih berlebaran di Tanah Suci. Ia memang sengaja memilih kota tersebut karena ingin merasakan suasana Lebaran di kota Makkah.

8



UYA KUYA

Dalam merayakan hari raya lebaran, Uya Kuya dan keluarga rupanya sudah membuat jadwal tetap. Dimana setiap dua tahun ia merayakan lebaran di luar negeri, dan tahun ini ia memboyong keluarga kecilnya merayakan lebaran di New York, Amerika Serikat.

“Tahun lalu sudah di Bandung, kita dua tahun sekali coba shalat Ied, lebaran di luar negeri. Ya tahun lalu kan sudah sama keluarga besar, tahun ini ke luar negeri, nanti tahun depan kita sama keluarga besar lagi (di Indonesia). Saya libur lebaran itu udah pernah di Paris, di LA (Los Angeles), di San Francisco, biasanya di KBRI, shalatnya di kedutaan,” ujar Uya Kuya dalam sebuah infotainment. Rutin rayakan lebaran di luar negeri membuat Uya mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak ia duga.

“Seru, ternyata di sana ada masjid-masjid yang isinya orang Indonesia doang. Dulu saya pernah shalat Jumat di Amerika, masjid isinya nggak ada orang Indonesia, malah orang-orang bule yang muslim,” tambahnya.

Tentu saja ada perbedaan mencolok saat Uya merayakan lebaran di luar negeri dan di Indonesia. Bahkan, ia menjumpai perbedaan saat merayakan lebaran di Amerika dan Prancis. Diantaranya adalah perbedaan orang-orang yang ia jumpai saat shalat di masjid-masjid yang ada di sana.

“Beda-beda lah, kalo di Indonesia kan kita ada kumpul keluarga, kalo di luar negeri kita bisa berlebaran dengan masyarakat Indonesia, dan juga warga-warga muslim dunia, karena waktu di Paris kiri-kanan saya itu orang-orang bule yang muslim. Di situ, kita ketemu warga Indonesia, yang sudah lama tinggal di sana, terus kadang-kadang shalat Ied, di sebelah kita orang Indonesia, tapi bisa nggak kenal kita, karena mereka sudah dari lahirnya tinggal di situ, waktu dua tiga tahun lalu, ketemu Sarah Azhari di LA, shalat bareng,” urainya panjang lebar.

♦mt/berbagai sumber

9

HARGANAS 2018, BKKBN LUNCURKAN TAGLINE

CINTA KELUARGA TERENCANA

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bakal kembali menggelar peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas). Puncak peringatan Harganas tahun 2018 ini akan dilaksanakan di Manado, Sulawesi Utara, Sabtu, 7 Juli 2018.

Sebelum puncak perayaan Harganas 2018, BKKBN telah menyelenggarakan beragam kegiatan untuk menyemarakkan sekaligus menyosialisasikan peringatan Harganas XXV tahun 2018. Kegiatan tersebut mulai dari meet up bersama komunitas fotografer dan blogger, workshop keterpaduan program kelanjut-usiaan, meluncurkan Logo Harganas 2018, pelepasan mudik gratis bertema Keluarga Ber-KB Mudik Nyaman, bazar murah, serta Forum Tematik Bakohumas yang dihadiri oleh humas kementerian/lembaga, belum lama ini.

Harganas XXV tahun 2018 mengusung tema “Hari Keluarga: Hari Kita Semua” dengan tagline Cinta Keluarga Cinta Terencana. “Tagline tersebut bermakna bahwa peringatan Hari Keluarga Nasional merupakan momen untuk mengingatkan kembali pentingnya mencintai keluarga dan pentingnya

perencanaan dalam membangun keluarga dengan baik. Kalau terencana semua jadi lebih mudah. BKKBN Sahabat Keluarga Indonesia, untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas,” kata Pelaksana tugas (Plt) Kepala BKKBN Sigit Priyohutomo.

Peringatan Harganas ditetapkan setiap tanggal 29 Juni melalui Keputusan Presiden RI No 39/2014. Peringatan Harganas dimaksudkan untuk mengingatkan pada seluruh masyarakat Indonesia akan pentingnya keluarga sebagai sumber kekuatan untuk membangun bangsa dan negara.

Pada pelepasan mudik, BKKBN keberangkatan 20 bus dengan tujuan keberangkatan beragam kota di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Peserta mudik merupakan masyarakat yang ber KB menggunakan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang/MKJP (IUD, MOW, MOP, dan Implant) dan non MKJP (suntik, pil, kondom), memiliki jumlah anak maksimal 2, keluarga miskin dan domisili di Jabodetabek.

Sedangkan kegiatan Forum Bakohumas dihadiri oleh 75 humas kementerian/lembaga dan TNI/Polri, dengan Tema “Melalui Kemitraan Bakohumas dan Forum Jurnalis Kita Sukseskan Hari Keluarga Hari Kita Semua” dengan narasumber Deputi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga BKKBN, M Yani dan Sekda Sulawesi Utara, serta Ketua Umum Bakohumas.

Bazar Murah diselenggarakan BKKBN bekerja sama dengan Bulog, UPPKS DKI Jakarta dan Dharma Wanita BKKBN Pusat. Bazar dibuka untuk masyarakat umum dan berlangsung pada 7-8 Juni 2018, di halaman Kantor Pusat BKKBN, Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur. Bazar Murah menjual beragam kebutuhan pokok seperti beras, daging, telur, minyak, terigu, gula pasir dan makanan beku dengan harga murah.

Pada kesempatan tersebut Sigit mengajak masyarakat untuk memperhatikan pembangunan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, dengan menerapkan 8 Fungsi keluarga



Plt BKKBN Sigit Priyohutomo (kedua dari kini), Panglima TNI Hadi Tjahjanto (ketiga kiri) memukul bedug menandai pencanangan Bakti Sosial TNI Manunggal KB Kesehatan, di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalsel. Foto/BKKBN



Sejak tanggal 29 Juni ditetapkan sebagai Hari Keluarga Nasional. Hari Keluarga Nasional adalah hari kita semua. Tahun ini puncak acara Hari Keluarga Nasional ke-XXV akan dirayakan di Kota Manado, Sulawesi Utara. Akan ada banyak acara dan kegiatan seru untuk keluarga. Untuk info lebih lanjut klik www.keluargaindonesia.id

Kalau terencana, semua lebih mudah



secara optimal (agama, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, dan lingkungan). Keluarga harus memperhatikan pola asuh anak dan memberikan kebutuhan kesehatan, kasih sayang, cinta dan pendidikan yang sebaik-baiknya, kepada keluarga yang memiliki balita harus memenuhi asupan gizi anak mulai dari 1000 hari pertama kehidupan.

“Sebagai lembaga pemerintah yang menangani urusan tumbuh kembang anak-anak Indonesia, BKKBN telah mengembangkan Program Pembangunan Keluarga, sesuai dengan Pasal 47 Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang menetapkan bahwa kebijakan pembangunan keluarga dilaksanakan melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga untuk mendukung keluarga agar dapat melaksanakan delapan fungsi keluarga secara optimal,” papar Sigit.

BKKBN telah mengembangkan Program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI), Orangtua Hebat, Program Generasi Ber-



Launching Logo Harganas 2018

encana (GenRe) yang dikembangkan melalui Pusat Informasi Konseling (PIK) di sekolah, kampus dan masyarakat, Program Bina Keluarga Lansia (BKL) dan pemberdayaan ekonomi keluarga melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

PARADIGM BARU

Sigit menuturkan, peringatan puncak Harganas 2018 akan lebih istimewa karena mengusung paradigma baru yang lebih memasyarakat. Kemasan acara lebih ditujukan untuk kebersamaan dengan keluarga, berinteraksi



Pelepasan Mudik Lebaran

dengan anggota keluarga, keluarga berdaya dan keluarga peduli dan berbagi.

Selama sepekan sejak Senin (2/7) hingga acara puncak peringatan Harganas, Sabtu (7/7), akan diisi dengan mini flashmob, taman keluarga, lomba marching band, bakti sosial, festival palinggir atau layang-layang, aksi gen revolution Berteman, lomba mewarnai, temu kader IMP dan PLKB, gelar dagang dan pameran, seminar nasional, jambore keluarga, temu prestasi program KKBPK, penyerahan penghargaan, BKKBN Idol, sepeda tandem, olahraga, sarapan bersama keluarga bubur manado tinutuan, hingga nikah massal. Puncak peringatan Harganas dipusatkan di kawasan Mega Mas, Kota Manado.

“Kami berharap acara puncak Harganas 2018 di Manado dapat dihadiri Presiden RI Joko Widodo untuk dapat berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat di Kota Manado,” ujar Sigit.

PERKUAT KARAKTER KELUARGA

Dalam peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ingin memperkuat nilai karakter di tengah keluarga.

Hal itu di sampaikan langsung Deputy Bidang Keluarga Sejahtera Pemberdayaan Keluarga (KSPK), M Yani. Dirinya menilai, karakter keluarga di Indonesia makin melemah, hal ini dicontohkan dari beberapa kejadian belakangan ini yang melibatkan satu keluarga yang melakukan aksi terorisme akibat terpa-pah paham radikalisme.

“Ini yang perlu kita kuatkan di Harganas tahun ini, kita ingatkan semua keluarga untuk menanamkan nilai-nilai toleransi. Itu merupakan hal sangat penting dalam keluarga,” kata Yani setelah memimpin Upacara peringatan Harganas ke 25, di Lapangan Kantor BKKBN, Jakarta, Jumat (29/6/18).

Yani menyebut, keluarga merupakan wadah utama dan pertama untuk meraih pendidikan terkait karakter. Dari keluarga juga dapat memperoleh nilai toleransi, serta beragama dan hal itu yang bisa menangkis paham radikalisme.

“Untuk satukan tekad membangun karakter keluarga di Indonesia menjadi lebih baik,” ucapnya.

Untuk rangkaian acara peringatan Harganas tahun ini agak berbeda dari tahun sebelumnya. Di tahun sebelumnya menurut Yani agak terkesan ceremonial hanya diisi upacara, pidato, dan pemberian penghargaan.

“Harganas tahun ini berbeda, pada acara puncak justru kita hadirkan keluarga-keluarga yang kami nilai harmonis, juga kita mengundang para kader dan pelaku yang men-sukseskan program dari BKKBN. Setahun sebelumnya karyawan BKKBN yang hadir, kali ini kita balik para pelaku program yang



Kemasan acara lebih ditujukan untuk kebersamaan dengan keluarga, berinteraksi dengan anggota keluarga, keluarga berdaya dan keluarga peduli dan berbagi.

akan kita undang,” jelasnya.

Selain upacara dalam memperingati Har-ganas, BKKBN juga menyelenggarakan sunatan massal untuk anak-anak di sekitar lingkungan BKKBN. Selain itu juga dilaksanakan donor darah dan pelayanan KB gratis yang di buka hingga sore hari. ♦

LAPORAN KEUANGAN RAIH WTP

Laporan Keuangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2017 meraih status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sebelumnya, BKKBN selama tiga tahun (2014-2016) masih mendapatkan hasil pemeriksaan laporan keuangan Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari BPK.

Plt Kepala BKKBN Sigit Priohutomo menerima secara langsung laporan hasil pemeriksaan dari Anggota III BPK Achsanul Qosasi di auditorium Kantor Pusat BPK, Selasa 5 Juni 2018. Penilaian opini diberikan atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2017 berdasarkan hasil pemeriksaan atas 87 Laporan Keuangan dari Kementerian/Lembaga dan 1 Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara.

“Pencapaian hasil Laporan Keuangan WTP oleh BKKBN menunjukkan bahwa pertanggungjawaban anggaran yang disajikan dalam laporan secara material telah memenuhi standar sistem akuntansi pemerintahan, kewajaran dalam penyajian, kepatuhan hukum dan penerapan sistem pengendalian intern Pemerintah atas pelaksanaan APBN tahun 2017,” kata Sigit.

Keberhasilan meraih WTP merupakan hasil kerja keras dan komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai BKKBN untuk menuju laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). BKKBN telah melaksanakan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI WBK), hal ini menegaskan komitmen BKKBN sebagai lembaga negara yang konsisten dalam pencegahan terjadinya korupsi.

Sigit menegaskan BKKBN juga telah memperbaiki pertanggungjawaban keuangan yang dilaksanakan secara cepat dan sesuai ketentuan yang berlaku. “Kami mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan dalam rangka akuntabilitas pengelolaan keuangan, seluruh Pimpinan Unit Eselon I dan Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi beserta seluruh pegawai wajib menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) secara efektif di lingkungan kerjanya masing-masing,” terangnya.



Pelaksana tugas (Plt) Kepala BKKBN Sigit Priohutomo.

ISLAM DAN DEMOKRASI

JUDUL BUKU

Masa Depan Islam; Antara Tantangan Kemajemukan dan Benturan dengan Barat

PENULIS

John L. Esposito

PENERBIT

PT Mizan Pustaka

DIMENSI

160 mm x 240 mm x 20 mm

CETAKAN

Cetakan I, Januari 2011

ISBN

9789794336021



Peristiwa 9 September 2001 memang menyudutkan umat muslim. Serangan terhadap World Trade Centre dan Pentagon itu telah mengubah dunia. Banyak serangan bertubi-tubi, terutama dari bangsa-bangsa Barat, terhadap umat Muhammad ini pasca peristiwa itu. Umat muslim diklaim sebagai teroris, kaum bar-bar, ekstrim, dan berbagai label negatif lainnya. Keadaan ini tentu saja membelenggu umat muslim di tengah percaturan dunia yang semakin kompetitif. Dalam hal inilah, umat muslim di seluruh dunia diharapkan mampu merumuskan kerangka masa depan mereka.

Seperti apakah masa depan umat Islam sesungguhnya? John L. Esposito menyuguhkan paparannya dan mencoba memberi kerangka pikir bagi umat muslim untuk merumuskan masa depan mereka. Esposito menilai, tantangan umat muslim sesungguhnya berada pada dua sisi: internal dan eksternal. Keduanya sama-sama berpotensi besar untuk melahirkan ketidakharmonisan dan kesuraman.

Tantangan dari internal antaranya adalah hadirnya paham eskrim-eksklusif dalam tubuh umat Islam. Paham ini demikian gencar

menyatakan permusuhan terhadap Barat, khususnya Amerika. Bagi mereka, Amerika dan sekutunya adalah musuh yang tak boleh dijadikan partner, harus diperangi. Amerika tidak akan pernah rela jika Islam maju, sehingga terus-menerus memojokkan Islam. Bermitra dengan Amerika dan sekutunya hanya akan mendatangkan kerugian besar. Demikian beberapa pendapat mereka.

Selain itu, tantangan berupa kemiskinan, pendidikan rendah, buta huruf, bias jender, ketertinggalan teknologi, juga menjadi problem tersendiri bagi umat Islam. Saat ini dunia Islam berada pada posisi yang masih “ekstrem” karena hampir seluruhnya hidup pada Negara yang masih berkembang. Bahkan boleh dibilang masih terbelakang dibandingkan dengan negara-negara sekuler. Bisa setara saja, itu sudah merupakan kemajuan yang luar biasa.

Adapun tantangan di wilayah eksternal tak lain adalah benturan dengan Barat. Pasca peristiwa 9 September 2001, umat Islam terus-menerus menerima stereotip buruk. Mereka dicap sebagai teroris, anti-Amerika, anti-demokrasi, dan anti-kebebasan. Sejak saat itulah gejala “islamophobia” menyebar di seluruh dunia. Istilah islamophobia ini

sesungguhnya pertamakali diciptakan oleh Runnymede Trust, kelompok pemikir independen di Amerika pada 1997. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan kebencian, prasangka, dan diskriminasi yang ditujukan untuk umat Islam (hal. 34).

Esposito menerangkan bahwa Islam sebenarnya telah melakukan pembaharuan di berbagai bidang termasuk dalam ranah politik bermasyarakat, mereka lebih inklusif untuk menerima hal-hal baru demi perkembangannya. Namun, nilai-nilai keagamaan tetap tidak dapat dihilangkan. Penerapan demokrasi di dalam pemerintahan negara Islam tetap harus didasari oleh nilai-nilai ke-Islaman yang selama ini menjadi hukum syariat kehidupan bermasyarakatnya.

Dia pun mengungkapkan, pada masa mendatang, agama tetap akan menjadi kekuatan politik dan sosial signifikan untuk pembaharuan, karena mayoritas Muslim dewasa ini menekankan pentingnya peran agama bagi kemajuan masyarakat mereka. Dengan demikian, agama dapat dipandang sebagai bagian dari masalah jika kita berfokus pada pinggiran ekstrimis, atau sebagai bagian dari solusi, melekatkan pada diri mayoritas muslim nilai-nilai hak asasi manusia, saling menghormati, dan kerja sama antar komunitas beriman yang memiliki tujuan yang sama. (hal 294)

Namun, penerapan demokrasi berdasarkan nilai-nilai Islam tidaklah semudah membicarakannya. Gerakan militan serta sebagian muslim konservatif menolak demokrasi dan menganggapnya tidak sesuai dengan Islam dan tradisinya. Mereka berpendapat demokrasi adalah tradisi Barat yang ingin memecah belah masyarakat muslim, dan bahwa nilai-nilai demokrasi yakni kedaulatan rakyat, hak-hak individu, dan kebebasan, berlawanan dengan nilai-nilai Islam dan merupakan ancaman bagi masyarakat.

Oleh sebab itu, penerapan demokrasi haruslah benar-benar menjadi solusi bagi sistem politik dan sosial negara Islam. Pertentangan antara nilai-nilai demokratis dengan nilai-nilai Islam menjadi sebuah fokus permasalahan yang harus dipecahkan terutama bagi kalangan pembaru Islam, agar terciptanya sebuah demokrasi-religi dimana demokrasi sebagai sistem dan nilai-nilai Islam sebagai landasannya.

Karen Armstrong dalam pengantar mengatakan, “Buku ini penting. Kami yang sejak peristiwa keji 11 September 2001 berada di garda depan dalam upaya menjelaskan Islam kepada dunia Barat, segera menyadari bahwa tugas tersebut tidaklah mudah.” Jelaslah, bahwa memperbaiki hubungan antara Islam dan Barat tidak gampang, begitu pula penerapan sistem demokrasi di dunia Islam. ♦

SI DOEL THE MOVIE INILAH AKHIR KISAH CINTA ANTARA DOEL, SARAH DAN ZAENAB

PT Karnos Film bekerja sama dengan Falcon Pictures, mengajak para penggemar si Doel Anak Sekolahan bernostalgia lewat versi filmnya dalam si Doel The Movie. Pemeran Doel sekaligus penulis skenario, Rano Karno pun sangat optimistis terhadap respons dari masyarakat.

Menurut pria berusia 57 tahun ini, dirinya berani mengangkat cerita si Doel ini ke layar lebar, karena menurutnya mereka (para penggemar) masih rindu dan penasaran dengan kelanjutan cerita si Doel ini. Tak hanya itu, mereka juga rindu kepada para pemainnya, pada suasananya, suara ayam, radio kampung, opelet dan juga rumahnya.

Selaku sutradara sekaligus penulis, Rano menyatakan bahwa film si Doel The Movie ini merupakan lanjutan dari kisah si Doel di Sinetron dan berbeda dari film lawas yang diadur ulang.

Dalam film si Doel ini akan menjawab semua pertanyaan masyarakat yang penasaran

SINOPSIS

Film ini berkisah tentang Sarah yang pergi tanpa kabar selama 14 tahun dengan perpindahan yang tidak jelas. Kondisi tersebut tentu saja membuat Doel menyimpan segenap kerinduan dalam hatinya yang kini sudah berumah tangga lagi dengan Zaenab.

Melalui Hans (teman lama Doel), Sarah meminta Doel dibawa ke Amsterdam untuk mempertemukannya dengan Dul (M. Fahreza Anugerah Efrianda), anak hasil pernikahannya dengan Doel. Tanpa mengetahui maksud sebenarnya, Doel ditemani Mandra memutuskan terbang ke Amsterdam dan membuat pecah kerinduan yang dipendamnya selama ini, saat Dul meminta Doel tetap bersamanya.

Sementara itu, Sarah lebih memilih melepaskan Doel dengan memintanya menceraikan dirinya secara hukum. Doel pun dihadapkan pada dua pilihan yang berat. Ia tak rela melepaskan kepergian Sarah dan Dul yang sudah lama dicarinya.



"SI DOEL THE MOVIE"

Jenis Film	: Drama
Produser	: Frederica
Sutradara	: Rano Karno
Penulis	: Rano Karno
Produksi	: Falcon Pictures, Karnos Film
Casts	: Rano Karno, Maudy Koesnadi, Cornelia Agatha, Mandra, Suty Karno, Aminah Tjendrakasih, Adam Jagwani, Salman Alfarizi, Rey Bong, Ahmad Zulhoir Mardia
Rilis	: 2 Agustus 2018

hadap Doel yang sedang di Belanda.

Harapan, kerinduan, keresahan dan keikhlasan akan menyelimuti kisah tiga insan yang kerap merasa dipermainkan oleh takdir ini. Dan semua pilihan berada di tangan Doel. Bagaimana akhir kisah cinta segitiga ini? Jawabnya hanya dalam film si Doel The Movie yang akan ditayangkan serentak pada 2 Agustus 2018 mendatang.

Tahukah Anda?

- Bahwa Film si Doel The Movie menghabiskan syuting selama 2 minggu di Belanda, sedangkan di Jakarta hanya satu minggu saja.
- Demi memenuhi aspirasi para penggemar si Doel, Rumah Betawi milik keluarga Doel harus tetap ada di film ini. Dan untuk itu, sang produser pun membangun kembali rumah tersebut di area Studio SI DOEL Semesta di Jl. Tamansari, Karang Tengah Raya, Lebak Bulus Jakarta Selatan.
- Bahwa dalam film si Doel The Movie ini akan ada penambahan dua pemain baru yakni M. Fahreza Anugerah Efrianda yang berperan sebagai Abdul, anak Doel dan Sarah dan Ahmad Zulhoir yang berperan sebagai Abi Kartubi, anak Atun dan Karyo.
- Bahwa tema lagu film Si Doel The Movie dibawakan oleh band Armada. Lagu yang sebelumnya juga menjadi lagu tema di sinetron Si Doel Anak Sekolahan. ♦mt/net



Para pemeran si Doel The Movie

dengan kisah cinta segitiga antara Doel (Rano Karno), Sarah (Cornelia Agatha) dan Zaenab (Maudy Koesnaedi).

Dan film si Doel The Movie ini sekaligus menjadi ajang reuni antara para pemainnya. Pasalnya, para tokoh masih diperankan oleh aktor yang sama seperti Rano Karno, Maudy Koesnaedi, Cornelia Agatha, Mandra, Suty Karno dan Aminah Cendrakasih.

Di sisi lain, ia tak bisa bersikap egois dengan mengabaikan statusnya sebagai suami Zaenab, yang kini tengah resah menunggu kepulangannya. Doel pun dihadapkan kembali pada dua pilihan yang berat, antara harus mempertahankan Zaenab atau memilih Sarah dan anaknya.

Sementara itu di Indonesia, Zaenab (Maudy Koesnaedi) memiliki keresahan ter-

10 NEGARA EROPA DENGAN POPULASI MUSLIM TERBANYAK

Islam kini menjadi agama yang berkembang cukup pesat di benua biru, Eropa. Beberapa negara di Eropa memiliki populasi muslim yang naik secara signifikan. Penyebaran agama Islam di Eropa sendiri melalui berbagai cara, salah satunya berasal dari para imigran.

Selain itu, agama Islam memang sudah melekat dalam sejarah Eropa, dari masa kejayaan kerajaan Ottoman hingga tahun 1960an.

Berikut 10 Negara Eropa dengan Populasi Muslim Terbanyak:

1. AUSTRIA

Tahun 1908, negara Bosnia-Herzegovina diambil alih oleh Austria-Hungaria. Saat itu, sejumlah besar muslim hidup di bawah

pemerintahan Austria, kebanyakan dari mereka keturunan Turki. Selain itu, orang-orang dari daerah Balkan berdatangan ke Austria saat peperangan Yugoslavia yang terjadi pada tahun 1990-an. Saat ini Islam diakui sebagai salah satu agama resmi negara tersebut hingga masuk kurikulum pengajaran di sekolah-sekolah.

Di negara ini, Islam menjadi agama ketiga terbesar dengan presentase 4,2 % yang berjumlah sekitar 344, 391 orang setelah agama

Katolik dan Protestant.

Membangun masjid tidak menjadi persoalan di negeri anggur ini. Paling tidak terdapat 8-9 masjid menghiasi kota Wina, ibu kota Austria. Yang paling megah dan menjadi sentral kegiatan keislaman disini adalah Masjid Islamic Center Vienna. Masjid ini merupakan masjid yang paling representatif karena bentuk tampilan bangunannya adalah masjid, tidak seperti masjid-masjid yang lain yang tampak dari luar hanya berupa bangunan apartemen yang didesain untuk kegiatan beribadah.

Di kota Wina juga terdapat Masjid As-Salam Wapena yang didirikan oleh muslim Indonesia di kota Wina.

2. SWISS

Agama Islam pertama kali tiba di Swiss dari para pekerja asal Turki, Yugoslav, dan Albania, yang berdatangan pada tahun 1960-an. Populasi Islam di Swiss meningkat sebanyak dua kali lipat dalam beberapa tahun terakhir. Namun menurut informasi yang ada, sekitar 150.000 muslim di Swiss menetap secara ilegal.

Kota Basel menjadi kota dengan jumlah umat Islam terbanyak di Swiss. Kaum Muslimin di Swiss sebagian besar adalah imigran dari Arab, Kosovo, Turki, dan Afrika. Sebagian lainnya yaitu para diplomat, pekerja pro-



Masjid di Swiss



Masjid di Austria

fesional, pegawai di PBB dan pelajar yang sedang menempuh studi. Umat Islam di Swiss membentuk komunitas sendiri-sendiri sesuai etnis dan kewarganegaraannya, termasuk warga Indonesia yang menetap di sana.

Tahun 1972, pemerintah Swiss memberikan izin untuk mendirikan masjid dan Islamic Center. Setahun kemudian, tepatnya tahun

1973, Raja Faisal, raja Saudi Arabia saat itu berkunjung ke Swiss dan meletakkan batu pertama untuk mendirikan King Faisal Center yang lokasinya tidak jauh dari kantor PBB.

3. BELANDA

Masuknya muslim di Belanda kebanyakan berasal dari bekas koloni Belanda seperti

Suriname dan Indonesia, serta orang-orang Somalia, Turki dan Maroko. Umat muslim di Belanda berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Karena Belanda merupakan negara yang mendukung multikulturalisme, maka umat muslim di Belanda dapat hidup berdampingan tanpa gangguan.

Berdasarkan data statistik Central Bureau de Statistiek 1994, jumlah umat Islam dari 15.341.553 jumlah penduduk Belanda saat itu, menempati posisi ketiga (3,7 persen), setelah Katolik Roma (32 persen), dan Kristen Protestan (22 persen).

Pada akhir tahun 2004, perkiraan jumlah umat Islam di Belanda meningkat sekitar 944.000 Muslim, dan 6.000 diantaranya adalah warga asli Belanda. Hingga pada awal tahun 2010, umat Islam murni dari bangsa Belanda sendiri sudah mencapai angka kurang lebih 12.000 dari jumlah penduduknya yang ada sekitar 15 jutaan lebih.

Kaum Muslimin Belanda tak hanya berada di di Amsterdam, melainkan telah tersebar di kota-kota besar lainnya, seperti Rotterdam, Hague, Utrecht.

Dan seiring dengan jumlah kaum muslimin yang bertambah, maka jumlah masjid di Belanda juga ikut bertambah. Tahun 1990, jumlah Masjid di seluruh Belanda sudah mencapai 300 masjid. Ini meningkat



Masjid di Belanda

jauh dari tahun 1971, yang ketika itu hanya terdapat beberapa gelintir saja. Di antaranya adalah Masjid Mubarak dan Masjid Maliki An Nur di Balk, yang didirikan oleh anggota eks-tentara KNIL (Koninklijk Nederlandse Indische Leger).

4. PERANCIS

Perancis merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di Eropa Barat. Mayoritas dari mereka berasal dari negara-negara yang pernah dikolonisasi oleh Perancis seperti Aljazair, Maroko, dan Tunisia. Sekarang, pemerintahan Perancis mengelola secara ketat pemisahan antara agama dan kehidupan masyarakat.

Hingga akhirnya muncul larangan terhadap pengedaran simbol-simbol negatif atau peraturan apapun yang dapat memicu perhatian masyarakat seperti pergerakan ikonoklasme (gerakan untuk menghapuskan gambar dan patung dari ibadah suatu agama) dan larangan berjilbab di sekolah.

Jumlah penduduk Perancis pada 2007 sebesar 61.045.000 jiwa. Penduduk Perancis terdiri dari umat Kristen (54%), tak beragama (31%), Islam (4%), Buddha (1.2%), Yahudi (1%), agama lainnya (10%).

Meskipun dihuni oleh mayoritas umat Kristiani, Perancis adalah negara Eropa dengan jumlah penduduk Muslim terbesar. Pada tahun 2007, jumlah orang Muslim di Perancis sekitar 7 juta jiwa. Sebagian besar dari kaum Muslim Perancis ialah imigran. Mereka datang dari Aljazair (1,550,000 jiwa), Maroko (1,000,000), Tunisia (350,000), Turki (315,000), Sub-Saharan Africa (250,000), Timur Tengah (100,000), Asia (Pakistan dan Bangladesh) (100,000), dll.

5. SERBIA

Walau agama yang dominan di Serbia adalah kristen Ortodoks, namun Islam adalah agama terbesar kedua di sana. Saat dikuasai Turki Usmani, Muslim Serbia berjumlah 500 ribu orang. Tetapi setelah Turki meninggalkan wilayah itu, umat Islam semakin berkurang.

Pada tahun 1834, jumlah umat Islam hanya 12 ribu orang, lalu pada 1866 umat Islam hanya berjumlah lima ribu orang.

Banyak Muslim Serbia yang diusir kemudian menetap di Bosnia dan Sandzak yang saat itu masih berada di bawah kekuasaan Turki Usmani. Beberapa orang bermigrasi ke Anatolia, wilayah Bosnia. Migrasi terus berlanjut hingga Perang Dunia I usai.

Berdasarkan sensus 2011, terdapat 228.658 Muslim di Serbia atau sekitar 3,1 per sen dari total penduduk. Namun, umat Muslim di Serbia meragukan sensus tersebut. Mereka memperkirakan jumlah Muslim jauh lebih banyak, sekitar 700 ribu orang.



Muslim di Perancis lebih suka shalat di jalan.



Suasana muslim Macedonia

Muslim terbanyak berada di Novi Pazar, Tutin, Sjenica, Sandzak, Presevo, Bujanovac dan Lembah Presevo. Muslim di Sandzak dan Lembah Presevo dinilai lebih religius dibandingkan wilayah lain. Umat Islam dan lainnya hidup saling berdampingan.

Mereka terbagi dalam empat etnis: Muslim Bosnia, Albania, Rumania dan Gorani. Islam merupakan agama terbesar ketiga di Serbia setelah Kristen Ortodoks dan Katolik.

6. MACEDONIA

Macedonia termasuk salah satu negara dengan populasi pemeluk agama Islam terbesar di benua Eropa. Menurut data statistik resmi pemerintah, jumlah Muslim di Macedonia pada 2002 mencapai 702 ribu jiwa lebih atau sekira 35 persen dari total penduduk negeri itu. Islam adalah agama terbesar kedua di Macedonia setelah Kristen Ortodoks.

Kaum Muslimin yang hidup di Macedonia umumnya berasal dari latar belakang suku dan budaya yang berbeda. Beberapa di antaranya adalah Albania, Turki, Romani, Bosniak, dan Macedonia asli.

Komunitas Albania merupakan etnis

Muslim paling dominan di Macedonia yang jumlahnya mencapai 500 ribu jiwa lebih. Sementara, etnis Macedonia asli yang beragama Islam diperkirakan berkisar antara 40 ribu-100 ribu jiwa.

Menurut sebuah sumber, persentase populasi Muslim di Macedonia sempat menyusut dari 36,76 persen pada 1904, menjadi 24,05 persen pada 1961. Namun, sejak 1971, angka tersebut kembali meningkat sehingga jumlah Muslim di negara itu kini mencapai 35 persen. Tak hanya itu, Islam bahkan diproyeksikan bakal menjadi agama mayoritas di Macedonia pada 2050.

7. BOSNIA-HERZEGOVINA

Situasi telah membaik bagi Bosnia-Herzegovina setelah perang sipil yang menimpa negara tersebut pada tahun 1992. Tetapi, dampak perang itu masih beredar di Bosnia. Sekitar 250.000 orang tewas dalam perang sipil itu, termasuk 8.000 Muslim. Oleh karena itu, banyak orang Islam yang terlantar.

Bosnia dan Herzegovina adalah sebuah negara di semenanjung Balkan di selatan Eropa seluas 51.129 km² (19.741 mil²) dengan



Muslim Bosnia Herzegovina

jumlah sekitar empat juta penduduk. Negara ini didiami oleh tiga kelompok etnik yang utama: Bosnia, Serbia dan Kroasia.

Penduduk Bosnia terdiri dari pemeluk agama Islam (47%), Orthodox (34%), Katolik Roma (13%), dan lainnya (1%). Pemeluk agama Islam sebagian besar berasal dari etnis Bosnia. Agama Ortodoks dipeluk oleh orang etnis Serbia, sedangkan etnis Kroasia memeluk Katolik Roma.

8. ALBANIA

Islam menjadi agama bagi sebagian besar penduduk Albania. Keberadaan populasi yang besar ini terkait dengan sejarah negara Albania sendiri, di mana dahulu memiliki hubungan bersama Kerajaan Ottoman selama berabad-abad. Ketika sistem kerajaan dihapus, bekas-bekas budaya Ottoman masih beredar di Albania. Seterusnya, populasi muslim di sana terus mengakar ke sejumlah negara lain di Eropa.

Penduduk Albania merupakan keturunan non-Slavia, kelompok suku non-Turki yang dikenal sebagai Illyria, yang datang di Balkan sekitar 2000 SM. Penduduk Albania modern



Masjid Biru di Turki



Masjid di Albania

tetap membedakan antara Gheg (suku utara) dan Tosk (suku selatan). Perkiraan jumlah penduduk Albania yaitu 3,195,000 jiwa. Menurut CIA World Factbook, 70% penduduk Albania memeluk Islam yang mayoritas penganut mazhab Sunni, 20% Orthodox, dan 10% Katolik Roma.

9. TURKI

Tidak heran mengapa populasi Muslim terbesar di Eropa berada di Turki, karena negara yang satu ini menjadi tanah asal mula lahirnya Kerajaan Ottoman. Kerajaan Islam terbesar saat itu. Islam merupakan bagian penting bagi kehidupan masyarakat Turki. Namun, seringkali Turki mengalami pertentangan terhadap negara Eropa lainnya.

Misalnya, di saat Turki mengajukan keinginan untuk bergabung dengan Uni Eropa tetapi ditolak. Ini dikarenakan oleh rasa kekhawatiran di mana sebuah negara yang mayoritas berpenduduk Islam tidak akan dapat menyesuaikan diri dengan negara Eropa lainnya.

Berdasarkan sensus 2009, penduduk Turki berjumlah 72.561.312 jiwa. Penduduknya

terdiri dari etnis Turk (76%), Kurdi (15,7%), dan lainnya (8,3%). Agama yang dipeluk oleh penduduk Turki ialah Islam (96%), Agnotis (2,3%), Atheis (0,9%), Kristen (0,6%), dan sisanya memeluk agama lain. Umat Muslim Turki sendiri terdiri dari 82% Sunni Hanafi, 9.1% Sunni Shafi'i, dan 5.7% Alevi.

10. AZERBAIJAN

Republik Azerbaijan adalah sebuah negara di Kaukasus di persimpangan Eropa dan Asia Barat Daya. Azerbaijan adalah negara sekuler dan telah menjadi anggota dari Dewan Eropa sejak 2001. Mayoritas populasi adalah Muslim Syiah dan turunan Turki barat, dikenal sebagai Azerbaijani, atau singkatnya Azeri.

Negara ini resminya demokrasi, namun dengan peraturan otoritas yang sangat kuat. Jumlah penduduk Azerbaijan saat ini ialah 8.372.373 jiwa. Sekitar 99% dari populasi adalah Muslim. Mayoritas kaum Muslim di negeri ini adalah Muslim Syiah, dan Azerbaijan adalah negeri kedua dengan persentase pemeluk Syiah di dunia setelah Iran. ♦mt/berbagai sumber

Abu Nawas Menolak Jadi Pemimpin

Alkisah, suatu hari ayah Abu Nawas mengalami sakit yang sangat berat. Raja khawatir, jika ayah Abu Nawas meninggal, maka tidak ada yang bisa menggantikan posisinya sebagai qadhi (pengadil). Dan, kekhawatiran raja akhirnya memang terjadi. Ayah Abu Nawas meninggal dunia.

Raja tidak punya banyak pilihan untuk mencari pengganti ayah Abu Nawas. Ia berpendapat: Pakibaneu meunan minyeuk, pakibaneu meunan aneuk (Bagaimana kelapa demikian pula minyaknya, bagaimana ayah maka akan begitu pula anaknya-ed). Karena itu, Raja pun kemudian menetapkan Abu Nawas sebagai calon tunggal untuk menggantikan posisi yang ditinggalkan ayahnya, yang semasa hidupnya menjadi qadhi yang sangat adil, jujur, dan bijaksana.

Akhirnya raja mengutus para prajurit untuk menjemput Abu Nawas di kediamannya untuk dihadapkan kepada raja. Tentu saja untuk dimintai kesediaan Abu Nawas menggantikan ayahnya. Sesampai di istana, ternyata Abu Nawas sudah tidak seperti dulu lagi. Abu Nawas sudah gila.

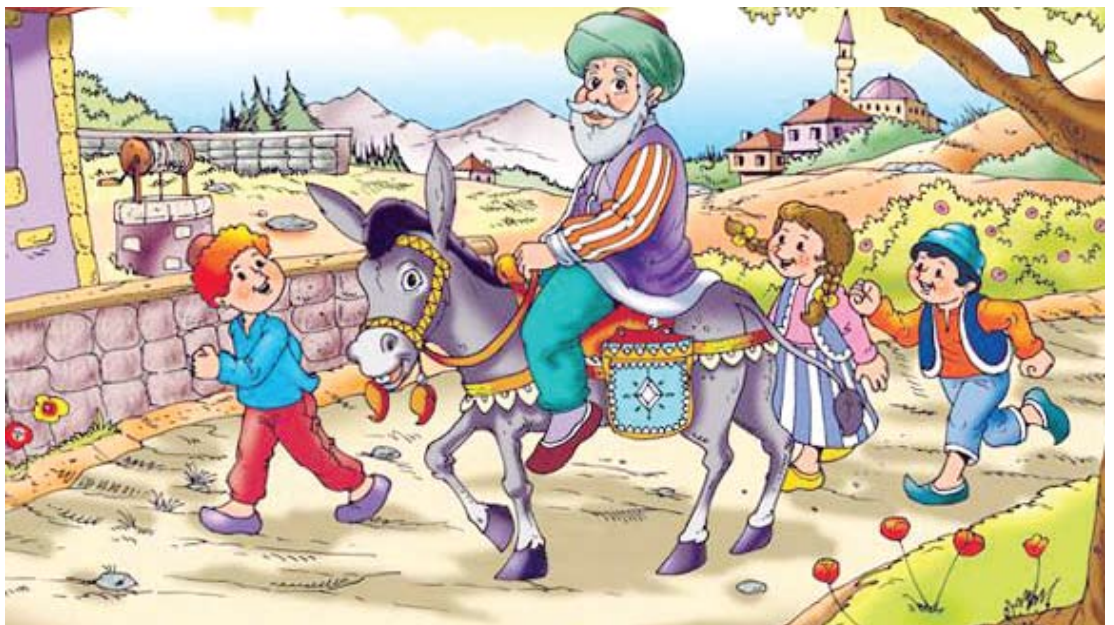
Melihat kenyataan Abu Nawas yang sudah gila, akhirnya raja membatalkan untuk menyerahkan jabatan qadhi kepadanya. Timbul pertanyaan, apakah benar Abu Nawas gila karena ditinggal ayahnya? Tentu tidak. Semasa masih hidup, ayahnya berpesan, janganlah jadi pemimpin. Karena itulah Abu Nawas berpura-pura gila.

Terkait masalah ini Rasulullah SAW pernah bersabda: “Demi Allah, saya tidak akan menyerahkan suatu jabatan kepada orang yang meminta untuk diangkat dan tidak pula kepada orang yang berharap-harap untuk diangkat.” (HR Bukhari dan Muslim).

Dulu, di zaman sahabat, mereka saling bertolak-tolakan menjadi pemimpin. Dalam sebuah riwayat dijelaskan, Abu Bakar Siddiq yang diminta menggantikan Rasulullah sebagai khalifah, malah mengusulkan Umar, dengan alasan Umar adalah seorang yang kuat. Tetapi Umar menolak, sebaliknya malah mengusulkan Abu Bakar. Para sahabat memandang jabatan adalah momok yang sangat menakutkan. Mereka berusaha menghindarinya, tentu sebatas kewajaran dan masih mungkin dihindari.

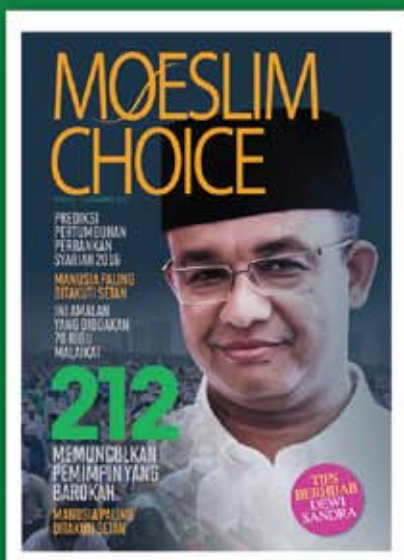
Kenyataan hari ini, orang-orang berlomba-lomba menjadi pemimpin. Dengan dalih, karena panggilan hati, atau karena diminta oleh rakyat. Entah rakyat mana yang memintanya untuk menjadi pemimpin. Inilah basa-basi klasik untuk mengelabui siapa saja, bahwa keinginannya untuk menjadi pemimpin bukan karena ambisi.

Jika ditelaah lebih dalam, penolakan para sahabat didasari atas hadist Rasulullah tentang betapa beratnya menjadi pemimpin. “Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya.” Didalam hadis yang lain, sebagaimana disampaikan oleh abu hurairah, “kalian akan berebut untuk mendapatkan kekuasaan. Padahal kekuasaan itu adalah penyesalan di hari Kiamat, nikmat di awal dan pahit di ujung.” (HR Bukhari). ♦ net





IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp 50.000.000,-



IKLAN BACK COVER
Rp 75.000.000,-

INGIN BERIKLAN...

- > ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- > IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 MM X 124 MM)
- > IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 MM X 124 MM (HORIZONTAL), 90MM X 250 MM (VERTIKAL)
- > IKLAN ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN CENTERSPREAD (FC), DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297 MMK
- > BEBERAPA MANFAAT DAN KEUNTUNGAN PASANG IKLAN DI MAJALAH RMOL:
- > IKLAN LEBIH AKURAT DAN TERTARGET SESUAI DENGAN TOPIK PEMBAHASAN YANG ADA.
- > LOKASI IKLAN YANG PRODUKTIF SEHINGGA MUDAH DI LIHAT PARA PEMBACA MAJALAH RMOL.
- > HARGA YANG TERJANGKAU DAN BANYAK DISKON UNTUK PARA PELANGGAN



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp 25.000.000,-



IKLAN CENTER SPREAD FC
Rp 80.000.000,-

MOESLIM CHOICE

**UNTUK INFORMASI
SELENGKAPNYA MENGENAI
PEMASANGAN IKLAN,
SILAHKAN HUB KAMI DI**



Email: moeslimchoice@gmail.com

SAJIAN KHUSUS ANIS-AHER, TARIK TAMBANG PANJANG NAN BERLIKU

RMOL

RED MAGAZINE ON LIGHT

TEROR UNTUK SIAPA?

#010/JUNI/2018



Rp 50.000

JENDERAL TITO KARNAVIAN

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

BERLANGGANAN
0817 8090 23077

PT. WAHANA MULTIMEDIA
Redaksi & Usaha: Jalan Raya Kalibata No 8,
Jakarta Selatan 12750,
Telepon: (021) 7919 6781